

**PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI ASRAMA MIN 1 BANYUMAS**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :  
**YUNITA SURYANDARI**  
**NIM. 1717632009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.iainpurwokerto.ac.id](http://www.pps.iainpurwokerto.ac.id) Email : [pps@iainpurwokerto.ac.id](mailto:pps@iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: 193/In.17/D.Ps/PP.009/8/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Yunita Suryandari  
NIM : 1717632009  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **27 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 12 Agustus 2021  
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : YUNITA SURYANDARI  
NIM : 1717632009  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Proposal Tesis : Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		9 Agustus 2021
2	Dr. Nawawi, M.Hum. NIP. 1910508 199803 1 003 Sekretaris/ Penguji		7 Agustus 2021
3	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Pembimbing/ Penguji		6 Agustus 2021
4	Dr. Hartono, M.Si. NIP. 19720501 200501 1 004 Penguji Utama		6 Agustus 2021
5	Dr. Maria Ulpah, M.Si. NIP. 19801115 200501 2 004 Penguji Utama		6 Agustus 2021

Purwokerto, 9 Agustus 2021  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.**  
NIP. 19640916 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

---

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama : YUNITA SURYANDARI  
NIM : 1717632009  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Proposal Tesis : Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi  
Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

Tanggal: 21 Juli 2021

Pembimbing

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

Tanggal: 21 Juli 2021

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Yunita Suryandari  
NIM : 1717632009  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Proposal Tesis : Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi  
Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Juli 2021  
Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditentukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 21 Juli 2021

Hormat saya,



Yunita Suryandari

**PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI ASRAMA MIN 1 BANYUMAS**

Oleh:

**Yunita Suryandari**

NIM. 1717632009

Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Email: [yunitasuryandari95@gmail.com](mailto:yunitasuryandari95@gmail.com)

Abstrak

Asrama/boarding school merupakan cerminan dari pondok pesantren tradisional yang dibalut dengan sentuhan masa kini sehingga menjadi pondok pesantren modern. Adanya asrama bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran di sekolah sehingga prestasi para peserta didik menjadi lebih baik diiringi dengan akhlak mulia yang semakin tertanam di dalam diri para peserta didik.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia membuat perubahan di dalam semua lini kehidupan termasuk di dalamnya dalam pendidikan. Imbas dari adanya pandemi ini adalah dilaksanakannya pembelajaran dengan model dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan koneksi internet tanpa harus bertatap muka demi menghindari penularan Covid-19. Asrama/boarding school yang berada di bawah naungan instansi pendidikan terpaksa harus mengikuti aturan dengan melaksanakan pembelajaran secara daring.

Peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Banyumas karena sekolah ini merupakan satu-satunya madrasah negeri yang memiliki program asrama di kota Purwokerto. Selain itu walaupun dalam masa pandemi, asrama MIN 1 Banyumas juga tetap berjalan dengan pembelajaran asrama secara virtual melalui daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang artinya penulis melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data berupa kata-kata tertulis atau lisan, dokumen dan informasi yang terkait obyek penelitian dengan mengunjungi lokasi penelitian yang berada di MIN 1 Banyumas. Adapun metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran di asrama yang berlangsung secara virtual di MIN 1 Banyumas dalam proses pembelajarannya tidak berjalan secara tatap muka melainkan menggunakan media pembelajaran daring atau online. Materi yang disampaikan berupa materi hafalan Al-Qur'an dan pengamalan ibadah keseharian di rumah.

Kata kunci: Pembelajaran, Dalam Jaringan, Asrama Madrasah Ibtidaiyah

ONLINE LEARNING  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC  
AT DORMITORY OF ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL 1 BANYUMAS

**Yunita Suryandari**

NIM. 1717632009

Postgraduate Program, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program  
State Islamic Institute of Purwokerto  
Email: [yunitasuryandari95@gmail.com](mailto:yunitasuryandari95@gmail.com)

Abstrack

Boarding school is a reflection of a traditional Islamic boarding school wrapped with a contemporary touch so that it becomes a modern Islamic boarding school. The existence of a dormitory aims to maximize learning in schools so that the achievements of students become better accompanied by noble character that is increasingly embedded in students.

The Corona Virus Disease pandemic that has hit the world has made changes in all lines of life, including education. The impact of this pandemic is the implementation of online learning using an internet connection without having to meet face to face in order to avoid the transmission of Corona Virus Disease. Dormitories/boarding schools under the auspices of educational institutions are forced to follow the rules by carrying out online learning.

Researchers conducted research at MIN 1 Banyumas because this school is the only public Islamic elementary school that has a dormitory program in the city of Purwokerto. In addition, even during the pandemic, the MIN 1 Banyumas dormitory also continues to run with a virtual dormitory learning via online. This research is a qualitative descriptive study, which means that the author conducts direct research in the field to obtain data in the form of written or spoken words, documents and information related to the object of research by visiting the research location at MIN 1 Banyumas. The data analysis method used by the author is qualitative data analysis.

The results of the study, it was found that the learning in the dormitory which took place virtually at MIN 1 Banyumas, the learning did not run face-to-face but used online learning media. The material presented is in the form of memorizing the Qur'an and the practice of daily worship at home.

Keywords: Learning, Online, Dormitory of Islamic Elementary School



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddh* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Ta' Marbūthah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūthah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. *Vokal Pendek*

َ	fathah	Ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

5. *Vokal Panjang*

Fathāh + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
Fathāh + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كرمي	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

6. *Vokal Rangkap*

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au <i>qaul</i>

7. *Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof*

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ تَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. *Kata Sandang Alif+Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qurʿān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. *Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya*

ذَوِي النُّرُودِ	ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

## MOTTO

...وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. AL Mujadillah : 11)

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, aku persembahkan karya sederhana ini dengan segenap kerendahan hati teruntuk orang-orang yang sangat berperan dan sangat bermakna dalam hidup saya. Dan juga orang-orang yang sangat saya kasahi dan saya sayangi.

### Ibu dan Bapak Tercinta

Ibu Sian Cahyati dan Bapak Hadi Suryanto yang telah membesarkan saya serta mendidik dan memotivasi dengan penuh kasih dan sayang yang senantiasa berjuang dengan sepuh jiwa dan raga demi kesuksesan anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan balasan terhadap keduanya. Aamiin

### Suami Tersayang

Sebagai bentuk tanda cinta dan kasih sayang, hormat serta terimakasih yang tidak terhingga, aku persembahkan karya sederhana ini untuk suami tersayang Intwiyana Cecep Setiawan. Terimakasih sudah menuruti keegoisanku dan mengizinkan untuk menuntut ilmu. Terimakasih atas segala pengertian dan kesetiaan serta pengorbanan selama aku sibuk dengan tugas-tugas kuliahku. Terimakasih untuk setia menemani dan mendampingi walau terkadang harus berlinang air mata menghadapiku. Semoga rumah tangga kita akan semakin sakinah mawaddah dan rahmah. Aamiin.

### Anaku Tersayang

Sebagai bentuk kasih sayang, karya kecil ini aku persembahkan juga untukmu putri kecilnya bunda Qonita Kamila Farha Mumtaza. Terimakasih sudah lahir di dunia ini, memotivasi ayah dan ibunda dengan senyum tanpa dosamu, menghiasi hari-hari indah kami dengan tingkah polosmu, menyatukan kami dengan tangisan harumu. Semoga kelak menjadi putri yang sholihah berilmu tinggi berakhlakul karimah, dan menjadi kebanggaan keluarga. Aamiin.

### Ibu Nyai dan Almarhum Abah Kiyai

Hanya ucapan terimakasih dan kata maaf yang dapat saya sampaikan kepada Ibu Nyai Dra. Hj. Umi Afifah, M.S.I. dan Almarhum Abah KH. Dr. Chariri Shofa, M.Ag. yang senantiasa membimbing dan menuntun saya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Terimakasih sudah memberikan ilmu dan kasih sayang serta mendidik saya selama kurang lebih 5 tahun saya menimba ilmu di Pondok Pesantren Darussalam sehingga saya dapat menjadi orang yang lebih baik. Khusus untuk Alm. Abah Kyai, sekalipun Abah sudah tidak berada di dunia ini lagi namun kasih sayang, wejangan dan ilmu-ilmu yang Abah sampaikan akan terus mengalir bersama dengan para santri-santri termasuk saya. Jasa-jasa Abah Kyai tidak akan terlupakan. Selanjutnya permohonan maaf saya sampaikan karena selama menuntut ilmu di pesantren banyak membuat kesalahan yang membuat para pengasuh tidak nyaman, semoga dapat dimaafkan. Terakhir saya mendoakan semoga Pondok Pesantren Darussalam kedepannya semakin baik dan lebih baik lagi. Teruntuk Ibu Nyai semoga selalu diberikan kesehatan dan semangat selalu mendidik para santri. Untuk Alm. Abah Kyai, semoga senantiasa bahagia di Alam sana. Aamiin.

### Dosen Pembimbing sekaligus Ibunda saya di kampus

Ibunda Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. yang selalu sabar dengan kebodohan saya dan kekurangan saya. Terimakasih sudah memberikan semangat yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang masih banyak kekurangan ini dan jauh dari kata sempurna. Saya selalu berharap bisa menjadi wanita yang hebat seperti Bunda. Terimakasih atas segala jasa Ibunda. Semoga selalu diberikan kesehatan umur panjang, dan diberi kemudahan dalam segala urusan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang telah membawa risalah kebenaran kepada seluruh umat manusia, yaitu agama Islam. Semoga kita mendapat syafaat beliau di akhirat nanti. Aamiin

Merupakan suatu kebahagiaan yang luar biasa bagi penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis yang sederhana ini. Selesaiannya penulisan teisi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dalam penyelesaiannya.

Maka dari itu, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Penasehat Akademik serta Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dengan penuh kesabaran dalam penyusunan sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik.
4. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Seluruh keluarga besar MIN 1 Banyumas (Kepala Madrasah, Guru, Siswa-Siswi, dan Staf Karyawan) yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian ini.



6. Ibu Hj. Umi Afifah, M.S.I. dan Almarhum Abah KH. Dr. Chariri Shofa, M.Ag. dan beserta keluarga, serta segenap dewan asatidz yang telah banyak membimbing dan memberi banyak ilmu serta motivasi kepada penulis, semoga dapat menjadi bekal yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.
7. Ibu tercinta Sian Cahyati dan Bapak Hadi Suryanto yang telah memberikan dorongan berupa materi dan doa yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu terus berjuang dalam mencari ilmu hingga saat ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan seluruh santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto.
9. Suami tersayang Intwiyana Cecep Setiawan dan Putri tercinta Qonita Kamila Farha Mumtaza yang selalu setia yang turut memberikan kasih sayang, motivasi, serta bantuannya terhadap penulis.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuannya hingga skripsi ini terselesaikan.

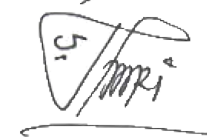
Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih dan semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan, simpati, dan kerjasama yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT sebagai amal mulia.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga tesis ini dapat lebih baik.

Pada akhirnya penulis senantiasa bersyukur kepada Allah SWT karena tesis ini dapat terselesaikan dan penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Purwokerto, 21 Juli 2021

Penulis,



**Yunita Suryandari**

NIM: 1717632009

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....	vii
ABSTRAK (BAHASA ASING).....	viii
TRANSLITERASI.....	ix
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II PEMBELAJARAN DARING DAN PEMBELAJARAN ASRAMA</b>	
A. PEMBELAJARAN.....	8
1. Pengertian Belajar .....	8
2. Pengertian Pembelajaran .....	9
3. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
4. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	13
5. Unsur-unsur Model Pembelajaran.....	14

6.	Macam-macam Model Pembelajaran .....	15
7.	Model Pembelajaran Tingkat Dasar di Indonesia .....	19
B.	PEMBELAJARAN DARING .....	21
1.	Pengertian pembelajaran daring .....	21
2.	Gambaran Umum Pembelajaran Daring .....	22
3.	Prinsip Pembelajaran Daring .....	24
4.	Dasar Hukum Pembelajaran Daring .....	25
5.	Ketentuan Pembelajaran Daring .....	26
6.	Media Pembelajaran Daring .....	27
C.	PEMBELAJARAN ASRAMA .....	27
1.	Pengertian Asrama .....	27
2.	Urgensi Adanya Sistem Asrama .....	28
3.	Unsur-unsur Asrama atau Boarding School .....	29
4.	Jenis-jenis Asrama atau Boarding School .....	31
5.	Kurikulum dan Materi Pembelajaran Asrama .....	34
6.	Metode Pembelajaran Asrama .....	35
D.	TELAAH PUSTAKA .....	36
E.	KERANGKA BERPIKIR .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Paradigma dan Pendekatan Penelitian .....	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	41
1.	Teknik Observasi .....	41
2.	Wawancara .....	42
3.	Dokumentasi .....	45
D.	Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB VI ANALISIS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI ASRAMA MIN 1 BANYUMAS</b>		
A.	Pofil MIN 1 Banyumas .....	48
1.	Letak Geografis .....	48
2.	Visi dan Misi MIN 1 Banyumas .....	48

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	50
4. Struktur Organisasi MIN 1 Banyumas .....	50
5. Peserta Didik MIN 1 Banyumas.....	51
6. Sarana dan Prasarana MIN 1 Banyumas .....	52
7. Pembelajaran MIN 1 Banyumas.....	52
B. Gambaran Umum Boarding School MIN 1 Banyumas.....	54
1. Latar Belakang program Asrama.....	54
2. Sejarah berdirinya Asrama .....	57
3. Program Asrama MIN 1 Banyumas .....	58
4. Tujuan Program Asrama MIN 1 Banyumas.....	59
5. Manfaat Program Asrama MIN 1 Banyumas.....	60
6. Kepengurusan Asrama MIN 1 Banyumas .....	61
7. Keadaan Peserta Didik di Asrama Min 1 Banyumas .....	64
C. Kegiatan Program Asrama MIN 1 Banyumas.....	65
1. Perencanaan Program Asrama MIN 1 Banyumas .....	66
2. Pelaksanaan Asrama MIN 1 Banyumas .....	73
3. Evaluasi Kegiatan Asrama MIN 1 Banyumas.....	76
D. Pembelajaran Dalam Jaringan di Asrama MIN 1 Banyumas .....	78
1. Tahapan Pembelajaran.....	79
2. Sistem Sosial .....	81
3. Prinsip-prinsip Reaksi .....	82
4. Sistem Pendukung .....	83
5. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring.....	91
E. Analisis Penilaian Pembelajaran Dalam Jaringan di Asrama.....	92
F. Kendala dan Cara Mengatasinya .....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran Langsung .....	18
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	41
Tabel 3. Keadaan Peserta Didik di MIN 1 Banyumas .....	51
Tabel 4. Program Asrama MIN 1 Banyumas .....	71
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Asrama MIN 1 Banyumas .....	74

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	38
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Ketua Asrama
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Musyrif Asrama
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Musyrifah Asrama
- Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Santri Asrama
- Lampiran 8. Dokumen-dokumen Madrasah dan Asrama
- Lampiran 9. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Asrama Virtual
- Lampiran 10. Foto-foto Hasil Observasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui. Pembelajaran seharusnya bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjadikan siswa berpengetahuan dan juga berkepribadian serta bisa memiliki suatu keterampilan (*skill*). Tentunya di dalam suatu pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk mampu menyerap materi pelajaran, menghafal materi-materi atau menguasai aspek kognitif saja, tetapi siswa juga diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupannya.

Dalam upaya meningkatkan hal-hal tersebut maka perlu adanya suatu pembaruan atau inovasi. Pada dasarnya inovasi diperlukan dalam segala hal, tentunya untuk mengikuti perkembangan zaman dan menghadapi tantangan yang muncul. Termasuk dalam pembelajaran, penting adanya suatu inovasi agar pembelajaran tidak jalan di tempat tanpa adanya kemajuan dan pembaruan. Salah satu inovasi dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sebagai sasaran siswa.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan atau pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran dengan langkah-langkah (*shintax*) yang lebih jelas dan sistematis.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi sekarang ini yang merupakan era persaingan dalam segala bidang termasuk bidang pendidikan, maka inovasi dalam pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Karena adanya inovasi pembelajaran yang baik maka akan semakin mudah materi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Kaniah, *9Metode Pembelajaran Efektif & dan Menyenangkan Best Practice Pembelajaran PAI Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 19



diserap oleh siswa. Hal itulah yang dapat membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Adanya kualitas yang baik pada sumber daya manusia merupakan penopang pembangunan nasional dalam suatu negara.

Selain alasan itu, sekarang ini para orang tua juga banyak yang mulai memahami akan pentingnya pendidikan bagi sang buah hati. Bukan hanya ilmu pengetahuan saja yang diharapkan dapat dikuasai oleh anak-anak, tetapi orang tua pada umumnya juga berharap buah hati mereka menguasai ilmu agama. Harapannya agar bekal hidup di dunia dan di akhirat akan didapatkan.

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, dipandang perlu adanya inovasi dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama yang memadai. Salah satu inovasinya adalah model pendidikan formal sekaligus pendidikan agama yang dikombinasikan dengan baik serta adanya sarana pendidikan yang dalamnya menyediakan fasilitas yang dapat mendukung pendidikan formal dan agama sehingga dapat terbentuknya siswa yang cerdas dalam bidang akademik serta memiliki akhlak yang baik. Salah satu fasilitas yang dapat mendukung hal tersebut adalah adanya asrama sebagai tempat tinggal siswa selama proses belajar sampai menyelesaikan studinya pada lembaga pendidikan dimana siswa belajar.

Pembelajaran yang berlangsung dalam lembaga pendidikan dengan menggunakan fasilitas asrama sebagai tempat tinggal siswa memiliki sisi positif dimana pendidik dan siswa terlibat secara langsung di dalam proses pembelajaran yang disebut pembelajaran model asrama. Selain itu model pembelajaran asrama juga dimaknai sebagai proses pembelajaran dimana pendidik dan peserta didik berada dalam lingkungan pendidikan yang homogen dan tinggal menetap dalam waktu yang cukup lama. Dalam asrama seorang guru juga dapat memantau dan mengawasi siswa hampir 24 jam sehingga guru dapat mengontrol tingkah laku siswa.

Pembelajaran model asrama menjadi salah satu alternatif dalam suatu lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa

dan berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan yang terbaik dan yang diminati oleh masyarakat pada umumnya.

Pada saat ini seluruh dunia masih dilanda pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Wabah yang pertama kali muncul di Wuhan, China pada awal Desember 2019 hingga saat ini masih menjadi wabah yang belum bisa dituntaskan. Adanya pandemi ini berpengaruh terhadap semua lini kegiatan masyarakat, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Karena imbas pandemi global ini maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. Dalam surat edaran ini Kemendikbud menutup semua kegiatan pembelajaran tatap muka dan merubah menjadi pembelajaran daring atau online. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona atau Covid-19.

Pembelajaran daring tentu bukan perkara mudah untuk dilaksanakan. Hal itu dikarenakan tidak semua orang yang terlibat dengan pembelajaran baik guru atau siswa dapat menggunakan media pembelajaran daring. Namun untuk tercapainya tujuan pendidikan, maka semua lini harus mau belajar. Semua itu demi kemajuan mutu dan kualitas dalam pendidikan.

Masalah mutu serta kualitas dalam dunia pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dicapai dan dirasakan oleh para siswa, guru, orangtua, masyarakat, dan para *stakeholders* atau pihak-pihak yang menaruh kepentingan terhadap pendidikan.<sup>2</sup> Karena itulah di masa pandemi ini kerjasama orang tua dan guru sangatlah penting.

Kaitannya dengan penerapan inovasi pembelajaran model asrama dalam suatu instansi sekolah, ada beberapa sekolah yang masih menjalankan program asrama tersebut di tengah pandemi Covid-19 ini, salah satunya adalah MIN 1 Banyumas. Inovasi pembelajaran model asrama di MIN 1 Banyumas pada mulanya digagas oleh Kepala Madrasah Bapak Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd. dimulai sejak tahun 2009 dan terus berjalan hingga sekarang dan program tersebut dikhususkan untuk siswa kelas VI.

---

<sup>2</sup> Abdul Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 66

Berjalannya program asrama secara virtual di MIN 1 Banyumas dilatar belakangi karena harapan para guru terkait dengan kegiatan pengamalan ibadah anak-anak selama di rumah agar tetap semangat dan berjalan secara istiqomah. Program asrama secara virtual ini dijalankan dengan harapan dapat mendukung hal tersebut. Dengan adanya motivasi dari program asrama ini para peserta didik diharapkan mengisi kegiatan di rumah dengan kegiatan yang baik salah satunya dengan hafalan Al-Qur'an dan pengamalan ibadah wajib serta sunnahnya.

Pada masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran asrama berbeda dari biasanya dimana siswa kelas VI tinggal di asrama kemudian menerima materi-materi pelajaran, materi tentang Al Qur'an, materi kajian kitab ta'lim muta'alim dan materi keterampilan-keterampilan lainnya. Di masa pandemi ini pembelajaran asrama tetap berlangsung namun melalui daring, atau dapat dikatakan asrama yang berjalan secara virtual. Pada asrama virtual ini model pembelajaran daring yang digunakan menggunakan berbagai media diantaranya media video di youtube atau melalui aplikasi zoom meeting dalam penyampaian materi. Selain itu pemberian tugas melalui grup whatsapp juga rutin dilakukan sesuai jadwal yang telah dibuat.

Dari pemaparan di atas dimana program asrama tetap dilaksanakan oleh MIN 1 Banyumas pada masa pandemi Covid-19 ini, maka menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti asrama virtual tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana model pembelajaran asrama yang berlangsung secara virtual yang dilaksanakan di MIN 1 Banyumas. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas”**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasar pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini lebih terarah pada pembelajaran yang berlangsung secara daring pada masa pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas. Dari dasar batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Proses Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas.

Rumusan masalah tersebut dapat menunjukkan betapa pentingnya program pembelajaran yang berlangsung secara virtual atau dalam jaringan di masa pandemi Covid-19 di asrama MIN 1 Banyumas. Dari rumusan masalah juga dapat dijelaskan bahwa program asrama yang berjalan secara virtual atau dalam jaringan ini dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran di masa pandemi. Dan yang terpenting program pembelajaran dalam jaringan di asrama ini dapat meningkatkan karakter siswa sehingga memiliki akhlak yang baik kelak ketika siswa-siswa ini lulus dari MIN 1 Banyumas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana Pembelajaran Dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan adanya manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan bagi mahasiswa pascasarjana menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai pembelajaran model asrama.

### **b. Secara Praktik**

#### **1) Bagi Peneliti**

Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai model pembelajaran pada asrama virtual di masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Banyumas.

## 2) Bagi Madrasah

Dapat sebagai bahan informasi terkait model pembelajaran pada asrama virtual di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat dianalisa secara mendalam demi kemajuan program asrama di masa yang akan datang.

## 3) Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk bisa lebih mengembangkan pembelajaran model asrama yang lebih baik khususnya di masa pandemi Covid-19. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah lain untuk melaksanakan model pembelajaran asrama secara maksimal. Sehingga dapat tercapainya tujuan daripada pembelajaran model asrama yang dilaksanakan dalam suatu instansi.

### **E. Sistematika Penulisan**

Peneliti akan menginformasikan mengenai gambaran umum tentang penelitian ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan dalam penelitian. Penyusunan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Sistematika penyusunan bagian inti tesis ini terdiri dari lima bab yang di dalamnya terdapat sub bab dan seterusnya. Hal itu dilakukan agar dapat memberikan kemudahan bagi para pembaca dalam menelaah tesis ini. Adapun isi dari sistematika kepenulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan: Bab ini menggambarkan secara garis besar dalam penelitian ini, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori serta sistematika pembahasan.

**Bab II** Kajian Teoritik: Bab ini menggambarkan teori-teori yang menjadi pijakan dalam penelitian yang meliputi model pembelajaran, pembelajaran

daring, pembelajaran asrama, media dan metode pembelajaran model asrama serta teknik evaluasi pembelajaran asrama di tingkat dasar. Selanjutnya dalam bab ini juga disampaikan beberapa penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

**Bab III** Metode Penelitian: Bab ini membahas mengenai Jenis Penelitian, Sumber Data, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV** Pembahasan Hasil Penelitian: Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang ada di lapangan

**Bab V** Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran agar hasil yang dicapai dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Pada bagian akhir penelitian ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran hasil penelitian dan daftar riwayat hidup dari peneliti.

## BAB II

### PEMBELAJARAN DARING DAN PEMBELAJARAN ASRAMA

#### A. PEMBELAJARAN

##### 1. Pengertian Belajar

Menurut Wina Sanjaya, belajar adalah suatu proses aktifitas mental seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungannya yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang positif baik dalam perubahan sikap, pengetahuan, maupun psikomotor. Definisi ini menekankan bahwa belajar pada akhirnya akan menyebabkan perubahan tingkah laku.<sup>3</sup>

Pakar lain yaitu Witherington menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Penjelasan ini menekankan adanya perubahan kepribadian ketika sudah menempuh kegiatan belajar.<sup>4</sup>

Penjelasan selanjutnya yaitu belajar menurut Gage adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya karena pengalaman. Senada dengan Gage, Lyle E. Bourne juga menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang diakibatkan karena adanya pengalaman dan latihan.<sup>5</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah proses yang dialami atau dilakukan oleh makhluk hidup sehingga menyebabkan adanya perubahan tingkah laku dan semua itu terjadi karena adanya latihan dan adanya pengalaman.

Kaitannya dengan perubahan tingkah laku, Gagne menjelaskan beberapa bentuk perubahan tingkah laku yang berasal dari hasil belajar yaitu sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) Hlm. 3 E-Book. (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

<sup>4</sup> M. Ismail Makki, *Konsep dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasan, Duta Media: 2019), hlm. 1 E-Book. (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

<sup>5</sup> Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo, Nizamia Learning Center: 2016), hlm. 3 E-Book. (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

- a. Informasi Verbal, yaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal, baik secara tertulis maupun lisan. Misalnya pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya.
- b. Kecakapan intelektual; yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya menggunakan simbol-simbol. Di dalamnya termasuk kemampuan dalam membedakan sesuatu, memahami konsep konkret, konsep abstrak, aturan dan hukum.
- c. Strategi kognitif; yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengelola seluruh aktifitasnya. Kaitannya dengan pembelajaran, strategi kognitif merupakan kemampuan mengendalikan ingatan dan cara-cara berfikir agar terjadi aktifitas yang efektif.
- d. Sikap; yaitu hasil pembelajaran berupa kemampuan seseorang untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan. Sikap adalah keadaan dalam diri individu yang akan memberikan kecenderungan bertindak ketika menghadapi suatu objek atau peristiwa.
- e. Kecakapan motorik; yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan untuk bergerak yang dikontrol oleh otot dan fisik.<sup>6</sup>

Dalam proses belajar orang yang sebelumnya tidak tahu akan suatu hal menjadi tahu, orang yang tidak bisa menjadi bisa. Pada dasarnya belajar menghasilkan perilaku yang positif maupun negatif. Semua tergantung pada lingkungan yang dipelajari oleh setiap organisme tersebut. Apabila lingkungan baik maka dalam pengamatan dan pengalaman yang diperoleh akan menyebabkan perubahan tingkah laku yang baik, begitu juga sebaliknya. Bilamana ada lingkungan yang buruk maka hasil dari belajar yang diperoleh organisme di lingkungan tersebut akan menjadikan perubahan tingkah laku yang negatif.

## 2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut *Slavin* sebagaimana dikutip oleh Alex Koohang dan Keith Harman adalah perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh pengalaman (*a change in a person that has been caused by*

---

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam* (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2014) hlm. 115



*experience*). Kutipan selanjutnya oleh Alex Koohang dan Keith Harman menjelaskan pembelajaran menurut *Gagne* yaitu perubahan kemampuan seseorang yang dirancang dan bukan merupakan perubahan karena proses pertumbuhan normal, artinya ada stimulus yang diberikan sehingga dapat terjadi perubahan perilaku.<sup>7</sup> Dua pengertian tersebut menjelaskan bahwa pada dasarnya pembelajaran bertujuan untuk membuat suatu perubahan tingkah laku. Artinya bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja melainkan harus ada tingkah laku yang berubah setelah adanya suatu pembelajaran.

Pembelajaran secara istilah juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik melaksanakan kegiatan belajar. Selain pengertian itu ada juga penjelasan mengenai pembelajaran yaitu upaya dalam memberikan rangsangan, bimbingan, dorongan serta pengarahan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar.<sup>8</sup> Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian tersebut tugas guru hanya sebagai pemberi dorongan. Tugas guru bukan sekedar memberikan materi tetapi juga mendampingi peserta didik memberikan tuntunan serta memberi fasilitas belajar. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan.

Penjelasan selanjutnya mengenai pembelajaran datang dari Sadiman, sebagaimana dikutip oleh Cecep Kustandi. Dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha sadar oleh pendidik untuk membantu siswa atau anak didiknya atau dapat dikatakan juga bahwa pembelajaran adalah segala usaha yang telah direncanakan untuk memanipulasi sumber belajar agar dapat terjadi proses belajar dalam diri siswa atau peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan. Aspek yang dituju dalam suatu pembelajaran ada 3 yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>7</sup> Alex Koohang and Keith Harman, *Learning Object and Instructional Design* (California, Informing Science Press, 2007), hlm 2 – 3 E-Book. (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

<sup>8</sup> Halid Hanafi, LA Adu & Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*(Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 57 E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

Dengan demikian tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai perkembangan yang optimal khususnya pada tiga aspek tersebut.<sup>9</sup>

Abdul Ghofir dkk sebagaimana dikutip oleh Halid Hanafi menjelaskan beberapa batasan pengertian pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing, mengarahkan atau mengorganisir proses belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar mereka dapat menerima, memahami, menghayati, menanggapi, menguasai, memiliki serta mengembangkan bahan ajar yang disampaikan.
- b. Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk menciptakan kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya termasuk interaksi dengan pendidik, alat atau media belajar dan sebagainya yang disebut dengan proses belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
- c. Pembelajaran adalah menanamkan pengetahuan kepada anak. Pembelajaran adalah menyampaikan budaya kepada anak. Pembelajaran adalah aktifitas mengatur lingkungan dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar.<sup>10</sup>

Selain itu penjelasan lain memberikan definisi bahwa pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi juga memiliki kemampuan yang lebih jauh, yaitu mampu untuk menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan atau memiliki bentuk-bentuk keterampilan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pencapaian tujuan.<sup>11</sup>

Dengan demikian dari beberapa penjelasan di atas tentang pembelajaran dapat dikemukakan suatu asumsi bahwa pembelajaran adalah

---

<sup>9</sup> Cecep Kustandi & Deddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*(Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1-2 E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

<sup>10</sup> Halid Hanafi, LA Adu & Muzakkir, *Profesionalisme...*,hlm. 59-60

<sup>11</sup> Asra, *Metode Pembelajaran, Seri Pembelajaran Efektif* (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 2

suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam merangsang, mengarahkan, membimbing, dan mendorong serta mengorganisir proses belajar peserta didik yang bertujuan agar mereka mempunyai pengetahuan dan kebudayaan kemudian mampu mengembangkan pengetahuan yang mereka peroleh sesuai dengan bentuk dan tujuan kegiatan pendidikan.

### 3. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru dalam menerapkan pembelajaran. Di dalam model pembelajaran terdapat berbagai macam unsur diantaranya adalah perencanaan pembelajaran, perencanaan kurikulum, sampai perencanaan bahan-bahan pembelajaran serta program-program multimedia.<sup>12</sup>

Pengertian selanjutnya datang dari Arends sebagaimana dikutip oleh Darmadi, dijelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dalam hal ini mengacu pada pendekatan yang akan digunakan dalam suatu proses pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Penjelasan selanjutnya mengenai model pembelajaran masih dari kutipan Darmadi yaitu model pembelajaran menurut Joyce & Weil. Menurut mereka, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan suatu pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konsep yang menggambarkan

---

<sup>12</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 12 E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

<sup>13</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 42 E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

prosedur dalam mengorganisasikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan menjadi pedoman bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### **4. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri khusus model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran memiliki teori berpikir yang masuk akal. Artinya para pencipta atau pengembang membuat teori atau model pembelajaran dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan yang sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan atau mengembangkan suatu model pembelajaran.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar atau berlandaskan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Model pembelajaran memiliki tujuan jelas apa yang ingin dicapai, termasuk didalamnya mencakup apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran.
- c. Tingkah laku mengajar yang dibutuhkan agar model tersebut dapat dilaksanakan dan berhasil. Di dalam model pembelajaran terdapat tingkah laku yang diinginkan. Hal ini bertujuan agar apa yang menjadi cita-cita atau tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan model pembelajaran dapat tercapai. Dalam penyusunan model pembelajaran bukan hanya memperhatikan isi materi dan proses pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran saja yang diperhatikan. Melainkan lingkungan tempat peserta didik belajar dan menerapkan model pembelajaran inilah salah satu hal yang wajib diperhatikan. Karena dengan lingkungan belajar yang

kondusif maka suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik.<sup>14</sup>

## 5. Unsur-unsur Model Pembelajaran

Dengan diterapkannya suatu model pembelajaran tentu harapannya proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal tersebut Joyce & Weil menjelaskan bahwa suatu model pembelajaran harus memenuhi 5 unsur diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Sintaks, adalah urutan kegiatan yang biasa juga disebut fase. Artinya dalam setiap model pembelajaran harus ada tahapan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.
- b. Sistem sosial, adalah peranan guru dan siswa serta jenis aturan yang diperlukan. Dalam setiap kegiatan pembelajaran adanya guru dan siswa merupakan unsur yang harus ada, karena tanpa adanya pendidik dan peserta didik maka sebuah interaksi pembelajaran tidak akan terjadi.
- c. Prinsip-prinsip reaksi, adalah gambaran bagi guru tentang cara merespon atau memandang pertanyaan-pertanyaan siswa. Bukan hanya pertanyaan yang muncul, namun prinsip reaksi juga termasuk bagaimana cara guru dalam memandang dan menanggapi terkait apa yang dilakukan oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran.
- d. Sistem pendukung, kondisi yang diperlukan untuk mendukung model tersebut. Kondisi lingkungan dan suasana kondusif sangat berpengaruh dalam setiap kesuksesan proses pembelajaran. Selain kondisi lingkungan dan suasana, adanya fasilitas pendukung lain juga sangat mempengaruhi pembelajaran. Karena itulah sistem pendukung dalam pembelajaran sangat penting adanya dan disesuaikan dengan model pembelajaran yang diterapkan. Hal ini disebabkan setiap model pembelajaran memiliki kebutuhan fasilitas pendukung yang berbeda-beda.

---

<sup>14</sup> Darmadi, *Pengembangan Model...* hlm. 43 – 44. E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021)

<sup>15</sup> Susriyati Mahanal dan Siti Zubaidah, “*Model Pembelajaran Ricosre yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif*”, *Jurnal Pendidikan*, 05, no. 2 (Mei 2017), (diakses 21 Juni 2021)

- e. Dampak instruksional dan dampak pengiring, adalah hasil yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

## **6. Macam-macam Model Pembelajaran**

Sebagaimana pendapat Hamdayama yang dikutip oleh Anggiya, dijelaskan bahwa macam-macam model pembelajaran adalah sebagai berikut:

### **a. Model Pembelajaran Inquiry**

Model pembelajaran inquiri adalah model pembelajaran yang dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan rangkaian kegiatan menekankan proses berfikir peserta didik secara mandiri untuk menemukan dan mencari jawaban atas suatu masalah yang disampaikan kepada peserta didik. Kemudian dalam hal menemukan dan mencari jawaban tersebut peserta didik harus melaluinya dengan proses penyelidikan ilmiah.

### **b. Model Pembelajaran Kontekstual**

Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menuntut guru agar dapat menghubungkan antara materi pelajaran yang disampaikan dengan situasi di dunia nyata. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik diarahkan agar dalam pembelajaran bukan hanya mencatat dan mendengarkan saja, melainkan peserta didik disini dibimbing agar dapat melakukan dan mengalami di dunia nyata. Salah satu tujuan model pembelajaran ini adalah meningkatnya kemampuan sosial peserta didik dalam menghadapi dunia nyata.

### **c. Model Pembelajaran Ekspositori**

Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang di dalamnya menekankan proses penyampaian materi oleh seorang guru terhadap peserta didik dengan cara verbal agar peserta didik dapat menguasai materi secara optimal. Dalam model pembelajaran ekspositori ini ada tuntutan kepada pendidik dimana dia harus bisa menyampaikan penjelasan atau menerangkan materi kepada peserta didik dengan cara ceramah. Hal tersebut berakibat kepada arah pembelajaran yang terkesan monoton, karena sukses tidaknya model pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi.

d. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran ini juga sering disebut *problem based learning* yang berarti pembelajaran yang berdasarkan pada masalah. Artinya rangkaian aktivitas pembelajaran dalam model ini menekankan pada proses penyelesaian masalah yang disajikan secara ilmiah berkaitan dengan materi yang diajarkan. Adapun pemecahan masalah menjadi langkah utama dalam model ini.

e. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil bagi peserta didik agar dapat bekerja sama dalam rangka memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

f. Model Pembelajaran PAIKEM

PAIKEM merupakan kependekan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan. Model pembelajaran ini dirancang agar membuat peserta didik lebih aktif mengembangkan kreatifitas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, selain itu peserta didik juga tidak bosan karena dalam model pembelajaran ini ada tuntutan untuk membuat jalannya kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.

g. Model Pembelajaran Kuantum

Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang di dalam proses pembelajarannya menggunakan berbagai macam cara agar pembelajaran dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik dengan mudah. Salah satu caranya adalah dengan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan langsung untuk mendemonstrasikan materi diiringi dengan perayaan tertentu di dalam kelas misalnya yel-yel motivasi.

h. Model Pembelajaran Terpadu

Merupakan model pembelajaran yang di dalamnya dapat melibatkan atau memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Hal tersebut bertujuan memberikan pembelajaran yang lebih bermakna kepada peserta

didik. Dikatakan bermakna karena dalam model pembelajaran ini peserta didik akan memahami konsep-konsep melalui pengalaman langsung serta kemudian menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

i. Model Pembelajaran Kelas Rangkap

Model kelas rangkap merupakan model pembelajaran yang di dalamnya ada dua hal penting, yaitu penggabungan kelas secara integrative dan pembelajaran terpusat pada peserta didik, hal ini bertujuan agar guru tidak harus mengulangi kembali untuk mengajar pada dua kelas yang berbeda dengan program yang berbeda. Inti dari model pembelajaran kelas rangkap adalah efisiensi pembelajaran.

j. Model Pembelajaran Tugas Terstruktur

Sesuai dengan nama model pembelajaran, tugas terstruktur berarti memberikan tugas kepada peserta didik merupakan tahap pembelajaran utama di dalam model pembelajaran ini. Model pembelajaran tugas terstruktur ini menuntut peserta didik berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan berbagai penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperdalam dan memperluas penguasaan materi yang sudah dikaji.

k. Model Pembelajaran Portofolio

Model pembelajaran portofolio merupakan model pembelajaran dimana dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok tersebut ditugaskan untuk memecahkan suatu masalah. Prinsip dasar model pembelajaran portofolio adalah prinsip belajar peserta didik aktif dalam kelompok belajar kooperatif untuk menghasilkan produk portofolio bersama.

l. Model Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana dalam pembelajarannya mengintegrasikan atau menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan. Tujuan



dari model pembelajaran tematik adalah meningkatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada peserta didik.<sup>16</sup>

m. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari sedikit demi sedikit. Adapun model pembelajaran langsung memiliki ciri-ciri adanya tujuan pembelajaran, tahapan atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran serta sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang mendukung berlangsung dan berhasilnya pembelajaran.

Pembelajaran langsung juga memiliki ciri-ciri utama dalam pelaksanaannya. Ciri-ciri yang pertama adalah dalam perencanaannya yang terdiri dari merumuskan tujuan pembelajaran, memilih isi, melakukan analisis tugas, serta merencanakan waktu. Kemudian ciri-ciri kedua yaitu penilaian dalam model pembelajaran langsung, dimana dalam perencanaannya terdapat 5 prinsip yaitu sesuai dengan pengajaran, mencakup semua tugas pengajaran, menggunakan soal tes yang sesuai, membuat poin soal tes yang sesuai, serta memanfaatkan hasil tes untuk memperbaiki proses belajar mengajar berikutnya.

Selanjutnya dalam pembelajaran langsung terdapat beberapa fase dan peran pendidik didalamnya dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran langsung**

No	Fase	Peran Guru
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan tujuan, materi prasyarat, memotivasi siswa dan mempersiapkan siswa.
2	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
3	Membimbing pelatihan	Guru memberikan latihan

<sup>16</sup> Anggia Prajnaparamita Aprilya, *Penggunaan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020,) hlm. 12 E-Book (diakses pada tanggal 15 April 2021)

		terbimbing
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek kemampuan siswa dan memberikan umpan balik
5	Memberikan latihan dan penerapan konsep	Memberikan latihan untuk siswa dengan menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari

Dari tahap tersebut, dapat diilustrasikan proses pembelajaran diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, kemudian menyampaikan isi dari materi melalui metode ceramah atau demonstrasi. Setelah itu guru memberikan lembar kerja kepada para siswa untuk dikerjakan. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa membahas lembar kerja yang telah dikerjakan tersebut. Di akhir pembelajaran guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah atau memberikan tugas untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah.<sup>17</sup>

## 7. Model Pembelajaran tingkat Dasar di Indonesia

Pendidikan Dasar di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 dimana pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tematik integrative. Model Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kedalam suatu tema. Model pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Penjelasan lain yaitu menurut Sutirjo dan Sri Astuti Mamik, pembelajaran tematik integratif adalah suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.<sup>18</sup>

Menurut Prabowo sebagaimana dikutip oleh Daryanto, menjelaskan bahwa pembelajaran tematik integratif atau pembelajaran terpadu adalah suatu proses pembelajaran dengan melibatkan atau mengaitkan berbagai

<sup>17</sup> Mohammad Dadan Sundawan, "Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung", *Jurnal Logika*, 16, no. 1 (Maret 2016), 6 (diakses 21 Juni 2021)

<sup>18</sup> Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 90

bidang studi. Pendekatan belajar mengajar seperti ini diharapkan akan dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.<sup>19</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.<sup>20</sup>

Pembelajaran integratif lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam belajar. Hal demikian sesuai dengan harapan teori belajar konstruktivisme yang menghendaki bahwa peserta didik belajar sesuai dengan pengalamannya. Guru bertindak sebagai fasilitator yang meyakinkan peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip dan mengkonstruksi pengetahuan dengan memecahkan masalah-masalah yang nyata. Model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih efektif dalam upaya peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai, dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang bersifat monolitik.<sup>21</sup> Pembelajaran tematik ini bertujuan agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran bermakna yaitu pembelajaran yang mengarahkan peserta didik agar dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata, yang menghubungkan antara konsep-konsep dalam satu pelajaran maupun antarmata pelajaran.

Kesuksesan dalam pembelajaran bermakna harus memperhatikan tiga kondisi sebagaimana dijelaskan dalam buku *The Study of Primary Education* sebagai berikut:

#### Three Condition for Meaningful Learning

Learning will not be meaning unless three conditions are met.

---

<sup>19</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 78

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80

<sup>21</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 56

- a. What is to be learnt must make sense, or be consistent with experience. This is logical meaningfulness. (The material does not have to be true)
- b. The learner must have enough relevant knowledge for the material to be within grasp. This is psychological meaningfulness.
- c. The learner must intend, or be disposed, to learn meaningfully, that is, to fit the new material into what is already known rather than to memorize it word-for-word.<sup>22</sup>

Pembelajaran tidak akan bermakna tanpa 3 hal diantaranya adalah materi yang harus masuk akal, kemudian siswa harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan materi artinya materi yang diajarkan harus berkaitan dengan pengetahuan yang sudah digenggam siswa sehingga siswa tidak serta merta dibawa belajar untuk mempelajari materi yang asing. Selanjutnya kondisi ketiga adalah kondisi dimana siswa harus benar-benar berniat belajar sehingga pembelajaran harus bermakna bukan hanya hafalan kata per kata tetapi membuat siswa dapat mengetahui dan memahami materi yang disampaikan.

## **B. PEMBELAJARAN DARING**

### **1. Pengertian Pembelajaran Daring**

Kaitannya dengan pembelajaran daring, saat ini masyarakat lebih mengenal istilah pembelajaran online daripada pembelajaran daring. Istilah lain yang sering digunakan adalah pembelajaran jarak jauh. Secara singkat pembelajaran daring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar. Penjelasan lebih rinci menerangkan bahwa pembelajaran daring adalah pendidikan formal yang dilaksanakan oleh suatu instansi pendidikan dimana siswa dan

---

<sup>22</sup>Colin Conner, *The Study of Primary Education* (London: The Falmer Press, 2003), hlm. 347

guru berada di lokasi berbeda sehingga membutuhkan internet dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk menghubungkan.<sup>23</sup>

Pengertian lain mengenai pembelajaran daring adalah pengalaman belajar yang fleksibel yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan dapat diakses kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja. Pembelajaran ini dilakukan secara sistematis dengan memadukan semua komponen pembelajaran, termasuk interaksi lintas ruang dan waktu dengan kualitas yang terjamin.<sup>24</sup>

Penjelasan mengenai pembelajaran daring dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan terpenuhi koneksi internet dan sumber daya pendukung yang lain sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## 2. Gambaran Umum Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan saat ini. Kita tahu bahwa konsep pembelajaran berbasis teknologi dan internet sudah banyak dicanangkan, contohnya e-book, e-learning, e-library dan sebagainya. Namun nyatanya tidak semua instansi pendidikan menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Hampir keseluruhan Negara di Dunia menggunakan sistem pembelajaran daring dimulai pada tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan virus corona (Covid-19) mulai menyebar hampir di seluruh penjuru dunia pada tahun tersebut. Dengan adanya imbas virus tersebut, mau tidak mau semua kegiatan belajar tatap muka harus berhenti dan digantikan dengan pembelajaran daring. Dengan memanfaatkan teknologi saat ini yang semakin canggih, pembelajaran tetap bisa berjalan melalui media internet. Hal ini jelas menjadi jalan keluar terbaik agar pendidikan tidak berhenti begitu saja akibat pandemi Covid-19.

---

<sup>23</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 2 E-Book (diakses pada tanggal 19 April 2021)

<sup>24</sup>UNISSULA, *Panduan Pembelajaran Daring UNISSULA*, (Semarang: UNISSULA, 2020), hlm. 5

Namun pada kenyataannya khususnya di Indonesia saat ini tidak semua instansi pendidikan dapat menjalankan pembelajaran daring ini dengan maksimal. Karena beberapa sekolah ada yang terbentur pada masalah kelengkapan infrastruktur untuk menerapkan sistem pembelajaran daring ini. Kesulitan dan masalah tersebut sering terjadi khususnya di sekolah-sekolah di pedalaman atau daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Kita ketahui bersama bahwa jaringan internet belum menjangkau ke seluruh pelosok Indonesia khususnya di daerah 3T tersebut.

Permasalahan lainnya adalah permasalahan teknis dari guru, peserta didik dan orang tua. Permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah belum siapnya tenaga pendidik di Indonesia menggunakan teknologi pembelajaran daring. Terutama beberapa guru yang memiliki usia tidak muda. Mereka cenderung kesulitan menggunakan gadget untuk pembelajaran. Selain itu tidak semua guru juga mahir menggunakan media online pendukung pembelajaran daring. Sehingga ini menjadi salah satu masalah yang timbul yaitu dari unsur tenaga pendidik itu sendiri.

Permasalahan selanjutnya yaitu peserta didik. Khususnya di tingkat dasar, kebanyakan peserta didik belum siap untuk menggunakan gadget untuk pembelajaran. Anak usia sekolah dasar seharusnya membutuhkan bimbingan langsung yang diberikan oleh guru karena akans sangat berpengaruh terhadap psikologis mereka. Adanya pembelajaran daring menyebabkan tuntutan yang tinggi kepada para peserta didik. Hal ini berimbas terhadap banyaknya tugas terstruktur yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Itulah yang sedikit banyak mempengaruhi psikologis para peserta didik.

Selanjutnya adalah permasalahan yang di hadapi oleh orang tua dalam pembelajaran daring. Pertama adalah masalah finansial untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran daring. Tidak semua orang tua mampu untuk membeli gadget pendukung untuk pembelajaran daring. Hal itu jelas mempengaruhi belajar para peserta didik. Permasalahan orang tua selanjutnya adalah pendampingan terhadap peserta didik di rumah. Pendampingan sangatlah diperlukan karena beberapa peserta didik jelas masih membutuhkan

bantuan ketika mengakses pembelajaran daring. Pendampingan selanjutnya adalah pengawasan terhadap penggunaan gadget. Kebanyakan orang tua tidak memperhatikan penuh anaknya sehingga gadget yang harusnya digunakan untuk pembelajaran daring terkadang disalahgunakan oleh peserta didik.

Dalam hal ini tidak ada pihak yang bisa disalahkan atas permasalahan yang muncul tersebut. Baik guru, peserta didik dan orang tua diharapkan dapat bekerja sama agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan. Karena dengan adanya kerjasama yang baik antara guru, peserta didik dan orang tua maka permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran daring dapat diminimalisir.<sup>25</sup>

### **3. Prinsip Pembelajaran Daring**

Prinsip-prinsip pembelajaran daring merupakan seperangkat landasan dasar yang menjadi persyaratan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

#### **a. Pembelajaran Terbuka**

Pembelajaran terbuka adalah pembelajaran yang mencerminkan penyelenggaraan pendidikan secara terbuka tanpa membatasi usia, latar belakang ekonomi, latar belakang bidang studi, tempat dan cara belajar, masa evaluasi hasil belajar. Pembelajaran terbuka menekankan pemberian kesempatan memilih kepada siswa dalam beberapa hal diantaranya media belajar, tempat belajar, kecepatan belajar, bantuan belajar yang diperlukan dan titik masuk dan titik keluar dalam belajar.<sup>26</sup>

#### **b. Pendidikan Jarak Jauh**

Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh menggunakan berbagai media komunikasi. Sistem pembelajaran jarak jauh didasarkan pada terpisahnya peserta didik dengan guru.

---

<sup>25</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran....* hlm. 3-6 E-Book (diakses pada tanggal 19 April 2021)

<sup>26</sup> UNISSULA, *Panduan Pembelajaran....*, hlm. 7

Menurut Keegan sistem pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Terpisah antara guru dan peserta didik
- 2) Adanya pengaruh dari instansi pendidikan yang membedakan dengan belajar mandiri di rumah.
- 3) Menggunakan media untuk menghubungkan antara guru dengan peserta didik.
- 4) Menyediakan komunikasi dua arah.
- 5) Memungkinkan untuk pertemuan tatap muka sekali-sekali untuk keperluan pembelajaran dan komunikasi.
- 6) Proses pendidikan yang hampir sama dengan proses produksi.

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran daring diterapkan melalui lima aspek proses pembelajaran yaitu perancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan teknologi pembelajaran, serta layanan bantuan belajar. Karena pentingnya kelima aspek tersebut, maka kelimanya harus dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.<sup>27</sup>

#### **4. Dasar Hukum Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada aturan pemerintah. Adapun pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia didasari oleh beberapa dasar hukum sebagai berikut.

- a. Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;
- b. Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.
- c. Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia;

---

<sup>27</sup> UNISSULA, *Panduan Pembelajaran...*, hlm. 7



- d. SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;
- e. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi;
- f. SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona;
- g. Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.<sup>28</sup>

## 5. Ketentuan Pembelajaran Daring

Ketentuan Pembelajaran Daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan;
- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran....* hlm. 9-10 E-Book (diakses pada tanggal 19 April 2021)

<sup>29</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19* no 4 tahun 2020

## 6. Media Pembelajaran Daring

Dalam pemilihan dan menggunakan media pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru tidak dibatasi oleh aturan. Walaupun tidak ada aturan dan ketentuan baku tentang media yang harus digunakan, guru tetap harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring. Artinya media yang dipakai oleh guru dapat digunakan juga oleh peserta didik dan memungkinkan untuk komunikasi dua arah, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Beberapa media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring misalnya adalah E-Learning, Emodo, Google meet, V-Class, Google class, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Facebook live, Youtube live, Schoology, Whatsapp, email dan messenger.<sup>30</sup>

## C. PEMBELAJARAN ASRAMA

### 1. Pengertian Asrama

Istilah asrama juga dapat diartikan sebagai pondok atau disebut juga dengan *boarding school*. Asrama sendiri dapat diartikan sebagai tempat tinggal. Di dalam asrama seorang santri atau siswa patuh dan taat terhadap peraturan yang diadakan dalam asrama, serta ada kegiatan tertentu dan pada waktu tertentu yang harus dilaksanakan oleh santri.<sup>31</sup> Dapat disimpulkan bahwa dalam asrama atau boarding school para siswa tidak hanya belajar tetapi bertempat tinggal dan hidup menyatu dalam lembaga tersebut.

Asrama dimaksud dalam penelitian ini merupakan asrama yang didalamnya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam. Bukan asrama secara umum yang hanya didefinisikan sebagai tempat tinggal. Pengertian asrama disini lebih dekat pada pengertian asrama seperti pondok pesantren Islam. Hal tersebut didasari karena dalam pelaksanaannya asrama ini mengajarkan

---

<sup>30</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran....* hlm. 11 E-Book (diakses pada tanggal 19 April 2021)

<sup>31</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dan sistem pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 19

berbagai macam materi keagamaan disamping memperdalam materi akademik sekolah.

Selanjutnya pembelajaran asrama juga dijelaskan sebagai pembelajaran yang memanfaatkan asrama sebagai sarana belajar dan tempat tinggal sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih teratur. Di asrama selain siswa mendapatkan bimbingan pada bidang akademik siswa juga dibekali dengan pengetahuan keagamaan yang lebih mendalam untuk bisa diterapkan dikehidupannya serta penanaman karakter yang baik pada proses berlangsung. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan mengajar dalam buku *Models and Methods Of Teaching* yang menjelaskan:

Teaching is defined by Gage as any interpersonal influence aimed at changing the ways other persons can or will behave.<sup>32</sup>

Artinya mengajar sebenarnya bertujuan untuk merubah jalan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya belum dapat dilakukan. Kita tahu bahwa lebih mudah mengajarkan sesuatu dengan cara menuntun langsung dari pada hanya menjelaskan lewat tulisan, hal inilah yang diterapkan kepada siswa di dalam asrama, dimana guru mengajak secara langsung siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan berakhlakul karimah dalam asrama setiap harinya.

## 2. Urgensi adanya sistem Asrama

Beberapa ahli menjelaskan tentang pentingnya sistem asrama/boarding school diterapkan di sekolah atau madrasah.

- a. Pendapat pertama adalah menurut Nurcholis Majid dalam bukunya *Bilik-bilik Pesantren*. menjelaskan bahwa permasalahan pesantren atau boarding school yang kita hadapi dapat dikategorikan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Permasalahan primer adalah tentang bagaimana menyuguhkan kembali isi pesan moral yang diemban oleh lembaga boarding school terhadap masyarakat pada era sekarang ini yang begitu kompleks sehingga tetap relevan dan mempunyai daya tarik. Sedangkan persoalan sekunder

---

<sup>32</sup> Laurie Brady, *Models and Methods Of Teaching* (Australia: Prentice-Hall of Australia PTY LTD: 1985), hlm. 7

adalah persoalan yang telah disebutkan sebelumnya, kemudian fokus terhadap bagaimana menguasai sesuatu yang sekarang ini berada di tangan orang lain. Karena hal tersebut maka boarding school dituntut untuk selalu dinamis, responsive, dan akomodatif terhadap perubahan serta berusaha melakukan perbaikan secara terus menerus, agar dapat bersaing dan bisa bertahan di masa yang akan datang.

- b. Menurut K.H. Sahal Mahfudh, boarding school sebagai sistem, menjadi sumbu utama dalam dinamika sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Islam.
- c. Karel A. Steenbrink mengemukakan pendapatnya bahwa pesantren mampu melakukan refleksi dinamis pada dirinya, yaitu adanya berbagai program belajar dan melakukan perubahan sistem madrasah dan sekolah.
- d. Berdirinya sekolah berbasis sistem boarding school adalah mengadakan transformasi sosial bagi masyarakat sekitar.<sup>33</sup>

Dengan demikian, sistem boarding school merupakan wadah yang tepat dalam membangun karakter peserta didik tanpa terikat zaman, situasi dan kondisi.

### 3. Unsur-unsur Asrama atau Boarding School

Boarding School pada awal berdirinya minimal memiliki 3 unsur yaitu Kiai atau pimpinan boarding school yang mendidik dan mengajar, peserta didik yang belajar dan Masjid. Namun seiring berjalannya waktu boarding school mengembangkan fasilitas-fasilitas belajarnya. Hal ini dikarenakan tuntutan sistem pendidikan serta bertambahnya peserta didik membuat unsur-unsur yang ada dalam boarding school harus ditambah. Adapun unsur-unsur pesantren yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Kiai atau pimpinan asrama

Pimpinan asrama atau kiai disamping sebagai pendidik, dia juga memegang kendali manajerial asrama. Bentuk dan arah kurikulum serta model pembelajaran yang digunakan dalam boarding school merupakan

---

<sup>33</sup> Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 62-63

cerminan dari kecenderungan pimpinan boarding school. Adapun menurut Muhammad Tholchah Hasan melihat pimpinan boarding school dari empat sisi, yaitu kepemimpinan ilmiah, spiritualitas, sosial, dan administrasinya. Sehingga ada beberapa kemampuan yang seharusnya terpadu dalam diri seorang pimpinan boarding school karena posisinya sebagai pengasuh dan pembimbing peserta didik di dalamnya.

b. Peserta didik

Peserta didik dalam asrama atau boarding school khususnya yang berbasis Islam atau dalam pesantren disebut dengan santri. Santri atau peserta didik ini memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu. Pada pola pesantren terdahulu santri cenderung memiliki kebiasaan bersifat sangat taat serta memberikan penghormatan yang berlebihan kepada kiai atau pimpinan pesantren. Hal tersebut membuat seorang peserta didik dalam boarding school menjadi pasif, karena mereka takut menyampaikan pendapat.

Namun dewasa ini sudah banyak terjadi perubahan. Dengan berbagai kemajuan dan bermacam latar belakang pendidikan peserta didik yang ada di boarding school saat ini menyebabkan banyak peserta didik memiliki sifat kritis dan mempertanyakan. Sehingga menyebabkan ada dua golongan peserta didik dalam boarding school. Pertama adalah peserta didik yang taat dan patuh yang sangat tinggi kepada kiai, dimana sikap ini dimiliki oleh santri lulusan boarding school dengan sistem pendidikan tradisional. Kedua adalah peserta didik yang taat dan patuh dalam taraf wajar. Sikap ini ada pada santri yang memperoleh pendidikan umum ketika mereka berada di boarding school.

c. Masjid

Masjid dalam boarding school memiliki fungsi ganda selain sebagai tempat shalat dan beribadah biasanya juga digunakan untuk tempat pengajian atau tempat belajar dan mengajar.

d. Asrama tempat tinggal

Asrama berfungsi sebagai tempat tinggal atau penginapan peserta didik, dan difungsikan untuk mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh kiai atau ustadz. Pada pola pesantren tradisional pada dasarnya asrama berbeda dengan pondok. Asrama telah disiapkan dan didirikan bangunan oleh pihak boarding school sebelum para peserta didik datang. Sedangkan pondok justru didirikan atas dasar gotong royong dari santri atau peserta didik yang belajar di dalam boarding school.

e. Pengajian dan ruang belajar

Pengajian pada pesantren tradisional pada umumnya mengkaji kitab-kitab Islam klasik. Berbeda dengan pesantren modern yang dalam kegiatan pengajian bukan hanya membahas kitab-kitab klasik tetapi juga mengajarkan ilmu-ilmu umum di dalamnya. Sedangkan aula atau bangunan lain merupakan upaya pengembangan fasilitas yang dimanfaatkan untuk pertemuan ilmiah yang membutuhkan ruangan besar.<sup>34</sup>

#### 4. Jenis-jenis Asrama atau Boarding School

Ahmad Qadri Abdillah Azizy membagi Asrama atau Boarding School menjadi beberapa jenis berdasarkan kelembagaan dan sistem pengajarannya yaitu sebagai berikut:

- a. Asrama yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, baik yang hanya memiliki sekolah keagamaan maupun memiliki sekolah umum.
- b. Asrama yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum meskipun tidak menerapkan kurikulum nasional.
- c. Asrama yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam bentuk madrasah diniyah.
- d. Asrama yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian (Majelis Ta'lim).

---

<sup>34</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren (Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), hlm. 19 – 22 E-Book (diakses pada tanggal April 2021)

- e. Asrama untuk tempat tinggal anak-anak belajar sekolah umum dan mahasiswa.<sup>35</sup>

Selanjutnya, berdasarkan dari sistem pendidikan yang dikembangkan, asrama dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Asrama yang memiliki peserta didik yang belajar dan tinggal bersama kiai atau pimpinan asrama, ketentuan kurikulum menjadi hak mutlak kiai atau pimpinan asrama, dan pengajaran secara individual.
- b. Asrama yang memiliki madrasah dan menggunakan kurikulum tertentu, pimpinan asrama atau kiai memberikan pelajaran secara umum dalam waktu tertentu, serta peserta didik bertempat tinggal di asrama untuk mempelajari pengetahuan agama dan umum.
- c. Asrama yang hanya digunakan sebagai tempat tinggal, santri belajar di sekolah atau madrasah, bahkan perguruan tinggi umum atau agama di luar, dan pimpinan asrama atau kiai hanya bertugas sebagai pengawas dan Pembina mental.<sup>36</sup>

Selanjutnya adalah pendapat tentang tipe boarding school berdasarkan kurikulum atau sistem pendidikan yang dikemukakan oleh Ridwan Nasir. Menurutnya tipe boarding school terbagi menjadi lima:

- a. Pesantren salaf, yaitu pesantren yang di dalamnya terdapat sistem pendidikan salaf dan klasikal. Dalam pembelajarannya masih menggunakan sistem tradisional yaitu *wetonan* dan *sorogan*.
- b. Pesantren semi berkembang, yaitu pesantren dengan sistem madrasah swasta dengan kurikulum yang digunakan 90% pelajaran materi keagamaan dan 10% materi akademik umum.
- c. Pesantren berkembang, yaitu pesantren semi berkembang namun lebih variatif, di dalamnya diajarkan kurang lebih 70% materi keagamaan dan 30 % materi akademik umum.
- d. Pesantren Modern, pesantren ini seperti pesantren berkembang namun di dalamnya sudah lebih lengkap dengan lembaga pendidikan umum di

---

<sup>35</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren...*, hlm. 17 - 18 E-Book (diakses pada tanggal April 2021)

<sup>36</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren...*, hlm. 17 E-Book (diakses pada tanggal April 2021)

dalamnya sampai perguruan tinggi dan dilengkapi dengan pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

- e. Pesantren Ideal, adalah pesantren sebagaimana pesantren modern, namun dengan lembaga pendidikan yang lebih lengkap terutama dalam bidang keterampilan yang meliputi teknik, perikanan, pertanian, perbankan, dan lainnya yang benar-benar memperhatikan kualitas tanpa harus menggeser ciri khas pesantren.<sup>37</sup>

Pendapat lain juga mengemukakan tentang pembagian pesantren berdasarkan bangunan fisik yang dimiliki oleh pesantren tersebut. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

- a. Pesantren yang hanya ada dua bangunan utama yaitu Masjid dan Rumah Kiai. Pada pesantren jenis ini, pesantren bersifat sederhana, di mana kiai menggunakan masjid atau rumahnya untuk tempat kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajarannya, santri yang mengaji hanya berasal dari daerah sekitar pesantren, tetapi mereka telah belajar agama secara kontinu dan sistematis. Metode yang digunakan adalah *wetonan* dan *sorogan*.
- b. Pesantren yang di dalamnya terdapat masjid, rumah kiyai dan pondok atau asrama. Pesantren jenis ini telah memiliki pondok atau asrama yang disediakan untuk santri yang datang dari berbagai daerah di luar pesantren. Metode yang digunakan adalah *wetonan* dan *sorogan*.
- c. Pesantren yang di dalamnya terdapat masjid, rumah kyai, pondok atau asrama dan madrasah. Pada jenis ini pesantren telah menggunakan sistem klasikal, santri yang tinggal di pesantren mendapatkan pendidikan di madrasah. Adakalanya santri madrasah datang dari daerah sekitar pesantren. di samping sistem klasikal, kiai juga memberikan pengajian dengan sistem *wetonan*.
- d. Pesantren yang di dalamnya terdapat masjid, rumah kiai, asrama, madrasah, tempat keterampilan. Pada tipe ke empat ini pesantren memiliki madrasah dan tempat-tempat keterampilan. Misalnya peternakan, pertanian, tata busana, tata boga, took, koperasi dan sebagainya.

---

<sup>37</sup> Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 66



e. Pesantren yang di dalamnya terdapat masjid, rumah kiai, asrama, madrasah, tempat keterampilan, perguruan tinggi, gedung pertemuan, tempat olah raga dan sekolah umum. Pesantren jenis ini merupakan pesantren yang sudah cukup berkembang dan dapat digolongkan sebagai pesantren mandiri. Biasanya di dalam pesantren sudah memiliki perpustakaan, dapur umum, ruang makan, rumah penginapan tamu, dan sebagainya. Di samping itu juga pesantren juga sudah mengelola sekolah umum seperti SMP, SMA dan SMK.<sup>38</sup>

##### **5. Kurikulum dan Materi Pembelajaran di Asrama atau Boarding School**

Kurikulum adalah rencana tertulis berisi ide dan gagasan yang dirumuskan oleh institusi pendidikan. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam kehidupan nyata. Singkatnya kurikulum dapat dikatakan sebagai pedoman yang memberikan arah dan tujuan pendidikan.

Adapun kurikulum dalam boarding school dapat dibagi menjadi dua yaitu kurikulum studi keagamaan dan kurikulum studi umum. Dalam pesantren tradisional ada pemisahan antara kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah atau madrasah. Kurikulum pesantren merupakan kurikulum khas pesantren berupa ilmu-ilmu keagamaan yang terdiri dari Sembilan bidang ilmu yaitu: tauhid, fiqih, ushul fiqih, tafsir, hadis, tasawuf, nahwu/sharaf, dan akhlak serta sirah atau sejarah. Sedangkan kurikulum sekolah merupakan kurikulum yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Kemendikbud). Sementara dalam pesantren modern pada umumnya menggunakan kurikulum

---

<sup>38</sup> Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 65-66

terpadu, yakni tidak memisahkan antara kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah.<sup>39</sup>

## 6. Metode Pembelajaran di Asrama atau Boarding School

Secara umum metode pembelajaran yang digunakan di boarding school diantaranya adalah sorogan, bandongan/wetonan, musyawarah hafalan dan lalaran. Ada juga juga metode lain yang kerap digunakan di pesantren yaitu metode demonstrasi dan riyadlah. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Sorogan, yakni metode belajar individu di mana seorang santri berhadapan langsung dengan kiai atau guru. Tekniknya adalah dengan cara santri membaca kembali materi yang telah disampaikan oleh kiai atau guru. Selanjutnya kiai atau ustadz membetulkan kesalahan yang dilakukan oleh santri sembari membaca dan menjelaskan bagian kitab.
- b. Bandongan (wetonan), yaitu metode pembelajaran kelompok dan bersifat klasikal, artinya seluruh santri untuk kelas-kelas tertentu.
- c. Musyawarah/*mudzakarah*, yaitu metode pembelajaran berupa diskusi berbagai masalah yang ditemukan oleh para santri. Metode ini digunakan untuk mengolah pendapat para santri dalam menyikapi masalah yang dihadapi.
- d. Hafalan, yaitu metode untuk menghafal berbagai kitab yang diwajibkan kepada para santri. Dalam praktiknya, metode hafalan adalah kegiatan kolektif yang diawasi oleh kiai.
- e. *Lalaran*, adalah metode pengulangan materi yang dilakukan oleh seorang santri secara mandiri. Materi yang diulang merupakan materi yang telah diajarkan oleh kiai atau ustadz dalam metode sorogan maupun bandongan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat penguasaan materi masing-masing santri.
- f. Metode demonstrasi atau praktik ibadah, yaitu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperagakan kemampuan pelaksanaan ibadah

---

<sup>39</sup> Achmad Muchaddam Fahham, *Pendiidkan pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, (Jakarta: Publika Institute, 2020), hlm. 35-37 E-Book (diakses pada tanggal April 2021)

tertentu yang dilakukan secara perseorangan atau kelompok di bawah petunjuk dan bimbingan ustadz

- g. Metode riyadlah, adalah metode pembelajaran yang menekankan aspek olah batin untuk mencapai kesucian hati para santri dengan berbagai cara berdasarkan petunjuk dan bimbingan kiai.

Metode-metode tersebut di atas ditanamkan kepada para santri dengan diaplikasikan dengan teknik pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Teladan (*uswah*), yaitu teknik pembelajaran dengan memberi contoh nyata kepada para santri. Teknik ini hampir sama dengan teknik demonstrasi, tetapi cakupannya lebih luas yaitu terletak pada semua sisi kehidupan dari seorang kiai atau ustadz.
- b. Pembiasaan (*adat*), yaitu teknik pembelajaran dengan memupuk kebiasaan kepada seorang santri untuk melakukan hal-hal tertentu. Teknik ini bertujuan untuk internalisasi atau kristalisasi materi ajar ke dalam diri santri.<sup>40</sup>

#### D. Telaah Pustaka

Penelitian relevan merupakan pembahasan tentang teori yang relevan dengan permasalahan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Dalam pembahasan ini penulis mengidentifikasi, mendalami, menelaah, serta mencermati, penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada. Selain itu penelitian relevan juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi rujukan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tesis yang diteliti, antara lain:

Pertama, tesis dari saudara Bukran, yang berjudul “*Sistem Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Islam Jabal Hikmah*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu dengan memperhatikan, mengamati, gejala-

---

<sup>40</sup> Achmad Muchaddam Fahham, *Pendiidkan pesantren...*, hlm. 33-35 E-Book (diakses pada tanggal April 2021)

gejala dan peristiwa dan dituangkan dalam bentuk tulisan hasil penelitian. Dalam penelitian ini disimpulkan kualitas pembelajaran dapat meningkat dikarenakan adanya perpaduan antara dua ruh pendidikan yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan beriringan baik pendidikan umum maupun agama.

Adapun perbedaan penelitian Bukran dengan penulis adalah terkait tingkat pendidikannya, dimana penulis meneliti tingkat dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah sedangkan Bukran meneliti di tingkatan Menengah atau SMP. Selain itu dalam penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang asrama yang berlangsung secara virtual atau daring dikarenakan adanya pandemi covid-19. Berbeda dengan penelitian Bukran yang meneliti asrama yang pembelajarannya berlangsung tatap muka di dalam asrama.

Penelitian relevan kedua adalah tesis dari saudari Farida Galela yang berjudul “*Pendidikan Pola Asrama dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Pesantren Hidayatullah Kabupaten Fakfak*”. Adapun jenis penelitian dalam tesis tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena dijelaskannya gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis mengenai hal yang diteliti. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa mutu pendidikan di pesantren Hidayatullah sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan pendidikan pola asrama yang dilaksanakan. Pengaruh tersebut muncul karena inovasi manajemen dan pembelajaran yang ada di dalamnya.

Penelitian Farida Galela memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dimana sama-sama meneliti tentang asrama, namun memiliki perbedaan pada obyek penelitian. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian Farida Galela ini lebih fokus pada pendidikan agama di pondok pesantren dan tidak berkaitan dengan lembaga formal berupa sekolah, berbeda dengan yang akan penulis susun yaitu akan meneliti tentang asrama yang berkaitan dengan lembaga formal yaitu madrasah.

Penelitian relevan ketiga adalah tesis dari saudara Muh. Musiran yang berjudul “*Model Pembelajaran Al-Islam dengan Sistem Boarding School (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Jati dan SMP Muhammadiyah Cepu) Kabupaten*

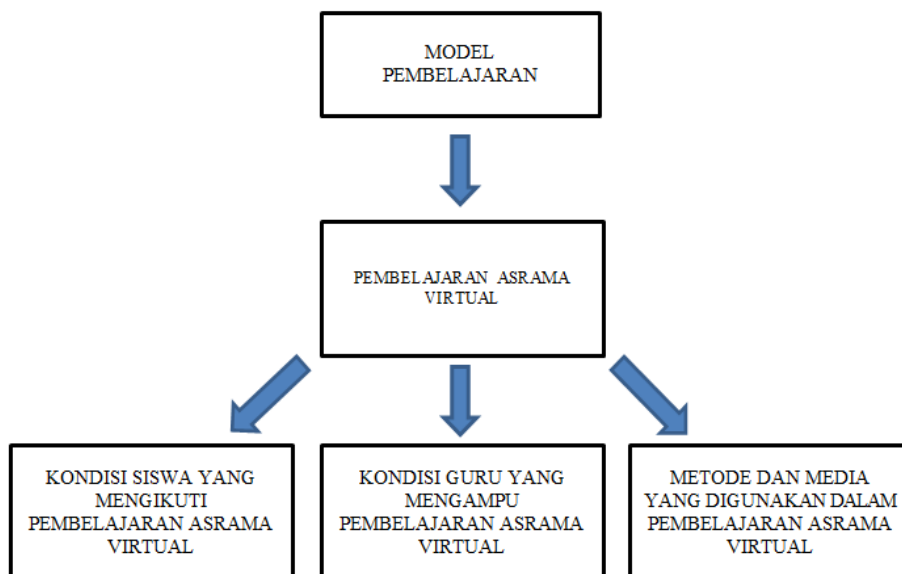
*Blora*". Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan secara sistematis dari semua penemuan yang berada di lapangan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan sistem boarding school memiliki kelebihan dari pelajaran al-Islam mulai dari pengamalan, akhlak dari siswa itu sendiri.

Persamaan penelitian Muh. Musiran dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada obyek penelitian berupa proses kegiatan belajar mengajar di asrama. Adapun perbedaannya terletak pada materi yang diteliti dimana dalam penelitian Muh. Musiran yang diteliti hanya satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Al-Islam, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah semua mata pelajaran yang diajarkan di asrama. Selain itu perbedaan juga terdapat dalam keadaan asrama yang diteliti, dimana penulis meneliti asrama yang berlangsung secara daring sedangkan saudara Muh. Musiran meneliti asrama yang pembelajarannya berjalan secara tatap muka.

#### E. Kerangka Berpikir

Dalam rangka memberikan kemudahan pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut peneliti sampaikan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Bagan 1. Kerangka berpikir**



Input penelitian ini adalah model pembelajaran asrama, dengan berbagai teori pendukung tentang pendidikan asrama. Dalam penelitian tentang pendidikan asrama ini terdapat hal yang berbeda dimana asrama berlangsung secara virtual atau daring dikarenakan pandemi covid-19. Beberapa teori diantaranya Pembelajaran virtual/daring, pendidikan asrama itu sendiri, model pembelajaran. Selain itu ada faktor-faktor yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran asrama virtual baik faktor internal maupun eksternal. Pembahasan selanjutnya adalah bagaimana proses pembelajaran asrama di MIN 1 Banyumas berlangsung saat keadaan pandemi. Kemudian keadaan peserta yang mengikuti program asrama dan keadaan guru yang mengampu di dalamnya. Selanjutnya peneliti juga akan menganalisa dan mendeskripsikan bagaimana media dan metode yang digunakan di dalam pembelajaran asrama virtual tersebut, serta bagaimana teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran di asrama virtual.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian, pemilihan pola penelitian tepat menjadi suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti. Dengan pola penelitian yang tepat maka gambaran tentang permasalahan penelitian akan terlihat jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti. Selain itu penentuan pola penelitian yang tepat juga mempermudah peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk mengurai masalah.

Jenis Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yaitu pengumpulan data secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini atau masa lampau sehingga tergambar karakter, ciri, sifat, model dari fenomena tersebut.<sup>39</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang diteliti, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>40</sup>

Karena penelitian bersifat deskriptif, maka dalam penelitian ini penulis berusaha terlibat langsung dalam pembelajaran asrama virtual kemudian akan menggambarkan dan menganalisis mengenai pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas.

---

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian: Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis memilih lokasi di MIN 1 Banyumas karena di sekolah ini sudah lama menerapkan model pembelajaran asrama. Selain itu dalam keadaan pandemi sekarang ini program tersebut masih berjalan dengan baik. MIN 1 Banyumas merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Banyumas yang menerapkan sistem asrama. Alamat lengkap lokasi MIN 1 Banyumas adalah gedung A terletak di Jalan Mayjen D.I. Panjaitan No. 1 Telp. 0281 636068 Purwokerto 53141. Dan gedung B terletak di Jalan Supriyadi Gang Satria I Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Telp. 0281 6236068.

Tempat utama penelitian ini adalah di asrama MIN 1 Banyumas yang terletak di area gedung A yaitu di Jalan Mayjen D.I. Panjaitan No. 1. Telp. 0281 636068 Purwokerto.

Adapun waktu penelitian yang dijadwalkan oleh peneliti adalah dengan uraian waktu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan Penelitian	1 Januari 2021 - 28 Februari 2021
2.	Pengumpulan Data	1 Maret 2021 – 5 Mei 2021
3.	Analisis Data	6 Mei 2021 – 20 Mei 2021
4.	Penyusunan Laporan	21 Mei 2021 - 27 Mei 2021

**Tabel 2.**

### **Jadwal Kegiatan penelitian**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dilaksanakan kurang lebih empat bulan yaitu pada bulan Januari hingga April tahun 2021.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Dikutip oleh Riyanto menjelaskan mengenai observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap objek



penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan dengan mengamati secara langsung kemudian mencatat yang terjadi secara sistematis terhadap fenomena yang sebenarnya.

Observasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam penelitian. Apabila observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap suksesnya suatu penelitian. Keberhasilan observasi tergantung kepada peneliti itu sendiri, sebab dalam suatu observasi, peneliti melihat, mengamati, mendengarkan bahkan bisa mengikuti suatu kegiatan yang sedang diamati kemudian menyimpulkan apa yang dapat diperoleh dari hasil pengamatan tersebut.<sup>42</sup>

Observasi berdasarkan fungsi pengamat dalam suatu kelompok dibagi menjadi 2 yaitu, participant observer dan non-participant observer. Participant observer adalah suatu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Sedangkan non-participant observer adalah bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti.<sup>43</sup>

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kegiatan participant observer. Yaitu peneliti melihat dan mengikuti secara langsung pembelajaran asrama virtual di MIN 1 Banyumas. Peneliti akan mengamati bagaimana cara guru/ustadz dalam menyampaikan materi daring dengan cara bergabung dalam grup *whatsapp* atau *zoom meeting* saat diadakan pembelajaran asrama virtual.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dan orang yang menjadi sumber data. Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh seorang peneliti yang ingin mengetahui secara mendalam informasi dari para responden.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Praktis* ( Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

<sup>42</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). E-Book (diakses pada 28 Februari 2021) hlm. 384

<sup>43</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian, .....* hlm. 384

<sup>44</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 317

Wawancara terdiri dari 3 macam yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data apabila seorang peneliti telah mengetahui pasti target apa saja yang akan diperoleh saat wawancara. Dalam wawancara jenis ini, seorang peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya juga sudah disiapkan oleh peneliti tersebut.

b. Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*)

Wawancara ini juga termasuk wawancara *in-depth interview*, dimana wawancara ini peneliti dan narasumber lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Selain itu dalam wawancara ini juga narasumber bisa lebih terbuka dalam mengeluarkan pendapat dan pikirannya.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara ini merupakan wawancara dengan pedoman garis-garis besar masalah yang ditemukan. Karena dalam wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis.<sup>45</sup>

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara semistruktur dimana wawancara ini termasuk dalam wawancara *in-depth interview*. Hal ini dikarenakan peneliti membutuhkan data yang mendalam disertai pendapat dan ide pikiran dari narasumber. Selain alasan tersebut, dengan pemilihan jenis wawancara ini maka wawancara akan lebih terarah dan topik yang dibicarakan tidak meluas pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan penelitian. Dalam wawancara pengumpulan data, peneliti mewawancarai beberapa narasumber yaitu sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Sugiono, Metodologi Penelitian..., 319 -320

a. Kepala MIN Banyumas.

Wawancara dengan kepala Madrasah bertujuan untuk memperoleh data-data diantaranya tentang profil madrasah, latar belakang adanya program asrama, serta gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik pembelajaran reguler maupun pembelajaran di asrama.

b. Tim perintis asrama

Wawancara kepada narasumber ini dilakukan untuk menggali informasi terkait bagaimana sejarah berdirinya asrama di MIN 1 Banyumas. Penulis berharap dengan adanya wawancara ini dapat diperoleh hasil terkait perkembangan asrama di MIN 1 Banyumas dari mulai awal merintis hingga mulai berkembang hingga sekarang memiliki gedung yang sudah memadai.

c. Waka Kurikulum dan kesiswaan

Wawancara kepada narasumber ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran asrama virtual dan untuk mengetahui bagaimana garis besar teknis pelaksanaan pembelajaran asrama virtual.

d. Ketua Asrama

Wawancara terhadap ketua asrama dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keadaan asrama dan pelaksanaan pembelajaran di asrama baik saat pandemi maupun sebelum pandemi Covid-19.

e. Para Musyrif dan Musyrifah

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran asrama virtual di masa pandemi. Selain itu wawancara ini juga menggali bagaimana keadaan para siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran asrama virtual.

f. 3 orang siswa dan 3 orang siswi kelas VI MIN Banyumas

Wawancara terhadap perwakilan siswa ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pendapat para siswa terkait dengan pembelajaran asrama virtual di mas apandemi ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui telaah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk rekam jejak tulisan, gambar, atau karya-karya yang diabadikan oleh seseorang atau instansi yang diteliti. Contoh dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, kebijakan dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, vidio, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen adalah suatu pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>46</sup>

Dokumen yang diperoleh kemudian dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Dokumen yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah brosur, foto, berkas-berkas pembelajaran kemudian bukti screen shoot kegiatan pembelajaran virtual yang dilaksanakan. Setelah disortir kemudian diurutkan dan disusun sesuai dengan fokus penelitian yaitu pembelajaran asrama virtual di MIN 1 Banyumas.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber. Apabila jawaban dari narasumber setelah dianalisis ternyata belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (1984) aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikssan kesimpulan.<sup>47</sup>

#### 1. Reduksi Data( *Data Reduction* )

Data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan jumlahnya sangat banyak, karena itulah perlu dicatat secara mendetail dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Karena itulah perlu dilakukan analisis data sesegera mungkin melalui reduksi data. Mereduksi data artinya meringkas, kemudian memilih hal pokok, fokus pada hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang segala sesuatu yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi diharapkan dapat menyampaikan gambaran yang jelas, dan tentunya akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data ( *Data Display* )

Setelah reduksi data dilakukan, tahapan selanjutnya adalah menyajikan data hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data, akan memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi, sehingga dapat membuat rencana untuk kerja selanjutnya.

#### 3. Penarikan Kesimpulan ( *Conclusion Drawing* )

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang ditempuh dalam penelitian kualitatif. Dikemukakannya kesimpulan di awal bersifat sementara, dan akan berubah bila ternyata tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang ditarik merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang sehingga menjadi gambaran yang jelas setelah diteliti.

**BAB IV**  
**ANALISIS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN**  
**PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
**DI ASRAMA MIN 1 BANYUMAS**

**A. Profil MIN 1 Banyumas**

1. Letak Geografis

MIN 1 Banyumas memiliki 2 lokasi gedung. Adapun gedung yang pertama atau disebut gedung A adalah gedung yang terletak di Jalan Kaliputih No. 14 Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Gedung A merupakan bangunan pertama MIN 1 Banyumas dan berdiri pada tahun 1965 dan kemudian direnovasi pada tahun 2004. Gedung kedua adalah gedung B yang terletak di Jalan Supriyadi Gang satria I Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dan Gedung B ini mulai beroperasi pada tahun 2018.

2. Visi Misi MIN 1 Banyumas

a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas yang memiliki posisi sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar memiliki cirikhas Islam dalam menentukan visi tentunya mempertimbangan harapan semua lapisan masyarakat khususnya orang tua, peserta didik, dan masyarakat. Selain itu MIN 1 Banyumas juga diharapkan oleh banyak pihak sebagai sekolah yang dapat mencetak lulusan yang memiliki karakter sesuai kebudayaan dan karakter bangsa Indonesia. Perkembangan masa depan di era globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi juga mempengaruhi penyusunan visi sekolah ini. Dengan beberapa pertimbangan tersebut maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas mewujudkannya dalam visi berikut:

“Membentuk peserta didik yang CEKATAN yaitu Cerdas, Kreatif, Berakhlaqul Karimah, dan Tangguh”

b. Misi Madrasah

Misi MIN 1 Banyumas untuk mencapai Visi yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan Pembentukan akhlakul karimah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian tujuan akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang Cepat, Efektif, Komunikatif, Akuntabel (CEKATAN).
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.
- 8) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.

c. Tujuan Madrasah

Dari visi dan misi yang telah dirumuskan dan disampaikan serta disesuaikan dengan keadaan madrasah maka dijelaskan bahwa tujuan dari MIN 1 Banyumas adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat berkembang dalam hal akhlak dan kedisiplinan.
- b. Peserta didik dapat berkembang dalam hal ibadah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.



- c. Peserta didik dapat berkembang dalam bidang akademik dengan nilai yang memuaskan.
- d. Peserta didik diharapkan memiliki prestasi dalam hal akademik maupun non akademik.
- e. Peserta didik dapat menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik.
- f. Peserta didik dapat menghafalkan Al-Qur'an minimal Juz 30.

### 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 1 Banyumas

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di MIN 1 Banyumas kebanyakan merupakan lulusan S1. Namun tidak semuanya lulusan dari jurusan keguruan, ada juga tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan non keguruan. Namun hal tersebut tidak mengurangi profesionalitas dalam mengajar masing-masing guru. Hal ini dikarenakan MIN 1 Banyumas bukan hanya mempertimbangkan ijazah para guru tetapi yang terpenting adalah kualitas dalam mengajar. Adapun jumlah seluruh guru dan tenaga kependidikan di MIN 1 Banyumas adalah 58 orang dengan rincian 32 tenaga kependidikan dan Guru PNS serta pendidik dan tenaga kependidikan 26 non PNS.

MIN 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah favorit, serta memiliki kualitas pendidikan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan akreditasi yang didapatkan oleh MIN 1 Banyumas yaitu terakreditasi A dengan nilai 98 pada tahun 2017. Dengan mendapatkan akreditasi A jelas sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap MIN 1 Banyumas. Terlebih kesadaran masyarakat saat ini sudah banyak yang lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki basis agama yang baik. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya di MIN 1 Banyumas.

### 4. Struktur organisasi MIN 1 Banyumas

Organisasi dalam suatu instansi pendidikan sangat penting adanya. Hal ini agar semua program pendidikan dalam suatu sekolah dapat berjalan dengan lancar. Apabila tidak ada struktur organisasi yang jelas akan sangat menyulitkan semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dalam suatu

sekolah. Karena itulah MIN 1 Banyumas membuat struktur organisasi yang setiap tahunnya dapat berubah dan disesuaikan dengan kebutuhan.

#### 5. Peserta Didik MIN 1 Banyumas

Sejak dimulainya pembelajaran secara resmi pada tahun 1965 jumlah rombel peserta didik di MIN 1 Banyumas di masing-masing tingkatan adalah sama yaitu 1 rombel pada setiap tingkatan. Hal ini bertahan secara konsisten hingga tahun 2006, ditunjukkan dengan tabel perkembangan peserta didik berikut ini:

**Tabel. 3. Perkembangan jumlah siswa MIN 1 Banyumas**

Tahun Pelajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah	
	Jml siswa	Jml siswa	Jml siswa	Jml siswa	Jml siswa	Jml siswa	Siswa	Rombel
2006/2007	24	19	18	11	18	11	101	6
2007/2008	53	23	19	15	11	14	135	7
2008/2008	69	44	24	17	14	11	179	9
2009/2010	100	67	43	24	16	14	264	11
2010/2011	123	100	73	46	18	16	376	15
2011/2012	144	127	104	65	40	18	498	18
2012/2013	138	133	132	103	56	37	599	22
2013/2014	120	121	111	106	95	49	553	22
2014/2015	120	111	112	110	106	85	559	23
2015/2016	126	125	111	115	110	96	683	24
2016/2017	126	124	125	112	111	109	709	24
2017/2018	126	123	124	120	111	108	712	24
2018/2019	123	128	124	124	121	111	731	24
2019/2020	140	128	127	125	127	119	766	25
2020/2021	136	140	128	128	126	127	785	26

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa perkembangan jumlah rombel dimulai pada tahun pelajaran 2007/2008 dimana minat terhadap MIN 1 Banyumas semakin tinggi dan pihak sekolahpun membuat kebijakan untuk membuka 2 rombel dimulai di tingkatan kelas 1. Setiap tahunnya jumlah peserta didik semakin meningkat hingga sekarang dari mulai hanya ada 6 rombel hingga tahun pelajaran 2020/2021 MIN 1 Banyumas memiliki total 26 rombel dengan jumlah siswa keseluruhan 785 siswa.

## 6. Sarana dan Prasarana MIN 1 Banyumas

Sarana dan Prasarana merupakan aspek yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka kenyamanan dan perkembangan dalam kegiatan belajar mengajar akan semakin baik. Adapun sarana dan prasarana di MIN 1 Banyumas terdiri dari sarana dan prasarana atau fasilitas yang berkaitan langsung dengan peserta didik dan ada juga fasilitas yang bersifat penunjang sarana pembelajaran.

Fasilitas yang berkaitan langsung dengan peserta didik di MIN 1 Banyumas antara lain adalah bangku siswa, meja siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, lemari, spidol, penghapus serta buku-buku materi. Sedangkan fasilitas penunjang pembelajaran di MIN 1 Banyumas diantaranya adalah laboratorium computer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, perpustakaan, ruang guru dan kepala sekolah, ruang administrasi, kantin, toilet serta tempat beribadah berupa masjid dan lain-lain.

Adapun dalam perkembangan sarana dan prasarana di MIN 1 Banyumas diawali dengan berdirinya bangunan yang berada di jalan Kali Putih dengan luas bangunan 723 m<sup>2</sup>. Bangunan tersebut terdiri dari 6 ruang kelas dengan ukuran kurang lebih 7 x 7 m<sup>2</sup>, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang tata usaha dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Pada tahun pelajaran 2015/2016 MIN 1 Banyumas mulai membangun gedung baru yang terdapat di Jalan Supriyadi Gang Satria I Kelurahan Purwokerto Wetan dan bangunan tersebut mulai ditempati pada tahun 2018. Di gedung baru tersebut terdapat bangunan 3 lantai yang terdiri dari 18 ruang kelas, ruang Tata Usaha, ruang tamu, ruang pelayanan satu pintu, perpustakaan, kedung alat kesenian dan olahraga, toilet yang berjumlah 20, lapangan olah raga, asrama boarding school, Masjid, tempat parkir dan kantin.

## 7. Pembelajaran di MIN 1 Banyumas

MIN 1 Banyumas merupakan madrasah formal tingkat dasar seperti madrasah pada umumnya. Namun di madrasah ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan madrasah negeri yang lain. Adapun perbedaan yang

dimiliki adalah adanya program boarding school bagi siswa kelas 6. Adanya program boarding school ini, pembelajaran bagi siswa yang mengikuti program tersebut dilaksanakan sehari penuh dengan penjadwalan kegiatan sehari-hari yang sudah ditentukan oleh pengurus boarding school. Kegiatan pembelajaran di boarding school disusun secara sistematis dan mendukung untuk kegiatan pembelajaran akademis sehingga kegiatan di asrama tidak akan mengganggu kegiatan sekolah harian justru akan semakin meningkatkan prestasi dalam pembelajaran dalam bidang akademis.

Tidak berbeda dengan sekolah formal lainnya, MIN 1 Banyumas melaksanakan pembelajaran di kelas mulai pukul 7.30 hingga pukul 14.00. Adapun setiap pagi yaitu pada pukul 06.30 sampai dengan 07.30 diisi kegiatan tambahan. Selain adanya kegiatan tambahan di pagi hari, ada juga kegiatan tambahan setelah selesai pembelajaran yaitu pada pukul 14.00 sampai dengan 15.00.

Kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum dari Kementerian Agama untuk Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya. Sehingga dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Adapun dalam boarding school, tidak ada kurikulum khusus yang mengatur, karena tujuan daripada boarding school ini adalah untuk mendukung kegiatan akademik reguler. Selain itu harapannya dengan adanya asrama ini, peserta didik menjadi lebih lebih teratur dalam belajar dan meningkatkan akhlak dan keimanan kepada Allah SWT. Dengan adanya program asrama ini pihak madrasah juga berharap peserta didik dapat terbantu dalam belajarnya diluar jam sekolah, sehingga peserta didik tidak perlu untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Keberadaan program asrama atau boarding school ini diharapkan peserta didik tidak hanya fokus pada prestasi akademik saja, akan tetapi memiliki poin lebih yaitu dengan baiknya karakter atau akhlak melalui kegiatan-kegiatan dan materi keagamaan yang dilaksanakan di asrama. Hal ini didasari bahwa pendidikan karakter sangat terpengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan yang kondusif akan sangat mendukung dalam pembentukan perilaku disiplin,

taat dan mengikuti aturan yang berlaku di dalam asrama. Sehingga ketika peserta didik kembali ke masyarakat mereka akan menunjukkan sikap yang taat dan sesuai aturan yang ada di dalam masyarakat dan agama.

## **B. Gambaran Umum Boarding School MIN 1 Banyumas**

### **1. Latar belakang diterapkannya program Asrama di MIN 1 Banyumas**

Saat ini sudah banyak sekolah yang menerapkan program asrama, hal ini dikarenakan kesadaran para orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya namun bukan hanya dalam hal akademis melainkan juga dalam akhlaknya. Hal ini dikarenakan pergaulan di zaman yang semakin maju apabila anak tidak dibekali ilmu agama sejak dini maka dikhawatirkan akan tersesat dalam pergaulan yang salah sehingga anak tidak memiliki akhlak yang baik. Kemajuan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Kita tahu bahwa banyak perilaku menyimpang terjadi karena pergaulan bebas di zaman yang serba modern ini. Program boarding school di MIN 1 Banyumas merupakan salah satu upaya dan usaha dari pihak sekolah untuk dapat mengontrol dan mengarahkan pergaulan para peserta didik di MIN 1 Banyumas agar dapat diarahkan ke hal yang positif. Program keagamaan dan tambahan pelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler dapat membuat para peserta didik terarah menuju kesibukan yang positif. Kerjasama dan komunikasi antar musrif dan orang tua juga selalu dikedepankan sehingga para orang tua tidak serta merta menitipkan anaknya di asrama tetapi mereka juga dapat mengetahui bagaimana perkembangan putra putri mereka yang mengikuti program asrama atau boarding school di MIN 1 Banyumas.

Menurut bapak kepala Madrasah yaitu Bapak Saridin, S.Ag.M.Pd.I dijelaskan bahwa pemrakarsa adanya program asrama merupakan bapak H. Sabar Munanto, M.Pd.I. dan beliau kini bertugas di MIN 2 Banyumas. Menurut bapak Sabar Munanto sebagaimana dijelaskan oleh bapak Kepala Madrasah. Latar belakang dilaksanakannya program boarding school ini yang pertama adalah karena keprihatinan madrasah yang di dalam pembelajaran

regulernya banyak pelajaran agama akantetapi anak-anak masih sangat kurang kemampuannya dalam hal membaca Al-Qur'an, khususnya anak-anak yang berasal dari daerah perkotaan. Hal itu disebabkan ketika mereka di rumah mereka tidak belajar mengaji di masjid atau di TPQ terdekat dengan rumah mereka. Bukan kesalahan mereka karena memang di daerah perkotaan pada saat itu jarang ada yang melaksanakan kegiatan TPQ. Selain tidak adanya lembaga yang memfasilitasi, alasan lain tidak cakupnya kemampuan membaca Al-Quran anak juga dipengaruhi karena orang tua yang tidak mengajari mereka ketika mereka berada di rumah.

Alasan kedua yang mendasari diterapkannya sistem asrama atau boarding school di MIN 1 Banyumas adalah suatu kenyataan bahwa pelajaran Agama bukan hanya teori melainkan pembelajaran yang harus dilaksanakan dan diterapkan sehari-hari. Pembelajaran agama di sekolah formal memiliki durasi yang cenderung singkat dibandingkan dengan pembelajaran formal lainnya. Hal ini menyebabkan pengawasan dalam pengamalan pembelajaran agama sangatlah minim, karena hanya terfokus ketika anak berada di sekolah saja. Selain pengawasan yang kurang penyampaian materi keagamaan pada jam pelajaran formal cenderung kurang maksimal. Inilah salah satu latar belakang perlunya menerapkan pembelajaran asrama bagi para peserta didik.

Latar belakang selanjutnya adalah tujuan dari boarding school sendiri yaitu internalisasi nilai-nilai keagamaan ke dalam diri peserta didik. Proses internalisasi yang dimaksud adalah dalam kegiatan pembelajaran agama peserta didik dapat melihat, mendengarkan, memperhatikan kemudian mempraktikkan semua teori pembelajaran keagamaan yang telah dipelajari. Selain di praktikan ada juga beberapa kegiatan keagamaan yang dikompetisikan dalam bentuk perlombaan, diantaranya adalah adzan, wudhu, hafalan, doa-doa dan lain sebagainya yang bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar di dalam boarding school.

Latar belakang keempat, dengan adanya boarding school peserta didik menjadi lebih banyak waktu untuk belajar, selain belajar agama di dalam

boarding school juga diprogramkan adanya pendalaman materi berupa materi-materi ujian. Sehingga tidak banyak waktu anak terbuang karena setiap saat kegiatan terjadwal dari pagi hingga malam. Namun perlu diketahui kegiatan yang dijadwalkanpun tidak non stop, tetap ada waktu anak untuk istirahat dan bermain sehingga anak tidak 24 jam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas tentu tidak serta merta dapat merealisasikan berdirinya boarding school di MIN 1 Banyumas. Karena itulah gagasan membentuk program asrama memerlukan waktu yang cukup panjang dan juga persiapan yang matang. Karena untuk mendirikan asrama jelas dibutuhkan sumber daya yang tidak instan untuk didapatkan. Salah satu persiapan yang paling penting adalah persiapan dan pembangunan asrama untuk tempat tinggal peserta didik yang mengikuti program asrama. Tempat tinggal merupakan hal pokok dalam program ini, karena sangat tidak mungkin peserta didik dapat mengikuti kegiatan boarding school tanpa adanya asrama yang digunakan untuk bertempat tinggal setiap harinya. Selain asrama sebagai tempat tinggal, ada juga sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik di dalam asrama. Tentu bukan hal yang mudah mencari guru yang mau 24 jam berada di sekolah bersama dengan peserta didik. Selain tenaga pendidik hal yang perlu dipertimbangkan adalah kesiapan mental para peserta didik sendiri karena target program ini adalah siswa tingkat dasar yang pada dasarnya masih sangat tergantung kepada orang tua. Program Asrama MIN 1 Banyumas.

Harapan besar lainnya dengan adanya boarding school di sekolah dapat membantu orang tua untuk mengontrol dan membantu orang tua dalam membentengi anak-anaknya dari pergaulan bebas yang identik dengan hal-hal negatif diantaranya adalah minuman keras, narkoba, film porno dan lain sebagainya yang dapat merusak masa depan anak. selain itu adanya pergaulan yang baik di boarding school yaitu pergaulan dengan para guru dan musrif serta teman-teman sebaya yang diajarkan untuk melaksanakan kebiasaan nilai-nilai Islam, akan menjadikan siswa menjadi memiliki akhlak yang baik. Adapun nilai Islam yang ditanamkan diantaranya adalah pengamalan ibadah

sehari-hari, disiplin waktu, disiplin belajar, pembiasaan menghormati orang yang lebih tua yaitu guru dan musyrif-musyrifah, serta hidup bersama bersosialisasi dengan teman-teman dalam satu boarding school. Dengan diterapkannya pembiasaan positif sejak dini yaitu dalam masa pendidikan tingkat dasar maka dapat menjadikan dasar yang kuat dalam diri anak untuk mengarungi kehidupan selanjutnya setelah mereka lulus dari tingkat dasar.

## 2. Sejarah Berdirinya Asrama MIN 1 Banyumas

Nama asrama di MIN 1 Banyumas sampai saat ini memang tidak terpampang secara resmi dalam identitas sekolah. Namun pada dasarnya MIN 1 Banyumas sudah menerapkan pembelajaran boarding school atau asrama sejak tahun 2010 hingga berkembang semakin baik sampai sekarang. Pada awal perintisan adanya asrama karena keterbatasan bangunan yang dimiliki oleh pihak sekolah, maka pihak sekolah berinisiatif untuk mengontrak gedung sebagai tempat tinggal para siswa yang mengikuti program asrama. Rumah yang dikontrak pada masa awal berdirinya asrama ini adalah rumah Bapak Masyhuri yang terletak di kompleks MIN 1 Banyumas yaitu di Penatusan. Selanjutnya pada tahun berikutnya asrama berkembang dengan mengontrak di Gamacom Purwokerto. Dengan adanya keinginan untuk semakin maju dan semakin baik pada tahun ketiga pihak sekolah memutuskan untuk mencari tempat asrama yang lebih baik dan mendapatkan gedung untuk tempat asrama yaitu di SMK Serayu Purwokerto, tentunya masih dengan status sewa atau mengontrak dan berjalan selama dua tahun. Pada tahun selanjutnya berpindah lagi ke pondok pesantren Assuniyyah Sokaraja hingga pada tahun ke delapan, gedung boarding school atau asrama MIN 1 Banyumas selesai proses pembangunannya dan dapat ditempati. Terkait dengan usulan penambahan nama dari MIN 1 Banyumas menjadi MIN 1 Banyumas Boarding School sudah pernah dilakukan sejak sekolah masih dikepalai oleh bapak H. Sabar Munanto, M.Pd.I. Akan tetapi belum disetujui oleh Kementerian Agama sebagai instansi yang menaungi MIN 1 Banyumas.



### 3. Program Asrama MIN 1 Banyumas

Program Asrama atau boarding school merupakan ciri khas yang dimiliki oleh MIN 1 Banyumas, yang membedakan dengan sekolah formal tingkat dasar negeri lainnya. Dengan optimis adanya program ini MIN 1 Banyumas berharap menjadikan MIN 1 Banyumas sekolah tingkat dasar favorit dan menjadi kebanggaan masyarakat ketika dapat menyekolahkan anaknya di MIN 1 Banyumas.

Program boarding school di MIN 1 Banyumas identik dengan program-program pesantren pada umumnya. Yang memiliki tujuan dapat memantau dan memberikan pembiasaan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik yang tinggal dalam asrama. Dengan tinggal di asrama didampingi oleh para musyrif dan musyrifah maka para peserta didik dapat dituntun untuk melakukan pembiasaan ibadah keseharian dan hal-hal positif lainnya diantaranya sholat berjamaah, dan melaksanakan kesunnahan, disiplin mengatur waktu dan belajar serta pendidikan karakter yang baik. Tentunya harapan kedepan semua kegiatan di asrama bukan hanya sekedar pendidikan sementara tetapi menjadikan dasar dan membekas dalam diri setiap peserta didik sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan berkembang menjadikan dakwah dimulai mengajak keluarga sendiri dan selanjutnya bisa mengajak masyarakat untuk menjadi lebih baik.

Boarding school MIN 1 Banyumas layaknya pesantren modern merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu sarana pengkaderan generasi Islam masa depan. Diharapkan dari sinilah lahir generasi-generasi sumber daya manusia yang baik bukan hanya di bidang akademik umum tetapi juga mumpuni dalam hal nilai-nilai Islam. Hal ini seiring dengan kemajuan zaman yang saat ini semakin memprihatinkan karena kemajuan teknologi yang membuat banyak generasi muda terlena dengan teknologi sehingga akhlak yang baik sulit untuk ditanamkan khususnya pada anak usia sekolah dasar.

Boarding school ini didirikan untuk mempelajari, memahami mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan

betapa pentingnya nilai-nilai agama Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sehari-hari merupakan kegiatan pembelajaran keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis serta beberapa kitab klasik yang dapat menunjang semakin baiknya akhlak para peserta didik. Sehingga menjadikan peserta didik seorang intelektual muslim yang handal dan dapat dipercaya mengemban amanah.

#### 4. Tujuan Program Asrama MIN 1 Banyumas

Boarding school MIN 1 Banyumas memiliki tujuan dan tujuan itu dituangkan dalam "7 pilar Asrama", adapun 7 pilar tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Salate *jejeg*

Diharapkan santri asrama MI Negeri 1 Banyumas salate *jejeg*. Santri harus mendirikan salat fardlu secara berjamaah. Sebagai bentuk realisasi salat berjamaah, maka santri dibiasakan untuk mengikuti salat berjamaah di Masjid Ulul Albab Al Fakir Ilallah. Selain salat fardlu, santri juga dibiasakan untuk salat sunah yaitu salat sunah Dhuha, Tahajjud, dan Rawatib (Qobliyah dan Ba'diyah).

##### b. Bacaan Al-Qur'ane fasih

Santri asrama MI Negeri 1 Banyumas dididik agar mampu membaca al-Qur'an secara fasih. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan setoran baca al-Qur'an dan hafalan Juz 'Amma dilakukan setiap hari dengan pendamping ngaji masing-masing. Selain itu, pendampingan baca al-Qur'an secara klasikal dilakukan setiap hari ba'da Asar.

##### c. Akhlake bagus

Santri asrama MI Negeri 1 Banyumas dididik untuk memiliki akhlakul karimah. Baik akhlak terhadap guru, orang tua, maupun kepada para musrif/musrifah. Dalam hal ini, santri diberi bimbingan oleh musrif/musrifah dan diberi tambahan materi mengenai akhlakul karimah dalam kitab Alala.

d. Nilai ujianne *sanga*

Salah satu tujuan berdirinya asrama adalah untuk menyiapkan agar nilai rata-rata ujian santri baik Ujian Nasional maupun Ujian Madrasah mencapai *sanga* (Sembilan). Oleh karena itu, kegiatan asrama lebih banyak pada pendalaman materi akademik yang akan diujikan dalam ujian Nasional maupun Madrasah.

e. Bisa Bahasa Inggris

Selain pendalaman materi akademik dan penanaman akhlakul karimah, santri juga diberi keterampilan berbahasa asing yaitu bahasa Inggris. Setiap pagi ba'da salat Subuh berjamaah, santri diberi kosa kata bahasa Inggris. Dalam hal penambahan dan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, santri diajari menyanyi beberapa lagu dengan lirik berbahasa Inggris. Selain itu, santri juga melakukan pengulangan kosa kata yang dikomandoni oleh teman sebaya secara bergantian.

f. Ngerti literatur bahasa Arab

Selain pemberian keterampilan bahasa Inggris, santri asrama MI Negeri 1 Banyumas juga dididik agar mampu memahami dan menguasai literatur bahasa Arab. Hal ini penting selain untuk menunjang mata pelajaran bahasa Arab juga untuk meningkatkan kemampuan santri karena pedoman umat Islam adalah al-Qur'an yang berbahasa Arab.

g. Sehat, terampil, & gesit

Santri asrama MI Negeri 1 Banyumas adalah santri yang memiliki fisik sehat, sikap terampil dan gesit dalam melaksanakan segala kegiatan di asrama. Demi menjaga kesehatan santri, koki asrama menyiapkan makanan yang bergizi dan menyehatkan. Santri tidak diperbolehkan untuk membeli jajan sembarangan.

5. Manfaat Program Asrama MIN 1 Banyumas.

Adapun manfaat yang dirasakan atas keberadaan program Asrama atau boarding school di MIN 1 Banyumas secara langsung dapat dirasakan oleh para siswa, guru dan para orang tua. Manfaat yang dirasakan oleh siswa adalah:

- a. Terjaga dari pengaruh buruk perkembangan zaman contohnya pengaruh negatif dari penggunaan gadget, internet dan sosial media.
- b. Terjaga dari pengaruh lingkungan yang kurang mendukung dalam proses Pendidikan Agama Islam dan pembentukan karakter yang baik.
- c. Terbiasa bersosialisasi dengan karakter yang baik antar teman sebaya dan kepada guru.
- d. Dapat mengembangkan bakat yang dimiliki.
- e. Mendapatkan bekal dasar pondasi yang baik dalam mengarungi kehidupan.

Manfaat selanjutnya adalah manfaat yang dirasakan oleh para guru yaitu sebagai berikut:

- a. Internalisasi nilai-nilai keagamaan dapat tercapai dengan baik.
- b. Pembentukan budi pekerti dan akhlakul karimah tercapai dengan baik
- c. Prestasi akademik peserta didik meningkat.
- d. Peserta didik dapat menggali bakat yang mungkin sebelumnya belum pernah ditunjukkan.

Manfaat yang dirasakan oleh para orang tua siswa:

- a. Anak memiliki pondasi agama yang kuat
  - b. Terhindar dari pengaruh lingkungan yang kurang baik.
  - c. Anak menjadi terjaga dan tidak banyak bermain dengan teman-teman di luar rumah.
  - d. Anak menjadi lebih sopan dengan berbahasa yang baik.
  - e. Anak terjaga dan terhindar dari pengaruh buruk internet dan sosial media.
  - f. Nilai menjadi lebih baik karena adanya bimbingan belajar di asrama tanpa harus membayar mahal untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.
6. Kepengurusan Asrama MIN 1 Banyumas

Dalam setiap lembaga pasti ada pengurus dimana para pengurus inilah yang mengkoordinir dan mengatur jalannya kegiatan dalam lembaga tersebut. Termasuk di Asrama MIN 1 Banyumas, pihak sekolah membentuk kepengurusan khusus disamping organisasi utama dalam kepengurusan sekolah, MIN 1 Banyumas juga membuat kepengurusan Asrama MIN 1

Banyumas. hal ini bertujuan agar kinerja dari para pengurus asrama dapat lebih efisien sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan kepada masing-masing pengurus.

Dari struktur kepengurusan yang ada, semua pengurus asrama memiliki tugasnya masing-masing. Secara garis besar tugas para pengurus adalah untuk mengelola dan menjalankan pembelajaran di asrama agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun detail tugas para pengurus asrama adalah sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab

- 1) Mengawasi terlaksananya program-program asrama.
- 2) Memberi berbagai masukan dalam rangka peningkatan program asrama.

b. Ketua Asrama

- 1) Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan asrama melalui kesepakatan forum Rapat Pengurus Asrama (RPA).
- 2) Memimpin rapat-rapat pengurus.
- 3) Mewakili asrama untuk membuat persetujuan atau kesepakatan dalam Rapat Asrama.
- 4) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus asrama.
- 5) Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan asrama dalam menyikapi perubahan demi pencapaian cita-cita dan tujuan asrama.

c. Bi'ah

- 1) Merancang program asrama yang berkaitan dengan ubudiyah di asrama MIN 1 Banyumas.
- 2) Membuat rancangan perubahan program berdasarkan kebutuhan di asrama MIN 1 Banyumas.

d. Waka Kurikulum

- 1) Membuat kurikulum yang diimplementasikan di asrama MIN 1 Banyumas.

- 2) Bersama ketua asrama melakukan perubahan kurikulum berdasarkan kebutuhan.
- e. Bendahara
- 1) Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengolahan keuangan dan bertanggungjawab kepada bendahara sekolah.
  - 2) Merupakan otorisator keuangan di asrama.
  - 3) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja asrama.
  - 4) Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengolahan/pembukuan keuangan asrama dan bertanggungjawab kepada ketua asrama.
  - 5) Menyelenggarakan aktifitas pembukuan terhadap transaksi pengeluaran dan pemasukan keuangan secara rutin.
- f. Sekretaris
- 1) Bertanggungjawab untuk setiap aktifitas di bidang administrasi dan tata kerja asrama.
  - 2) Mencatat setiap hasil dari Rapat Pengurus Asrama.
  - 3) Bersama tata usaha menyiapkan piagam the best santri dan syahadah santri asrama MIN 1 Banyumas.
- g. Kesantrian
- 1) Kesantrian Putra
    - a) Bersama para musrif mengurus santri putra yang bermasalah.
    - b) Mengurus perizinan santri putra.
  - 2) Kesantrian Putri
    - a) Bersama para musrifah mengurus santri putra yang bermasalah.
    - b) Mengurus perizinan santri putri.
- h. Kegiatan
- 1) Merancang kegiatan yang dilaksanakan di asrama.
  - 2) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan di asrama.
- i. Keagamaan
- 1) Bersama pengurus asrama menentukan kitab yang akan dikaji oleh santri asrama.
  - 2) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan mengaji kitab.

- j. Humas
    - 1) Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran daring
    - 2) Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan asrama
  - k. Perlombaan
    - 1) Bersama para guru kelas VI mencari informasi perlombaan TryOut.
    - 2) Menyiapkan santri yang akan mengikuti lomba TryOut.
    - 3) Mendaftarkan santri yang akan mengikuti lomba TryOut.
  - l. Beriman
    - 1) Menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan asrama.
    - 2) Membantu memperbaiki sarana pra-sarana yang rusak di asrama.
  - m. Koki
    - 1) Menyiapkan kebutuhan logistik santri di asrama.
    - 2) Melaporkan perbelanjaan logistik kepada bendahara umum.
  - n. Dekorasi dan Dokumentasi
    - 1) Merancang dekorasi pelaksanaan wisuda kelas 6
    - 2) Mendokumentasikan setiap kegiatan asrama.
    - 3) Mengumpulkan dokumentasi kegiatan dari musrif/ah masing-masing kamar.
  - o. Pengembangan IPTEK
    - 1) Memantau pembuatan video pembelajaran daring
    - 2) Memantau pembuatan video kegiatan asrama
  - p. Informasi, Komunikasi, dan Media Sosial
    - 1) Mempublikasikan video pembelajaran
    - 2) Mengelola media sosial
7. Keadaan Peserta Didik di Asrama MIN 1 Banyumas

Peserta program asrama di MIN 1 Banyumas adalah siswa kelas 6. Berdasarkan hasil wawancara dengan tim perintis asrama yaitu Bapak Toni, yang saat ini menjabat sebagai Waka Kurikulum, menjelaskan bahwa latar belakang diterapkannya program asrama untuk kelas 6 karena di kelas 6 anak sudah dianggap mulai dewasa dan dapat belajar hidup mandiri. Selain itu

dengan diterapkannya pada kelas 6, diharapkan juga akan muncul pengalaman hidup mandiri untuk siswa kelas 6 sebelum mereka lulus.

Untuk mempermudah dalam pembelajaran di asrama, pihak pengurus Asrama MIN 1 Banyumas membagi santri kedalam beberapa kelompok. Adapun kelompok tersebut dibagi kedalam kamar-kamar yang sudah disediakan oleh pihak asrama. Dalam pembelajaran di Asrama MIN 1 Banyumas, siswa kelas 6 yang berjumlah 124 siswa dibagi menjadi 7 kamar yaitu 4 kamar putra dan 3 kamar putri.

Sebagai bentuk dukungan agar semua penghuni merasa nyaman. Maka pihak MIN 1 banyumas menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan asrama. Bukan hanya untuk peserta didik saja melainkan sarana dan prasarana ini juga disediakan untuk para musrif dan musyrifah. Adapun fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut:

- a. Kamar tidur dengan daya tampung 20 siswa dengan 10 bed susun dengan ukuran kurang lebih  $7 \times 7 \text{ m}^2$ .
- b. Lemari pakaian untuk setiap peserta didik.
- c. Kamar mandi berjumlah 21
- d. Dapur dan ruang makan
- e. Aula central
- f. Masjid
- g. Kantin
- h. Balai transit untuk orang tua
- i. Taman bunga
- j. Lapangan olah raga
- k. Ruang kesenian
- l. Ruang musyrif

### **C. Kegiatan Program Asrama MIN 1 Banyumas**

Seperti semua kegiatan pada umumnya, proses berjalannya kegiatan boarding school atau asrama di MIN 1 Banyumas membutuhkan perhitungan persiapan yang matang sehingga program yang diinginkan dapat berjalan dan tentunya dapat tercapai cita-cita yang diinginkan. Demi tercapainya tujuan adanya asrama MIN



1 Banyumas maka ada 3 tahap yang harus dilalui oleh sekolah dalam menjalankan program asrama yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Asrama MIN 1 Banyumas

Perencanaan merupakan kegiatan awal yang merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan proses perencanaan merupakan perumusan awal, dalam menentukan kemana arah dan tujuan dilaksanakannya suatu program. Dalam hal ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program asrama. Pada awal merintis berdirinya asrama perencanaan yang dilakukan diantaranya meliputi beberapa hal berikut.

*Pertama*, menentukan target dan tujuan diadakannya boarding school. Tujuan utama dilaksanakannya kegiatan boarding school di MIN 1 Banyumas adalah internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik agar dapat menjadi dasar agama yang kuat sejak dini. Selain itu juga bertujuan mempersiapkan para peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional dengan harapan dapat mencapai nilai yang maksimal. Dari cita-cita itulah lahir visi dan misi boarding school MIN 1 Banyumas, yaitu:

VISI dari boarding school MIN 1 Banyumas adalah **Cekatan Bersahaja**, yang artinya terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan tangguh, serta terwujudnya madrasah yang bersih, ramah, sehat, hijau, dan menjaga alam.

MISI dari boarding school MIN 1 Banyumas adalah:

- a. Mengembangkan pembentukan akhlakul karimah (akhlak Islami) yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- d. Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang Cepat, Efektif, Komunikatif, Akuntabel, dan Transparan (CEKATAN)
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.

Setelah terbentuknya visi dan misi tersebut, selanjutnya terbentuklah tujuan daripada program asrama di MIN 1 Banyumas sebagaimana dituangkan dalam 7 pilar asrama MIN 1 Banyumas yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu, *sholate jejeg, bacaan qur'ane fasih, akhlake bagus, nilai ujiane sanga, bisa bahasa Arab lan Inggris, sehat terampil & gesit.*

Tahap perencanaan *kedua* adalah merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target yang dirumuskan yaitu sebagai berikut:

- a. Dibentuknya musyrif dan musyrifah untuk mengawasi kegiatan peserta didik selama berada di asrama. Adapun kegiatan yang diawasi oleh para musyrif dan musyrifah diantaranya adalah kegiatan thoharoh salah satu di dalamnya adalah kegiatan mengambil air wudhu, selanjutnya adalah pengawasan terhadap kegiatan sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an dan berakhlakul karimah selama berada di lingkungan asrama. Selain mengawasi, para musyrif juga harus memberikan teladan kepada seluruh peserta didik karena salah satu pembelajaran terbaik adalah dengan melihat secara langsung.
- b. Merencanakan materi kitab pendukung yang disampaikan selain mengaji Al-Qur'an dan tambahan materi akademik saja. Adapun kitab yang dikaji adalah kitab ta'limul muta'alim yang didalamnya berisi bagaimana akhlak para peserta didik ketika sedang belajar. Penyampaian ini bertujuan agar siswa dapat menerapkan akhlak yang baik ketika menuntut ilmu sesuai dengan tuntunan agama dan sunnah Nabi Muhammad SAW.
- c. Merencanakan bimbingan belajar agar target nilai UN 9 dapat tercapai. Yaitu dengan melakukan bimbingan belajar intensif menggunakan metode setor hafalan, metode kartu permainan, metode tutor sebaya dan evaluasi berkala.

- d. Merencanakan program pembiasaan berbahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa Inggris, dimana bahasa Inggris digunakan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at, sedangkan bahasa Arab digunakan pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu.
- e. Merencanakan kegiatan kesehatan untuk para siswa, diantaranya adalah senam, renang atau olah raga lain di sore hari.

Perencanaan selanjutnya yaitu tahap *ketiga* adalah menentukan sumber daya yang dibutuhkan dalam merintis dan menjalankan kegiatan di asrama. Ada beberapa sumber daya yang disiapkan diantaranya adalah sumber daya manusia, sumber dana, metode pembelajaran dan materi pelajaran. Keempat sumber daya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sumber daya yang pertama adalah sumber daya manusia. Dalam membuat suatu program jelas membutuhkan manusia di dalamnya yang siap dan bersedia untuk mengelola dan menjalankan kegiatan di asrama. Hal inilah yang mendasari MIN 1 Banyumas membentuk struktur organisasi khusus asrama di luar struktur organisasi utama dalam sekolah, walaupun ada beberapa orang yang merangkap selain memegang jabatan di struktur organisasi sekolah sekaligus juga memegang jabatan di keorganisasian di asrama.
- b. Sumber daya selanjutnya adalah dana atau uang. Adapun sumber dana asrama berasal dari sumbangan orang tua siswa yaitu sebesar Rp. 350.000,- yang dibayarkan setiap bulan. Dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan logistik siswa yang tinggal di asrama terutama kebutuhan makan sehari-hari. Selain kebutuhan makan pihak asrama juga menyediakan kebutuhan medis darurat yang dibutuhkan ketika suatu saat ada peserta didik di asrama yang mengalami sakit, selain itu pihak asrama juga menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit Hidayah Purwokerto yang lokasinya tidak jauh dari MIN 1 Banyumas untuk keadaan darurat apabila ada peserta didik yang sakit parah maka akan segera di bawa ke rumah sakit. Sedangkan untuk biaya listrik dan PDAM, semua ditanggung oleh pihak MIN 1 Banyumas.

- c. Sumber daya ketiga adalah prosedur atau strategi pelaksanaan asrama yang diterapkan oleh pihak MIN 1 Banyumas. Strategi pelaksanaan boarding school meliputi aturan asrama, aturan kamar, tugas dan kewajiban peserta didik dan peraturan lain yang dibentuk agar asrama dapat berjalan semestinya. Setelah terbentuknya aturan-aturan tersebut, selanjutnya aturan tersebut disosialisasikan kepada para pengurus asrama agar dapat diterapkan dengan baik. Selain pengurus asrama, semua guru juga diberikan penjelasan terkait aturan tersebut sehingga dalam pembelajaran guru dapat menyesuaikan dan memberikan dukungan dalam menjalankan aturan tersebut.

Berdasarkan penelitian peneliti mendapatkan beberapa aturan yang ada di boarding school MIN 1 Banyumas diantaranya adalah tugas dari masing-masing pengurus asrama yang sebelumnya telah dijelaskan dalam penjelasan struktur organisasi, kemudian ada juga peraturan lain yaitu sebagai berikut:

#### Peraturan Umum Di Asrama MIN 1 Banyumas

##### Tahun Pelajaran 2020/2021

- 1) Menjaga keamanan, ketertiban, dan kenyamanan di asrama
- 2) Menjaga dan memelihara kebersihan asrama
- 3) Menjaga dan memelihara fasilitas/ peralatan di asrama
- 4) Mengikuti semua program kegiatan asrama baik rutin maupun insidental
- 5) Mengikuti kegiatan asrama dengan disiplin
- 6) Ijin kepada pengurus asrama ketika meninggalkan asrama
- 7) Menerima tamu di kantor asrama/ joglo pada waktu yang telah ditentukan
- 8) Memelihara kerukunan, toleransi, serta bekerjasama antar sesama warga asrama
- 9) Jadwal penjengukan oleh orang tua/ wali murid hari Rabu dan Sabtu pukul 17.00 s.d. 17.45 WIB
- 10) Menaati tata tertib, peraturan, dan pedoman kehidupan asrama

### Peraturan Kamar Asrama MIN 1 Banyumas

#### Tahun Pelajaran 2020/2021

- 1) Menjaga dan memelihara kebersihan kamar
  - 2) Setiap hari merapikan ranjang tidur masing-masing
  - 3) Melaksanakan piket kamar
  - 4) Anak yang tidak melaksanakan piket kamar didenda Rp 5.000,-
  - 5) Menata pakaian di loker dengan rapi
  - 6) Tidak diperbolehkan makan di dalam kamar
  - 7) Tidak boleh bermain di dalam kamar
  - 8) Memelihara kerukunan dan sikap toleransi antar penghuni kamar
  - 9) Tidak boleh mengambil barang milik orang lain tanpa ijin
  - 10) Anak yang ketahuan mencuri akan diberi sanksi/hukuman
  - 11) Ijin terlebih dahulu kepada pendamping kamar apabila mau keluar asrama
- d. Sumber daya keempat adalah material. Material disini artinya adalah merencanakan dan menentukan material apa saja yang nantinya ada di asrama, diantaranya adalah peserta yang akan menempati asrama dan materi apa saja yang akan diajarkan selama peserta didik berada di MIN 1 Banyumas. Berdasarkan sejarah berdirinya asrama di MIN 1 Banyumas, sudah ditentukan bahwa peserta didik yang mengikuti program asrama ini adalah semua siswa kelas 6 yang diizinkan oleh orang tuanya untuk bertempat tinggal di asrama selama kurang lebih satu tahun pelajaran. Walaupun sebelumnya pernah dicoba untuk menambah peserta yaitu kelas 5 namun dianggap menemui kegagalan sehingga sampai sekarang hanya kelas 6 yang mengikuti program boarding school. Material selanjutnya adalah materi apa saja yang diajarkan di dalam boarding school. Dikarenakan program ini adalah program independen maka kurikulum dan materi yang digunakan tidak terikat aturan atau kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah, semua materi dan pembelajaran yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Penguasaan materi Ujian Nasional dan Ujian Madrasah
- 2) Penguasaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar.
- 3) Hafalan Juz-30 dan beberapa surat-surat pilihan diantaranya adalah Al-Mulk, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, dan Yasin
- 4) Pembelajaran beberapa kitab yaitu Ta'limul Muta'alim, 'Aqidatul Awam, dan Mabadiul Fiqh.
- 5) Program percakapan bahasa Inggris dan Arab.
- 6) Penilaian semua kegiatan secara mingguan dan bulanan.

Selain materi tersebut diatas, kurikulum di asrama MIN 1 Banyumas juga merencanakan dan mengatur waktu setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam program asrama MIN 1 banyumas. Adapun rencana program boarding school di MIN 1 Banyumas secara garis besar tertuang dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Program Asrama MIN 1 Banyumas**

NO	Jenis Program	Kegiatan	Peserta
1	Harian	a. Bimbel	Semua santri
		b. Shalat Berjamaah	Semua santri
		b. Shalat Sunnah Tahajud	Semua santri
		c. Shalat Sunnah Dhuha	Semua santri
		d. Setoran bacaan Al-Qur'an	Semua santri
		e. Setoran Hafalan	Semua santri
2	Mingguan	a. Keputrian	Semua Santri Putri
		b. Khitobah	Semua santri
		c. Sema'an Al-Qur'an	Semua santri
		d. Kajian Kitab Kuning	Semua santri
		e. Evaluasi materi UN	Semua santri
		f. Olahraga	Semua santri
		g. Sholawatan	Semua santri

3	Tahunan	a. Rihlah	Semua santri
		b. Qurban	Semua santri dan seluruh siswa MIN 1 Banyumas
		c. Wisuda	Semua santri

Tabel tersebut menggambarkan kegiatan yang direncanakan dan sudah dijalankan dalam kegiatan asrama pada tahun-tahun sebelumnya. dan rencana tersebut juga akan dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya, namun karena situasi pandemi ini, maka ada beberapa kegiatan yang berjalan tidak maksimal atau ditunda pelaksanaannya bahkan ada juga program yang ditiadakan karena situasi yang memang tidak memungkinkan.

Tahap perencanaan selanjutnya yaitu tahap *keempat* adalah menentukan indikator pencapaian tujuan dilaksanakan program asrama. Setelah tahapan sebelumnya yaitu menentukan sumber daya yang diperlukan, tahapan selanjutnya adalah menentukan target tujuan yang ingin dicapai. Indikator pencapaian tujuan yang diinginkan disesuaikan dengan tujuan utama dibentuknya program asrama di MIN 1 Banyumas yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat terlaksananya seluruh program boarding school dengan baik
- b. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung semua kegiatan yang ada di boarding school
- c. Terpenuhinya para musyrif dan musyrifah dengan rasio perbandingan 15:1
- d. Dapat terlaksananya program evaluasi try out pada setiap minggu dan setiap bulan.
- e. Terpenuhinya hafalan suratan Juz-30 dan surat-surat pilihan.

Tahapan perencanaan yang *kelima* adalah meminta dukungan dari semua pihak yang berkaitan dengan MIN 1 Banyumas diantaranya adalah komite, dan seluruh stakeholder. Setelah disetujui oleh para pengurus komite, dalam rangka meminta dukungan kepada pihak-pihak terkait selanjutnya MIN 1

Banyumas melaksanakan pertemuan wali murid yang dihardiri oleh komite. Kemudian dijelaskan program asrama dan meminta dukungan dari para wali murid.

Dukungan selanjutnya adalah dukungan dari pihak pemerintah setempat yaitu dari Kelurahan Purwokerto Wetan yang membentuk kerjasama dalam pengolahan sampah di asrama. Dukungan juga datang dari Kementerian Agama sebagai lembaga yang menaungi MIN 1 Banyumas. Walaupun secara resmi belum bernama MIN 1 Banyumas Boarding school namun dukungan tetap diberikan kepada pihak sekolah. Hal ini dengan diikutsertakannya para santri asrama MIN 1 Banyumas untuk mengikuti event di lingkungan Kementerian Agama Banyumas.

## 2. Pelaksanaan Asrama MIN 1 Banyumas

Tahap selanjutnya setelah selesai dirumuskan perencanaan adalah tahap pelaksanaan atau tahap penggerakan Asrama MIN 1 Banyumas. tahapan pelaksanaan merupakan proses tindakan yang dilakukan oleh seluruh tim yang terkait dengan Asrama. Dalam tahap pelaksanaan ini mereka mulai melaksanakan tugas mereka masing-masing untuk menjalankan asrama sebagaimana tujuan yang diinginkan. Dalam tahapan ini Kepala Madrasah selalu memantau dan mengingatkan kepada seluruh pengurus asrama agar menjalankan asrama dengan baik. Bukan hanya pengurus asrama saja tetapi setiap pendidik dan tenaga pendidik diingatkan dan dimotivasi agar mau mensukseskan semua program sekolah salah satunya adalah program asrama. Sehingga jalannya asrama bukan semata-mata kerja keras pengurus asrama yang tercantum dalam struktur organisasi asrama saja, melainkan kerjasama semua lini pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 1 Banyumas.

Selanjutnya, salah satu strategi yang digunakan untuk menggerakan dan menjalankan asrama dengan baik adalah dengan dibuatnya jadwal kegiatan peserta didik selama menjalani kehidupan di asrama. Jadwal yang dibuat merupakan kegiatan sehari-hari dari bangun tidur di pagi hari hingga tidur di malam hari serta kegiatan sunnah lainnya. Berikut adalah jadwal kegiatan para peserta didik di asrama:



**Tabel 5. Jadwal Kegiatan Asrama MIN 1 Banyumas**

<b>WAKTU (WIB)</b>	<b>KEGIATAN</b>
03.30 – 04.00	Bangun tidur dan bersih diri
04.00 – 04.30	Sholat tahajud dan sholat subuh
04.30 – 04.45	English vocabularies
04.45 – 05.30	Setoran hafalan al quran
05.30 – 06.25	Mandi dan sarapan pagi
06.25 – 07.00	Sholat dhuha, membaca ar rohman, doa belajar, dan Asmaul Husna
07.00 – 11.30	Pembelajaran
11.30 – 12.35	Sholat dzuhur dan makan siang
12.35 – 13.45	Pembelajaran
13.45 – 14.30	Tidur siang
14.30 – 15.00	Mandi sore dan persiapan sholat asar
15.00 – 15.30	Sholat asar dan membaca Al Waqi'ah
17.00 – 17.30	Mandi sore dan persiapan sholat maghrib
17.30 – 18.15	Muroja'ah suratan dan sholat maghrib
18.15 – 18.45	Makan malam dan persiapan sholat Isya
18.45 – 19.30	Sholat Isya, membaca Al Mulk, dan doa tidur
20.45 – 21.00	Bersih diri dan persiapan tidur
21.00 – 03.30	Tidur malam

Pada situasi normal kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik diawali dengan membangunkan semua siswa di pagi hari pada pukul 03.30 kemudian melaksanakan sholat tahajud. Dalam kegiatan keseharian siswa diajari untuk disiplin dan rapi termasuk ketika akan melaksanakan tahajud siswa harus antri untuk ke kamar mandi. Sistem antrian yang unik namun disiplin dengan menaruh peralatan mandi masing-masing berurutan sehingga siswa tidak berdesak desakan namun disiplin menggunakan kamar mandi. Di pagi hari

siswa tidak langsung mandi melainkan membersihkan diri untuk persiapan sholat tahajud.

Setelah selesai membersihkan diri dan mengambil air wudhu selanjutnya para santri menuju masjid untuk sholat tahajud. Selanjutnya siswa menunggu waktu masuk Adzan Subuh. Sembari menunggu waktu subuh para siswa menghafalkan surat-surat yang wajib disetorkan. Setelah masuk waktu sholat subuh kemudian dikumandangkan Adzan Subuh, selanjutnya para santri melaksanakan sholat sunnah sebelum subuh dan kemudian berjamaah sholat Subuh.

Setelah sholat subuh para santri dijadwalkan untuk belajar tentang vocab bahasa Inggris, kemudian setoran hafalan Al-Qur'an. setelah itu mandi dan sarapan, kemudian sholat dhuha, membaca surat Ar-Rahman, doa belajar dan Asmaul husna.

Setelah kegiatan rutinitas asrama selesai di pagi hari selanjutnya para santri menuju ke sekolah reguler untuk pembelajaran mata pelajaran umum tematik hingga waktu dhuhur para siswa kembali ke asrama untuk persiapan sholat dhuhur. Setelah sholat Dhuhur berjamaah para siswa kemudian makan siang. Setelah istirahat dan makan siang para siswa kembali ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan selanjutnya setelah pembelajaran reguler di madrasah, para siswa kemudian mengikuti kegiatan bimbingan belajar, atau pelajaran tambahan di luar kegiatan pembelajaran reguler. Bimbel dilaksanakan sampai pukul 15.00 kemudian dilanjutkan dengan jamaah Sholat Ashar. Setelah berjamaah para siswa selanjutnya membaca surat Al-Waqi'ah. Selanjutnya para siswa melaksanakan bimbel sore dilanjutkan dengan mandi dan persiapan Sholat Maghrib. Setelah jamaah Sholat Maghrib para siswa kemudian murojaah surat-surat pendek dan dilanjutkan makan malam bersama dilanjutkan persiapan jamaah sholat Isya. Setelah jamaah sholat Isya dilaksanakan selanjutnya para siswa mengikuti bimbingan belajar kembali hingga menjelang tidur yaitu pada pukul 20.45. selanjutnya para siswa membersihkan diri dan tidur.

Seperti itulah kegiatan keseharian siswa di Asrama MIN 1 Banyumas. adapun pembelajaran kitab dilaksanakan di hari Jum'at dan hari Sabtu setiap minggunya. Pembelajaran kitab menggantikan jadwal bimbingan belajar yang rutin dilaksanakan setiap ba'da ashar dan ba'da Isya di hari Senin sampai hari Kamis.

Selain kegiatan rutin tersebut direncanakan juga adanya kegiatan mingguan berupa sholawatan, nonton bareng, lomba-lomba, olah raga dan kerja bakti kebersihan lingkungan. Ada juga kegiatan tahunan seperti lomba-lomba HUT Republik Indonesia dan ada juga kegiatan Qurban yang selalu dilaksanakan secara rutin dari tahun ke tahun.

### 3. Evaluasi kegiatan Asrama MIN 1 Banyumas

Evaluasi *boarding school* adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan memastikan agar seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Evaluasi dapat dilihat secara langsung dari jalannya kegiatan dan juga berdasarkan laporan secara lisan. Namun untuk mendapatkan data evaluasi yang valid maka perlu adanya laporan tertulis agar dapat tersampaikan secara jelas apakahjalannya kegiatan asrama sudah sesuai dengan yang direncanakan atau perlu adanya perbaikan.

Untuk mendukung evaluasi ini ketua asrama rutin membuat laporan hasil belajar siswa yang mengikuti program asrama. Tujuan dari adanya laporan ini adalah untuk menyusun rencana atau strategi untuk kedepannya agar jalannya kegiatan asrama menjadi lebih baik lagi. Adapun tujuan yang sangat penting dari adanya laporan tertulis adalah untuk pemantauan bagaimana perkembangan para siswa yang mengikuti kegiatan asrama.

Dalam kegiatan evaluasi di MIN 1 Banyumas terdapat beberapa kegiatan. Yang pertama adalah menentukan standar evaluasi, yang kedua adalah melakukan penilaian kerja atau mengukur pelaksanaan kegiatan. Kegiatan evaluasi yang keempat adalah membandingkan kinerja yang telah dicapai dengan standar yang telah ditentukan. Tahapan terakhir adalah pengambilan tindakan.

Pembahasan tahapan evaluasi yang pertama adalah tahap menentukan standar evaluasi. dalam tahapan ini bukan hanya menentukan standar tapi juga menentukan metode apa yang akan digunakan dalam mengevaluasi adapun standar yang dievaluasi meliputi kualitas hasil belajar yang dicapai oleh para siswa termasuk hafalan surat-surat. Kemudian evaluasi terhadap kinerja para pengurus khususnya musyrif dan musyrifah yang secara langsung berhubungan dengan para siswa. Selanjutnya ditentukan juga untuk metode evaluasi yang digunakan adalah berdasarkan laporan tertulis dan juga berdasarkan pengawasan langsung.

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan kedua adalah tahapan penilaian kinerja. Dalam tahap ini dapat dikatakan bahwa ini adalah tahapan utama karena disinilah mulai dilaksanakan pengamatan dan pengumpulan data-data yang akan dievaluasi. Untuk penilaian evaluasi pembelajaran siswa pada bimbingan belajar mata pelajaran UN dapat dilihat dari hasil try out yang dilaksanakan setiap minggunya. Kegiatan evaluasi lainnya adalah pengukuran hafalan siswa. Seperti dijelaskan dalam rencana kegiatan asrama bahwa para siswa memiliki target hafal juz-30, maka perlu adanya control terhadap hafalan para siswa. Metode yang digunakan adalah dengan adanya catatan laporan hasil hafalan siswa.

Tahapan ketiga adalah membandingkan hasil kinerja dengan standar yang telah ditentukan dalam perencanaan. Setiap bulannya ada pertemuan yang dilaksanakan oleh para musyrif dan musyrifah dipimpin oleh kepala Madrasah langsung atau dipimpin oleh ketua asrama. Dalam pertemuan ini para musyrif dan musyrifah melaporkan hasil pembelajaran siswa sehingga dapat diketahui rata-rata siswa sudah mencapai target atau belum. Selain itu para musyrif dan musyrifah juga melaporkan kendala yang ditemui dalam proses kegiatan asrama. Dari laporan-laporan tersebut secara tidak langsung kinerja para musyrif dan musyrifah juga dapat diketahui apakah sudah maksimal atau belum.

Tahapan keempat adalah pengambilan tindakan. Pengambilan tindakan disini artinya adalah setelah didapatkan hasil evaluasi dan diketahui sudah

mencapai target atau belum maka selanjutnya ada tindakan khusus. Apabila sudah tercapai hasil evaluasi yang sesuai standar maka tindakan yang dilakukan adalah mempertahankan pencapaian yang telah diperoleh. Namun apabila target belum terpenuhi atau bahkan masih jauh dari target maka akan diambil tindak lanjut. Tindak lanjut tersebut adalah menelusuri dimana letak permasalahannya apakah kesalahan terletak pada metode pembelajaran, para musyrif dan musyrifah atau pada siswa itu sendiri yang memang terganggu belajarnya karena faktor lain. Tentunya dengan adanya tindakan ini dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan sehingga kegiatan asrama dapat memenuhi target yang telah direncanakan.

#### **D. Pembelajaran Dalam Jaringan di Asrama MIN 1 Banyumas**

Bencana Covid-19 mulai muncul pada akhir tahun 2019 dan mulai menyebar di seluruh dunia dan masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 hingga akhirnya pada bulan April 2020 pemerintah Indonesia resmi menetapkan bahwa Covid-19 merupakan bencana Nasional. Dengan penetapan bencana Nasional tersebut maka berpengaruhlah semua lini kehidupan pada masyarakat Indonesia. Salah satu yang sangat terpengaruh dengan adanya pandemi Covid-19 ini adalah pendidikan di Indonesia baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Semua instansi pendidikan terpengaruh dan tidak diizinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka sebagaimana tercantum dalam SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020 yang menjelaskan tentang tidak diadakannya tatap muka dalam pembelajaran untuk pencegahan penyebaran virus Covid-19. Salah satu yang terkena dampak adalah kegiatan Asrama di MIN 1 Banyumas yang memang tidak bisa berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya. Namun walaupun tidak berjalan secara tatap muka kegiatan asrama tetap dilaksanakan dengan cara daring atau virtual.

Selanjutnya, penulis akan menyampaikan hasil penelitian tentang bagaimana berjalannya model pembelajaran di Asrama virtual pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Banyumas. Dalam pemaparan ini penulis mengacu pada penjelasan model pembelajaran menurut Joyce & Wise yang menjelaskan bahwa dalam suatu model pembelajaran harus memenuhi 5 unsur pembelajaran yaitu,

sintaks, sistem sosial, prinsip-prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak instruksional dan dampak pengiring. Berikut hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti terkait model pembelajaran di asrama virtual di Min 1 Banyumas.

#### 1. Tahapan Pembelajaran.

Sintaks merupakan tahapan atau fase dalam model pembelajaran. Adapun tahapan dalam model pembelajaran di asrama yang dilakukan secara virtual di masa Pandemi Covid-19, mengikuti aturan yang tercantum dalam Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat pandemi dilakukan dengan cara tanpa tatap muka. Edaran ini ditujukan semua instansi pendidikan formal yang berada di bawah naungan pemerintah secara langsung termasuk mempengaruhi kegiatan asrama di MIN 1 Banyumas. Hal ini dikarenakan asrama ini merupakan satu kesatuan dengan sekolah formal. Sehingga pelaksanaan asrama tetap berjalan tetapi mengikuti prosedur dari pemerintah terkait pembelajaran di sekolah formal yaitu menggunakan sistem daring.

Adapun tahapan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan asrama yang berjalan secara virtual merupakan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan ketentuan dari pemerintah yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Artinya pembelajaran di asrama tidak dilaksanakan seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Namun para siswa menjalankan kebiasaan dan nilai-nilai yang diterapkan di asrama di rumah masing-masing. Tentunya dengan bimbingan secara daring dari para musyrif dan musyrifah dengan menjalin komunikasi kerjasama dengan para orang tua di rumah.

Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa sintaks model pembelajaran yang digunakan dalam model pembelajaran di asrama yang berjalan secara virtual ini identik dengan sintaks dalam model pembelajaran langsung. Hal ini dikarenakan adanya tahapan pendemonstrasian pengetahuan dan keterampilan yang selanjutnya adanya penerapan konsep. Hal ini sejalan dengan tujuan adanya asrama dimana para santri asrama dituntut untuk dapat memahami materi-materi keislaman dan kemudian menerapkan dalam

kehidupan sehari-hari. Berikut akan penulis sampaikan sintaks model pembelajaran di asrama secara virtual di MIN 1 Banyumas.

*Pertama*, adanya penyampaian tujuan yang akan dicapai dalam program asrama secara virtual ini. Dalam tahapan ini ketua asrama yaitu Bapak Heru, menyampaikan bahwa tujuan tetap diadakannya asrama secara virtual hampir sama dengan tujuan diadakannya pembelajaran reguler secara virtual dalam masa pandemi. Namun ada perbedaan yaitu pembelajaran reguler sekolah secara daring menekankan tentang materi pengetahuan umum saja. Berbeda dengan asrama virtual, yang didalamnya ada pendidikan karakter yang ditekankan, karena anak dibimbing oleh para musyrif dan musyrifah melalui media online dalam kegiatan sehari-harinya di rumah masing-masing.

Kegiatan asrama virtual di masa pandemi ini selain untuk meningkatkan karakter dan memang program dari MIN 1 Banyumas ada juga sisi positif lainnya. Salah satu sisi positif asrama virtual adalah diharapkan adanya kebersamaan antara orang tua dan anak yang mungkin selama ini jarang dilakukan. Hal itu dikarenakan program asrama virtual ini juga melibatkan orang tua dalam pengawasannya. Artinya diharapkan orang tua bukan hanya menyuruh anaknya untuk melakukan ibadah tetapi orang tua juga ikut melaksanakan bersama dengan anak.

*Kedua*, tahap mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. Pada tahap ini para santri asrama yang sudah dibagi menjadi 7 kamar melalui musyrif diberikan pengarahan terkait target apa saja yang harus terpenuhi dalam kegiatan asrama secara virtual ini. Diantaranya disampaikan target yang harus dicapai adalah hafalan juz-30 dan surat-surat pilihan. Keterampilan yang harus rutin dilaksanakan adalah pengamalan ibadah baik ibadah wajib maupun sunnah diantaranya sholat sunnah tahajud dan dhuha serta membaca surat-surat pilihan pada waktu tertentu seperti halnya dilaksanakan pada kegiatan asrama normal sebelum masa pandemi.

*Ketiga*, tahap membimbing pelatihan. Tahapan proses membimbing di asrama virtual ini juga disesuaikan dengan jadwal keseharian siswa pada umumnya. Jika dalam jadwal harian anak dibangunkan untuk tahajud maka

dalam pembelajaran daring ada grup Whatsapp sebagai sarana untuk mengirim pesan oleh para musyrif dan musyrifah untuk membangunkan anak sholat tahajud. Dari grup ini musyrif dan musyrifah dapat mengetahui siapa saja anak yang bangun untuk melihat grup dan anak yang mengabaikan. Selanjutnya para musyrif dan musyrifah mengingatkan untuk sholat subuh dan menghafal surat-surat juz-30. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu jam pembelajaran reguler diserahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing kelas. Selain mengontrol dan mengingatkan untuk sholat sunnah, para musyrif dan musyrifah juga mengingatkan untuk selalu sholat lima waktu secara berjamaah dengan keluarga.

*Keempat*, tahapan mengecek pemahaman, dalam tahapan ini selain ibadah yang ditekankan para musyrif dan musyrifah juga secara rutin mengecek hafalan para siswa, tentunya dengan melalui daring melalui voice note atau video call. Selain dengan media tersebut para siswa juga diwajibkan mengisi google form kegiatan sehari-hari siswa. Adapun link google form ini dibuka 24 jam untuk siswa karena memang kegiatan yang diisi adalah kegiatan ibadah sehari-hari baik kegiatan wajib maupun sunnah.

*Kelima*, memberikan latihan dan penerapan konsep. Dalam tahapan ini para musyrif bekerja sama dengan orang tua untuk mengecek apakah penerapan pengamalan ibadah benar-benar dilakukan atau tidak. Hal ini diperlukan karena para musyrif dan musyrifah tidak dapat secara langsung untuk memantau penerapan pengamalan ibadah sehingga membutuhkan komunikasi dengan orang tua/wali para santri asrama.

## 2. Sistem sosial

Sistem sosial dalam model pembelajaran daring di asrama MIN 1 Banyumas adalah peranan guru yang dalam asrama disebut Ustadz yang sekaligus menjadi pendamping kamar dan menggunakan istilah Musyrif dan Musyrifah, dimana tugasnya sebagai pembimbing sekaligus guru yang mengajar dan mengarahkan pembelajaran. Selanjutnya siswa disini merupakan peserta program asrama yang disebut santri merupakan siswa MIN 1 Banyumas yang berada di kelas 6. Interaksi keduanya yaitu antara



musyrif dengan para siswa diatur dengan peraturan tertentu disesuaikan dengan keadaan pandemi. Bila di situasi normal musyrif dan santri tinggal dalam lingkungan yang sama dengan peraturan yang berlaku, namun berbeda ketika di situasi pandemi. Dalam situasi pandemi para santri diizinkan berkomunikasi dengan para musyrif atau musyrifah masing-masing melalui pesan daring saja. Ada juga yang diizinkan untuk mengunjungi langsung ke asrama untuk bimbingan khusus namun tetap dengan aturan protokol kesehatan yang berlaku.

Dapat disimpulkan bahwa dalam unsur model pembelajaran yang kedua ini sistem sosial berjalan sebagaimana besar lewat media sosial baik melalui grup obrolan ataupun obrolan pribadi melalui media sosial antara Ustadz dan santri, dan boleh bertatap muka apabila memang sangat diperlukan dan mendapat izin orang tua serta menerapkan aturan protokol kesehatan.

### 3. Prinsip-prinsip Reaksi.

Prinsip-prinsip reaksi dalam pembelajaran di asrama yang berlangsung secara virtual ini merupakan bagaimana respon para pendidik dalam menyikapi tingkah laku para peserta didik terkait dengan program asrama yang berjalan melalui media sosial atau daring. Berikut beberapa tingkah laku yang muncul pada para peserta didik dan respon yang dilakukan oleh para pendidik di asrama MIN 1 Banyumas.

*Pertama*, adanya tingkah laku beberapa anak tidak memperhatikan dan terkesan meremehkan program asrama virtual. Dalam hal ini para musyrif dan musyrifah mencoba mencari tahu apakah yang menyebabkan para santri asrama tidak memperhatikan pembelajaran. Setelah ditelusuri ternyata hal tersebut disebabkan karena tidak ada pengawasan dari guru yang biasanya didapatkan ketika pembelajaran tatap muka tetapi tidak mereka peroleh saat pembelajaran daring, sehingga para peserta didik merasa bebas berbuat sesukanya. Karena ada beberapa peserta didik yang memang tidak terpengaruh ketika orang tua sendiri yang mengawasi kegiatannya di rumah, alasannya karena peserta didik lebih takut terhadap guru di sekolah daripada dengan orang tua di rumah. Respon yang dilakukan oleh para pengurus

asrama terkait masalah tersebut adalah berusaha berkomunikasi dengan orang tua dirumah dan diberikan bimbingan khusus melalui obrolan pribadi melalui whatsapp. Bahkan dari hasil penelitian disampaikan juga bahwa pernah para tim asrama harus melakukan bimbingan secara langsung dengan memanggil khusus anak yang bermasalah untuk bertemu langsung di asrama untuk diberikan bimbingan tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan.

*Kedua*, tingkah laku yang muncul bukan hanya tingkah laku negative namun ada juga tingkah laku positif. Tingkah laku tersebut adalah beberapa santri yang memang semangat dalam menanggapi kegiatan asrama yang berlangsung secara virtual ini. Mereka tetap semangat dalam hafalan dan juga pengamalan ibadah lainnya. Bahkan ada beberapa siswa yang kurang mantap ketika hanya hafalan lewat daring sehingga ingin setoran hafalan langsung dengan para musyrif atau musyrifah di asrama. Respon yang diberikan oleh pihak asrama adalah mengadakan lomba hafalan surat secara virtual melalui media youtube. Hal ini digunakan untuk memberikan apresiasi terhadap para siswa yang memang tetap semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran asrama secara virtual.

#### 4. Sistem Pendukung

Sistem pendukung dalam model pembelajaran di asrama virtual di masa Pandemi Covid-19 ini terdiri dari beberapa hal diantaranya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran di asrama secara virtual. Berikut penulis jelaskan sistem pendukung yang ditemukan dalam pembelajaran daring asrama MIN 1 Banyumas.

Sistem pendukung *Pertama* adalah Metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran merupakan sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pebdidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dapat dikatakan juga bahwa metode pembelajaran adalah prosedur yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Sistem pendidikan daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa adanya tatap muka antara guru dan peserta didik, tetapi

pembelajaran dilakukan melalui online yang menggunakan koneksi internet. Sistem pembelajaran ini menuntut guru untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun para peserta didik berada di rumah masing-masing. Solusinya para pendidik dituntut untuk dapat mendesain metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan para peserta didik yang tidak dapat dipantau secara langsung.

Begitu pula yang terjadi dalam pembelajaran asrama secara virtual. Tidak dapat bertatap mukanya para peserta didik dengan para pendidik di asrama menuntut agar metode pembelajaran asrama harus dibuat inovasi agar sesuai dengan situasi pandemi sekarang ini. Menentukan metode pembelajaran pada umumnya menjadi dasar yang sangat penting dalam menjalankan suatu pembelajaran. Termasuk dalam program asrama virtual di MIN 1 Banyumas, metode harus diperhatikan betul agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya metode yang baik diharapkan pembelajaran asrama virtual ini dapat berjalan secara efektif dan para peserta didik dapat mencapai target yang diinginkan sebagaimana pencapaian program asrama terdahulu yang dilakukan secara tatap muka.

Dari hasil wawancara, Bapak Heru selaku ketua asrama menyampaikan bahwa metode pembelajaran di asrama virtual dilakukan menggunakan metode pembelajaran e-learning atau pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas digital dan koneksi internet. Digunakannya e-learning dalam pembelajaran secara keseluruhan baik untuk kegiatan pembelajaran umum maupun pembelajaran di asrama virtual memiliki beberapa manfaat positif. Pertama, e-learning ini dapat menunjang proses pembelajaran, dengan kemudahan e-learning para peserta didik memiliki kebebasan untuk mengakses materi kapanpun dan dimanapun tanpa terbatas dengan jam pelajaran. Kedua, dengan adanya e-learning ini membuat waktu belajar lebih fleksibel, terutama bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam hal mengakses gadget karena belum memiliki perangkat gadget sehingga terpaksa harus menggunakan milik orang tua mereka. Ketiga, dengan adanya e-learning juga memudahkan para guru untuk mendapatkan nilai guna

pengisian nilai raport karena tugas yang dikerjakan melalui e-learning dapat dianalisis langsung oleh sistem sehingga dapat keluar langsung nilai para peserta didik.

Dalam penerapannya, pembelajaran daring memerlukan metode-metode yang bervariasi agar mampu mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu fungsi adanya variasi dalam metode pembelajaran adalah untuk meningkatkan semangat para peserta didik. Berikut peneliti sampaikan metode yang digunakan dalam kegiatan asrama virtual di MIN 1 Banyumas.

a. Pembelajaran daring dengan video

Metode pembelajaran daring dengan video sudah umum dilakukan. Dalam metode ini para pendidik merekam dirinya menyampaikan materi pembelajaran, kemudian para peserta didik harus menyaksikan video tersebut melalui platform tertentu, dalam hal ini yang digunakan oleh pihak asrama MIN 1 Banyumas adalah *youtube*. Setelah para siswa menyaksikan video tersebut selanjutnya para siswa diberikan tugas.

Dalam metode video ini ada beberapa video yang dibuat untuk mendukung kegiatan asrama. Masing-masing video diberikan satu orang penanggung jawab untuk membuat dan menguploadnya di chanel youtube MIN 1 Banyumas. Adapun beberapa video yang dibuat diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Video ucapan selamat datang di asrama oleh kepala sekolah yaitu Bapak Saridin, S.Ag., M.Pd.I., sekaligus dengan pengenalan asrama dan para musyrif dan musyrifah serta para tim pendidik di asrama MIN 1 Banyumas. Penanggung jawab vide ini adalah Bapak Ade Suropto
- 2) Video pengenalan lingkungan asrama dengan juru bicara Bapak Kuswanto dan penanggungjawab Bapak Arif Sofriyadi.
- 3) Video program dan kegiatan asrama penanggung jawab Bapak Abdurrahman Madjid.

- 4) Video selanjutnya adalah video tentang kegiatan harian mencakup tahajud, sholat subuh, vocab bahasa Inggris, sholat jamaah dan sholat sunnah lainnya serta video tadarus hafalan anak.

b. Penugasan melalui daring

Metode penugasan adalah metode pemberian tugas kepada para peserta didik. Dalam pembelajaran tugas yang diberikan dapat berupa mengikhtisarkan karangan, membuat kliping, membuat portofolio dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya metode penugasan bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar daring. Dikarenakan keterbatasan dalam penyampaian materi maka penugasan merupakan solusi agar para peserta didik mau belajar secara mandiri. Dengan adanya penugasan maka peserta mau tidak mau peserta didik akan mencari cara dan mencari materi penugasan tersebut. Beberapa kegiatan penugasan yang dilakukan dalam pembelajaran asrama adalah kegiatan praktik ibadah. Dengan ditugaskannya para peserta didik untuk melaksanakan kegiatan ibadah maka peserta didik harus belajar dan mencari doa-doa terutama doa ibadah yang jarang dilakukan misalnya sholat tahajud, sholat dhuha dan hafalan surat-surat wajib.

c. Setoran hafalan melalui ruang obrolan

Metode hafalan merupakan pembelajaran dengan cara menyuruh para peserta didik untuk menghafalkan kalimat-kalimat tertentu untuk mendukung penyerapan materi. Kaitannya dengan pembelajaran di asrama virtual ini beberapa materi yang harus dihafalkan dan disetorkan kepada musyrif dan musyrifah diantaranya adalah hafalan surat jus-30 dan surat surat wajib yaitu Al-Mulk, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, dan Yasin. Selain hafalan ayat Al-Qur'an para peserta didik juga ditugaskan untuk menghafal doa-doa sehari-hari dan doa sholat sunnah yaitu doa sholat dhuha, dan doa sholat tahajud.

Setiap minggunya para musyrif dan musyrifah mengingatkan dan melakukan pengecekan dengan meminta setoran masing-masing peserta didik melalui whatsapp dengan cara voice note.

d. Pengisian google form kegiatan sehari-hari

Untuk mempermudah pemantauan dalam pengalaman ibadah sehari-hari dibuat google form yang linknya dapat diakses oleh semua peserta didik. Tujuan dibuatnya google form yang diisi secara langsung oleh para peserta didik adalah untuk melatih kemandirian dan kejujuran para peserta didik. Tentunya dengan adanya komunikasi antara para musyrif dan musyrifah dengan masing-masing orang tua peserta didik dapat dijadikan sarana untuk mengetahui kejujuran para peserta didik dalam melaporkan kegiatan ibadah kesehariannya di dalam google form.

Sistem pendukung *kedua* adalah media yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran daring adalah alat atau perantara pembelajaran yang digunakan agar pembelajaran tidak berjalan secara tatap muka langsung tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Dari hasil penelitian yang dilakukan di MIN 1 Banyumas ditemukan bahwa ada beberapa media pembelajaran daring yang digunakan dalam asrama virtual di MIN 1 Banyumas diantaranya adalah:

a. WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. Whatsapp merupakan salah satu bagian media sosial yang dimana semua pengguna di dalamnya dapat berkomunikasi dan berbagi informasi. Dengan fitur-fitur yang ada di whatsapp diantaranya grup chat, foto, video, audio, video call dan lain sebagainya yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Penggunaan whatsapp dalam pembelajaran di asrama virtual digunakan untuk membuat grup obrolan kamar, dengan musyrif dan musyrifah masuk dalam grup tersebut sebagai pembimbing langsung dan bertugas juga menyampaikan tugas-tugas dan semua kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para peserta didik setiap harinya. Peneliti mengambil contoh di kamar Ash-Shofa dengan Musyrifah Ustadzah Nafisah, dalam

grup whatsapp ada 20 anak yang setiap harinya dipantau dan dibimbing oleh ustadzah Nafisah. Pada kegiatan pagi hari setiap pukul 03.00 Ustadzah Nafisah secara rutin mengirim pesan di grup whatsapp kamar Ash-Shofa untuk mengingatkan para santri untuk bangun melaksanakan sholat tahajud. Ustadzah Nafisah sendiri mewajibkan para siswi untuk membalas atau menanggapi pesan tersebut sebagai tanda bahwa para santri wati kamar Ash-Shofa sudah bangun. Secara logika memang tidak bisa dijadikan dasar apakah para siswa bangun untuk melaksanakan sholat tahajud atau hanya membalas pesan, ustadzah Nafisah menjelaskan para musyrif dan musyrifah hanya bermodalkan percaya dan husnudzon atau berprasangka baik kepada para santri asrama MIN 1 Banyumas telah melaksanakan sholat tahajud. Kegiatan selanjutnya saat masuk waktu sholat subuh Ustadzah Nafisah juga mengingatkan para santriwati kamar Ash-Shofa untuk melaksanakan sholat subuh dirumah berjamaah dengan keluarga terdekat karena situasi pandemi pembelajaranpun disesuaikan sehingga sholat jamaah di masjid tidak diwajibkan bagi para siswa namun tetap mewajibkan sholat 5 waktu walaupun melaksanakan di rumah.

Kegiatan selanjutnya di grup whatsapp kamar Ash-Shofa adalah Ustadzah Nafisah selaku musyrifah memberikan vocab/kosa kata bahasa Inggris untuk dipelajari. Kemudian mengingatkan untuk setoran hafalan bagi semua santriwati kamar Ash-Shofa. Adapun kegiatan setoran dilakukan melalui voice note yang dibuat oleh para santri dan dikirimkan dengan cara DM (direct message) hal ini dilakukan agar para santri tidak merasa malu bila ternyata hafalannya masih belum baik. Selanjutnya antara pukul 06.30 – 07.30 ustadzah Nafisah mengirimkan pesan di grup kamar Ash-Shofa untuk mengingatkan para santriwati untuk melaksanakan sholat Dhuha dan bersholawat sebelum beraktifitas, dan mengingatkan untuk sholat 5 waktu tepat pada waktunya. Selain mengingatkan terkait ibadah dan pembelajaran reguler, para Musyrif dan Musyrifah di grup Whatsapp juga selalu mengingatkan para siswa agar menjaga kesehatan dan terhindar dari paparan Covid-19.

Seperti jadwal yang sudah ditentukan penggunaan media whatsapp selanjutnya adalah menjelang waktu dhuhur, dengan mengingatkan para siswa untuk sholat dhuhur kemudian ashar dan maghrib hingga malam hari. Ada suratan wajib pula yang harus mereka baca setiap harinya yaitu surat Al-Waqi'ah yang dibaca setelah sholat Ashar kemudian surat Al-Mulk yang wajib dibaca setelah sholat Isya.

b. Youtube

Youtube menjadi situs media sharing video online yang sangat diminati oleh berbagai kalangan masyarakat di dunia internet. Youtube merupakan layanan video sharing populer yang memungkinkan penggunaannya untuk dapat mengakses, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Pengguna youtube cukup beragam dari anak-anak hingga dewasa. Penggunaannya sendiri bukan hanya menonton tetapi juga mengupload video buatannya. Dari fakta tersebutlah para pendidik dan tenaga kependidikan di Asrama MIN 1 Banyumas melihat potensi bahwa youtube dapat dijadikan media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Heru selaku ketua program Asrama, menjelaskan bahwa youtube menjadi media pembelajaran yang sangat bagus di masa pandemi ini. Selain itu youtube juga mudah diakses oleh para santri di asrama. Adapun channel youtube yang digunakan adalah chanel youtube MIN 1 Banyumas yaitu "Potret MIN 1 Banyumas" yang di dalamnya terdapat berbagai macam video dari pengenalan, pembelajaran umum sampai pada materi asrama virtual.

Adapun penggunaan dari youtube sebagai media untuk kegiatan asrama virtual adalah dengan cara dibuat video materi kemudian link di share di grup whatsapp. Selanjutnya para santri harus mempelajari materi tersebut dan sebisa mungkin berusaha mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari di rumah. Beberapa materi tentang asrama yang di upload di chanel youtube MIN 1 Banyumas diantaranya adalah pengenalan asrama MIN 1 Banyumas, pengenalan lingkungan asrama, pengenalan guru kelas 6 dan



Ustadz Ustadzah asrama, hafalan surat-surat wajib, pembelajaran tajwid, bahasa arab dan lain-lain.

c. Google Form

Google form merupakan aplikasi google bebas bayar yang berfungsi untuk membuat formulir baik untuk mengumpulkan informasi maupun membuat kuis online. Google form adalah alat yang mudah digunakan bahkan bagi para pemula sekalipun karena tidak menggunakan koding untuk pemuatannya. Google form juga dapat dikolaborasikan dengan situs atau media lain seperti google drive, dan youtube. Asrama virtual MIN 1 Banyumas menggunakan google form sebagai media pembelajaran bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengamalan ibadah sehari-hari di rumah. Dengan dibuatnya google form, para santri harus mengisi sendiri masing-masing kegiatan ibadah yang dilakukan maupun tidak dilakukan. Adapun ibadah keseharian yang dilaporkan para santri diantaranya adalah Sholat wajib 5 waktu, sholat sunnah meliputi tahajud dan dhuha, membaca Al-Qur'an dan membaca surat-surat wajib yaitu surat Ar-Rohman, Al-Mulk dan Al-Waqi'ah.

d. Zoom Meeting

Zoom meeting merupakan aplikasi yang memiliki fungsi untuk komunikasi dengan menggunakan video dan audio melalui jaringan internet. Aplikasi ini sangat berguna untuk proses belajar mengajar secara online serta rapat-rapat penting perusahaan tanpa perlu bertatap muka langsung. Dengan kapasitas mencapai 1000 orang dalam grid layar, aplikasi ini sangat mendukung kegiatan belajar mengajar di era pandemi ini. Asrama MIN 1 Banyumas sendiri menggunakan zoom meeting untuk menyampaikan materi pembelajaran umum di akhir pekan yaitu materi terkait kitab ta'lim muta'alim.

Dalam pembelajaran kitab Ta'lim melalui zoom meeting dipimpin oleh Ustadz Ahmad Munafis. Dengan peserta semua santri asrama virtual Ustadz Ahmad Munafis menyampaikan pendahuluan tentang materi apa yang ada di dalam kitab Ta'lim Muta'alim ini. Beliau menyampaikan

bahwa di dalam kitab Ta'lim Muta'alim ini berisi tentang panduan etika menuntut ilmu, kitab ini disusun oleh Burhanuddin Ibrahim al-Zarnuji al-Hanafi. Selanjutnya dalam zoom meeting yang singkat ini Ustadz Nafis membahas isi kitab yaitu tentang cara memilih ilmu, guru, dan teman serta keteguhan dalam menuntut ilmu. Dalam pertemuan ini disampaikan bahwa sangat penting untuk menuntut ilmu agama, bahkan seharusnya umat Islam itu lebih mementingkan ilmu agama terlebih dahulu baru kemudian mencari ilmu untuk kebutuhan dunia dan masa depan. Kemudian Ustadz Nafis juga menyampaikan bahwa kita harus mencari guru yang lebih tua dan memiliki ilmu yang mumpuni agar kita tidak tersesat ketika belajar. Selanjutnya disampaikan juga agar para santri jangan sampai salah memilih teman dalam bergaul karena teman yang buruk bisa menjerumuskan kita ke hal yang tidak baik. Di bagian akhir zoom meeting Ustadz Nafis menyampaikan untuk selalu menjaga kesehatan dan menjaga imunitas tubuh agar dapat terhindar dari segala penyakit termasuk Covid-19.

#### 5. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring

Adapun dampak yang dicapai oleh para peserta didik disini adalah hasil yang didapatkan setelah mengikuti program asrama secara virtual ini. Secara keseluruhan memang hasil yang diperoleh memang tidak maksimal sebagaimana pelaksanaan asrama reguler sebelum masa pandemi Covid-19. Hal ini memang beberapa kendala yang muncul dalam pembelajaran virtual. Walaupun perbedaan hasilnya berbeda tetap ada siswa yang menunjukkan dampak pengiring yang tergolong positif setelah mengikuti program asrama secara virtual ini. Sebagai contoh dampak positif yang muncul adalah tercapainya target hafalan juz-30, dan hafalan surat-surat pilihan. Selain itu pengamalan dan pembiasaan ibadah juga dapat tercapai. Hal ini disampaikan oleh beberapa orang tua terhadap para musyrif dan musyrifah.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap para peserta program asrama, pihak asrama juga memberikan sertifikat kelulusan asrama. Bapak Heru selaku ketua asrama menyampaikan bahwa pemberian sertifikat atau piagam ini

bertujuan untuk laporan kegiatan asrama secara virtual kepada orang tua. Adapun piagam ini berisi pencapaian secara keseluruhan para peserta didik selama mengikuti program asrama secara virtual di MIN 1 Banyumas.

#### **E. Analisis Penilaian Pembelajaran Dalam Jaringan di Asrama**

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan di semua lini kehidupan, termasuk di dalamnya di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan di Indonesia dampak pandemi ini sangat dirasakan oleh para guru, siswa dan juga orang tua. Pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka terpaksa menuntut siswa untuk belajar secara mandiri. Seialin itu dengan tidak berangkatnya siswa ke sekolah dan diganti dengan tugas, menyebabkan orang tua semakin direpotkan karena kebanyakan siswa terutama di tingkat dasar masih sangat tergantung kepada orang tua. Pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka menuntut pula seorang guru untuk membuat pembelajaran yang menarik agar para siswa tidak merasa bosan.

Selain merancang pembelajaran yang menarik dan memudahkan, guru juga memiliki tugas untuk melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana para peserta didik memahami materi yang disampaikan. dari hasil wawancara dengan salah satu ustadz yaitu Ustadz Abram disampaikan bahwa kondisi yang tidak normal seperti ini, tentu harus sedikit merubah pandangan dalam memberikan penilaian terhadap para santri di asrama MIN 1 Banyumas. sebelumnya penilaian di asrama dilakukan dengan tatap muka dan juga melalui pengamatan langsung dan pasti hasilnya sesuai dengan keadaan yang ada dan sesuai dengan capaian yang ditetapkan oleh pihak asrama. Hal ini dikarenakan semua santri bersama-sama tinggal di asrama dengan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Sehingga bila ada salah satu atau beberapa orang santri yang dianggap sulit untuk menerima materi maka dapat segera ditangani dan diberikan bimbingan khusus.

Keadaan jelas berbeda dengan saat ini dimana para santri tinggal di rumah dengan keadaan lingkungan yang berbeda-beda. Selain itu faktor perhatian para orang tua juga sangat berpengaruh di dalamnya. Bagi santri yang tinggal dengan lingkungan yang kondusif dan dukungan orang tua yang baik pasti akan mudah mencapai target pembelajaran asrama virtual ini. Berbeda dengan santri yang

tinggal di lingkungan yang tidak mendukung untuk belajar, tentu akan sangat berpengaruh dengan pemahaman dalam belajar.

Selain lingkungan tempat tinggal yang berpengaruh hal yang tidak kalah pentingnya adalah akses gadget para peserta didik itu sendiri. Tentu tidak semua anak mahir dan dapat menggunakan gadget dengan baik. Bahkan ada anak yang dia masih belum memiliki gadget sehingga masih menggunakan gadget orang tua untuk proses pembelajarannya. Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut maka pihak asrama MIN 1 Banyumas melakukan penilaian pembelajaran asrama virtual sebagai berikut:

1. Penilaian ibadah keseharian wajib

Dengan menggunakan google form sebagai media pembelajaran. Para siswa setiap harinya harus melaporkan sholat wajib yang dikerjakan. Karena keterbatasan pemantauan langsung maka para musyrif dan musyrifah bermodalkan percaya kepada para siswa. Selain itu komunikasi dengan orang tua juga tidak lupa dilakukan untuk senantiasa sama-sama memantau anak-anaknya di rumah.

2. Penilaian ibadah sunnah

Masih dengan media yang sama yaitu google form para siswa diwajibkan mengisi setiap kegiatan sunnah yang dilakukan. Adapaun ibadah sunnah yang harus dilaporkan melalui google form adalah sholat sunnah meliputi tahajud dan dhuha, membaca Al-Qur'an dan membaca surat-surat wajib yaitu surat Ar-Rohman, Al-Mulk dan Al-Waqi'ah

3. Penilaian Hafalan Al-Qur'an

Melalui grup whatsapp ini para musyrif dan musyrifah melakukan penilaian hafalan dan juga bacaan Al-Qur'an. Untuk penilaian ini para musyrif dan musyrifah menggunakan voice note sebagai media penilaian. Selain untuk menilai hafalan, grup whatsapp ini juga berfungsi untuk menilai keaktifan siswa di grup whatsapp. Tentunya sebelum penilaian para musyrif dan musyrifah mengecek terlebih dahulu, apakah gadget mereka milik pribadi atau mereka masih meminjam milik orang tua. Hal ini sangat mempengaruhi penilaian. Berdasarkan wawancara dengan ketua asrama yaitu Bapak Heru,

beliau menjelaskan bahwa tidak semua santri asrama MIN 1 Banyumas memiliki HP sendiri. Beberapa santri masih menggunakan HP orang tua untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga untuk penilaiannya pun tidak bisa dipukul rata semua sama dengan kriteria yang sama, tetapi kami pihak asrama juga memaklumi keadaan masing-masing santri di rumah.

#### 4. Penilaian prestasi

Penilaian prestasi ini adalah penilaian tambahan bagi para santri yang berprestasi, khususnya di bidang lomba-lomba. Salah satu lomba yang dilaksanakan adalah lomba hafalan surat. Dimana para musyrif dan musyrifah mencari dan menyeleksi setiap anak untuk dibuat video dan kemudian diupload di chanel youtube MIN 1 Banyumas.

Demikianlah beberapa bentuk penilaian pembelajaran di asrama virtual MIN 1 Banyumas. Pandemi telah merubah kebiasaan dari kelas tradisional menjadi kelas online yang memang bukan hal mudah untuk dilaksanakan, baik bagi siswa maupun para pendidik. Dengan fleksibilitas memilih instrument penilaian yang tepat diharapkan dapat mempermudah penilaian pembelajaran yang harus dilakukan oleh para pendidik.

### **F. Kendala dan Cara Mengatasinya**

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, begitulah kata-kata yang cocok untuk diibaratkan dalam semua rencana manusia, termasuk dalam program asrama virtual di MIN 1 Banyumas. Semua program pasti ada kelemahan diantaranya adalah permasalahan atau kendala yang muncul ketika melaksanakan suatu program, padahal perencanaan yang matang dan perhitungan yang baik sudah dilakukan namun nyatanya di lapangan berbeda dengan perkiraan manusia.

Seiring berjalannya kegiatan asrama virtual walaupun sudah direncanakan dengan matang ternyata di tengah jalannya program muncul beberapa masalah. Dari hasil wawancara dengan Bapak Heru selaku ketua asrama, beliau mendapat laporan dari para musyrif dan musyrifah asrama terkait beberapa kendala yang ditemui dan cara mengatasi kendala tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Kendala program asrama secara virtual

Pertama, ada beberapa orang tua/wali murid yang tidak aktif dalam mendukung kegiatan asrama virtual. Padahal peran serta orang tua dalam mendukung dan membantu membimbing anak-anaknya adalah hal yang sangat penting dalam model pembelajaran daring termasuk di dalamnya model pembelajaran asrama virtual yang diterapkan di MIN 1 Banyumas.

Kedua, masalah muncul dari dalam diri anak itu sendiri, dimana beberapa anak tidak memperhatikan dan meremehkan program asrama virtual. Dan setelah ditelusuri ternyata bukan hanya dalam program asrama saja melainkan dalam program pembelajaran daring di pembelajaran regulerpun anak tersebut memang tidak terlalu memperhatikan. Hal itu disebabkan karena tidak ada pengawasan dari guru yang biasanya didapatkan ketika pembelajaran tatap muka tetapi tidak mereka peroleh saat pembelajaran daring.

Permasalahan ketiga, adanya peserta didik yang memang tidak memiliki gadget sebagai pendukung utama dari kegiatan asrama virtual ini menyebabkan sulitnya informasi yang diterima oleh peserta didik tersebut. Pembelajaran daring ini memang sangat membutuhkan gadget sebagai alat pendukung, hal itu dikarenakan semua informasi yang disampaikan dan semua tugas yang disampaikan melali media gadget atau yang umum sekarang dimiliki oleh setiap orang adalah HP.

Keempat, masalah yang muncul adalah para musyrif dan musyrifah yang belum mengetahui karakter dari masing-masing peserta didik. Sebagaimana orang tua, penting untuk mengetahui bagaimana karakter anak-anaknya. Hal ini bermanfaat untuk menentukan tindakan yang tepat dalam membimbing mereka. Namun dengan tidak adanya tatap muka dengan para siswa secara langsung menyebabkan sulitnya para musyrif dan musyrifah untuk mengetahui bagaimana karakter dan keadaan para peserta didik.

### 2. Cara mengatasi kendala-kendala program asrama secara virtual

Dengan adanya kendala tentu bukan berarti suatu program menemui kegagalan. Namun dengan adanya permasalahan ini suatu program bisa

menjadi semakin baik untuk kedepannya. Karena pasti akan berusaha dicari solusi-solusi untuk menangani permasalahan yang muncul. Adapun beberapa cara untuk mengatasi atau meminimalisir permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

Pertama, dengan menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan para orang tua wali murid. Dengan adanya komunikasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan motivasi para orang tua atau wali murid dalam mengawasi dan mendukung anak-anaknya dalam pembelajaran asrama virtual. Manfaat yang lebih baik adalah orang tua diharapkan mendapatkan pemahaman bahwa memberikan contoh lebih baik daripada mendidik dengan hanya memerintahkan atau menyuruh anak untuk melakukan kebaikan.

Kedua, solusi permasalahan bagi anak yang tidak memiliki gadget atau HP maka disarankan untuk menggunakan HP orang tua untuk dimasukkan ke dalam grup atau untuk menerima informasi terkait tugas. Sehingga walaupun tidak memiliki gadget semua peserta didik dapat menerima tugas dan mengerjakannya.

Ketiga, untuk mengetahui karakter dari para siswa yang dilakukan oleh para musyrif dan musyrifah selain berkomunikasi dengan para orang tua. Para musyrif juga menanyakan kepada guru-guru kelas di tingkat sebelumnya. Khususnya wali kelas pasti sangat memahami bagaimana karakter para peserta didik yang diampunya. Dari sinilah musyrif dan musyrifah tidak terkejut dengan karakter siswa yang diampunya. Sehingga sebelumnya sudah mempersiapkan dulu strategi apa yang digunakan untuk membimbing peserta didik yang memang memiliki karakter yang berbeda-beda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian di lapangan tentang pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di Asrama MIN 1 Banyumas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Asrama di MIN 1 Banyumas.

Boarding school di MIN 1 Banyumas berbeda dengan pondok pesantren tradisional pada umumnya dimana di dalamnya terdapat model pembelajaran klasik yang kental dengan materi keagamaan kitab kuning dan Al-Qur'an. Konsep asrama di MIN 1 Banyumas juga berbeda dengan konsep asrama pada sekolah-sekolah umum lainnya dimana asrama hanya menjadi tempat tinggal para peserta didik tanpa ada pembelajaran keagamaan di dalamnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asrama atau boarding school di MIN 1 Banyumas secara kelembagaan adalah asrama modern yang dibuat untuk mendukung sekolah formal dimana di dalamnya diajarkan materi pelajaran umum dan materi keagamaan pokok dengan kurikulum mandiri namun tidak keluar dari jalur kurikulum nasional.

2. Pembelajaran Dalam Jaringan di Asrama MIN 1 Banyumas.

Karena adanya pandemi Covid-19 asrama yang berjalan secara tatap muka yang sudah berlangsung dari tahun 2010 terpaksa harus disesuaikan dengan peraturan pemerintah terkait dengan pembelajaran di masa pandemi. Pembelajaran asrama dilaksanakan dengan ketentuan pemerintah yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Dengan berdasar pada program terdahulu, pembelajaran dilakukan sebisa mungkin dapat mencapai target sama seperti dilaksanakannya pembelajaran asrama di waktu normal sebelum pandemi. Semua kegiatan yang biasa dilakukan dengan tatap muka semua diganti dengan media pembelajaran yang sifatnya dalam jaringan atau online dari mulai kegiatan ibadah wajib, sunnah hingga bacaan Al-Qur'an dilakukan dengan daring. Hal itu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan terhindar dari penularan virus Covid-19.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang model pembelajaran asrama virtual di MIN 1 banyumas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kementerian Agama**

Menurut peneliti adanya madrasah dengan program asrama atau boarding school sangat efisien dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, akhlakul karimah dan kehidupan sosial siswa yang baik. Dengan adanya kepercayaan dari wali murid menitipkan anak-anaknya untuk tinggal di asrama menunjukkan bahwa tingkat dukungan masyarakat terhadap program asrama ini sangat baik. Walaupun tingkatan Madrasah Ibtidaiyah yang tergolong tingkat dasar, namun pelaksanaan asrama di dalamnya sudah sangat mumpuni. Sehingga perlu adanya dukungan dari berbagai pihak terkait.

Untuk itu diharapkan dari pihak Kementerian Agama yang bertindak sebagai lembaga yang menaungi MIN 1 Banyumas, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada program asrama ini. Adapun dukungan yang diharapkan bukan hanya dukungan bersifat bantuan materi tetapi juga dukungan yang berupa pelatihan, diklat dan dukungan lain yang mendukung semakin majunya pembelajaran di asrama MIN 1 Banyumas.

### **2. Bagi Kepala Madrasah dan Guru**

Apresiasi positif dari masyarakat dan juga wali murid merupakan kebanggaan tersendiri untuk pihak sekolah. Selain prestasi yang baik apresiasi positif juga diberikan terhadap akhlak para siswa yang terpuji. Dengan respon positif inilah tentu semakin memotivasi agar semakin baiknya pelaksanaan asrama MIN 1 Banyumas. Karena itu kepada Kepala Madrasah selaku pimpinan suatu instansi dapat memberikan apresiasi dan memberikan motivasi yang baik kepada seluruh bawahannya khususnya untuk para pengurus asrama. Memberikan contoh yang baik agar tradisi disiplin kerja selalu tertanam dalam diri semua pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 1 Banyumas dan khususnya asrama MIN 1 Banyumas. selanjutnya untuk seluruh dewan guru walaupun program asrama ini hanya untuk kelas 6, namun untuk guru lain berperan untuk mendukung dan memberi pondasi

mempersiapkan mental siswa dan memberikan motivasi yang baik agar ketika para siswa masuk di asrama mereka sudah terbiasa dengan akhlak yang tertata dan disiplin waktu yang baik. Terutama di era pandemi ini semua guru jelas berperan penting untuk memberikan pembelajaran yang inovatif agar para siswa tidak bosan karena belajar di rumah melalui daring tanpa bertatap muka langsung dengan guru.

### 3. Bagi Para Pengurus Asrama

Berjalannya asrama MIN 1 Banyumas tergantung pada kinerja para pengurus dari mulai ketua asrama hingga pengurus lainnya. Dengan eksistensi dari asrama MIN 1 Banyumas yang semakin dikenal oleh masyarakat luas maka menjadi tantangan tersendiri bagi para pengurus asrama. Terlebih di era pandemi Covid-19 ini diharapkan anak yang mengikuti program asrama menjadi output yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak mengikuti program asrama virtual. Diharapkan para pengurus asrama dapat meningkatkan kinerja dan inovasi agar semua program dapat terlaksanakan dan para santri yang mengikuti program ini dapat mencapai target yang diharapkan. Permasalahan yang muncul dalam program asrama virtual diharapkan dapat terselesaikan dengan baik agar tidak terulang kembali pada tahun berikutnya.

### 4. Bagi Musyrif dan Musyrifah

Di asrama para musyrif dan musyrifah merupakan pengganti orang tua untuk para santri. Mereka bertanggung jawab terhadap semua santri yang berada di bawah asuhannya. Para musyrif dan musyrifah juga diharapkan dapat memahami karakter para santri yang mereka asuh. Di era pandemi ini diharapkan para musyrif dan musyrifah dapat senantiasa membangun komunikasi yang baik dengan para santri. Sehingga walaupun tidak bertatap muka secara langsung, para santri tetap merasa terawasi dan tetap semangat menjalankan ibadah mereka di rumah dan melaporkannya kepada para musrif dan musyrifah masing-masing.

#### 5. Bagi Para Santri

Dengan diberlakukannya pembelajaran asrama virtual karena berada di era pandemi ini diharapkan semua santri dapat belajar sebagaimana mestinya yaitu menerima materi dan memahami serta dapat menerapkannya dalam kehidupan. Diharapkan semua santri tetap semangat dan juga antusias mengikuti semua program yang dilaksanakan dalam kegiatan asrama virtual ini. Dengan segala keterbatasan pada intinya adalah dapat memberikan berupa peningkatan akhlak yang baik dan ibadah yang istiqomah baik wajib maupun sunnah dimanapun tempatnya. Karena dengan belajar dari rumah inilah para santri dapat langsung menerapkan pembelajaran dalam keseharian berkehidupan di rumah dan lingkungan sekitar.

#### 6. Bagi Orang Tua atau Wali Murid

Kerjasama orang tua dengan pihak asrama merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran asrama virtual. Hal ini dikarenakan para siswa tidak dapat bertatap muka langsung dengan para guru serta musyrif dan musyrifah. Data dari google form dan juga setoran melalui grup whatsapp tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar penilaian dan dasar mengukur sukses tidaknya program asrama ini. Disinilah peran para orang tua yaitu berusaha selalu memantau dan memberikan contoh yang baik terhadap pengamalan ibadah keseharian anak-anaknya. Karena anak akan lebih tertarik dan mau mengerjakan bila memang dicontohkan dahulu daripada hanya diperintahkan namun yang memerintahkan malah tidak melaksanakan atau menunda-nunda ibadahnya. Selain itu saran dan masukan para orang tua/wali murid juga senantiasa terbuka untuk diterima karena dapat membantu dalam perkembangan program asrama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru and Sofan Amri. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.
- Aprilya, Anggia Prajnaparamita. *Penggunaan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020,). E-Book (diakses pada tanggal 15 April 2021).
- Asra. *Metode Pembelajaran Seri Pembelajaran Efektif* . Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Brady, Laurie. *Models and Methods Of Teaching*. Australia: Prentice-Hall of Australia PTY LTD, 1985.
- Conner, Colin. *The Study of Primary Education*. London: The Falmer Press, 2003.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dan sistem pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendiidkan pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Publika Institute, 2020). E-Book (diakses pada tanggal April 2021)
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hadis, Abdul. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hanafi, Halid LA at.al. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).
- Kaniah, *9 Metode Pembelajaran Efektif & dan Menyenangkan Best Practice Pembelajaran PAI Inovataif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Koohang, Alex and Keith Harman. *Learning Object and Instructional Design* (California, Informing Science Press, 2007). E-Book. (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).

- Kustandi, Cecep and Deddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020). E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).
- Mahanal, Susriyati dan Siti Zubaidah. “Model Pembelajaran Ricosre yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif”. *Jurnal Pendidikan*, 05, no. 2 (Mei 2017), (diakses 21 Juni 2021).
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Makki, M. Ismail. *Konsep dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasan, Duta Media: 2019). E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).
- Octavia, Shilphy A. *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmia* (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020). E-Book (diakses pada tanggal 19 April 2021).
- Qomar, Mujamil. *Pesantren (Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi)* (Jakarta: Penerbit Erlangga). E-Book (diakses pada tanggal April 2021).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sundawan, Mohammad Dadan. “Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung”. *Jurnal Logika*, 16, no. 1 (Maret 2016), 6 (diakses 21 Juni 2021).
- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 no 4 tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Sutiah. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo, Nizamia Learning Center: 2016). E-Book (diakses pada tanggal 8 Maret 2021).

Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

UNISSULA. *Panduan Pembelajaran Daring UNISSULA*. Semarang: UNISSULA, 2020.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). E-Book (diakses pada 28 Februari 2021).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

#### HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Kepala Madrasah MIN 1 Banyumas  
(Bapak Saridin, S.Ag.M.Pd.I)

1. Sejak kapan Bapak menjadi Kepala MIN 1 Banyumas?

Jawaban: terimakasih, saya disini mulai bulan Juli tahun 2018, per 1 Juli 2018 berarti sampai hari ini kurang lebih 3 tahun. Pertama kali asrama ditempati, saya pertama kali disini juga. Jadi saya ke sini, asrama juga pertama kali di tempati tahun 2018 juga.

2. Bagaimana keadaan MIN 1 Banyumas ketika pertama kali Bapak datang?

Jawaban: ya program kan disini sudah berjalan, yang keduanya saya kan dari MIN 2. MIN 2, MIN 1, MIN 3 disini di kabupaten Banyumas ada 3 MIN, MIN 1,2,3. Hampir seluruh programnya kan sama. Hanya di MIN 1 Memang yang berbeda hanya daerahnya karena memang di daerah perkotaan. Kemudian kalau yang lain tidak di kota, tetapi jumlah siswa, jumlah guru hampir sama. Artinya programnya hampir sama karena kita kan sering berkomunikasi, jadi bahasannya ya ooh sana mengaddakan apa sini mengadakan apa seperti itu. Insyallah si keadaan di sini sama dengan kaya saya dulu ketika saya datang ke sini kan disana 24 kelas di sini 24 kelas. Jumlah siswa y asana menolak siswa disini ya menolak siswa, jumlah guru ya hampir sama. Artinya keadaan di sini madrasahnya sudah cukup bagus sering juara, yang sebelumnya juga sama seperti itu. Artinya cuma bedanya punya spesifik tersendiri. Kalau disini kan banyak yang karena di kota lebih condong ke akademik, kalau di desa lebih condong ke kemasyarakatan. Jadi target asrama juga berbeda, asrama yang disini ditargetkan untuk agar nilai UN

agar 9. Nah kalau saya dulu di MIN 2 ada asramanya walaupun beda modelnya targetnya untuk tahfidz Qur'an. kalau disana kan tidak untuk rebutan masuk SMP 1 atau kemana gitu kan mungkin berbedanya begitu. Kalau disana asrama karena gedungnya belum ada jadi tidak bisa dikatakan asrama karena pembelajaran hanya seminggu beberapa kali. Namun kegiatannya sama dengan sini intinya untuk membangun karakter anak.

3. Rencana apa yang Bapak miliki untuk mendukung program Asrama?

Jawaban: kalau program yang pertama pemenuhan sarana, bagaimanapun saarana prasarana ketika kami awal disini kan masih baru gedungnya, ternyata banyak sarana dan prasarana yang perlu dipenuhi juga, sumur, lampu, seperti papan tulis kurang memadai ranjang tidur juga kurang, lemari, rak sepatu, pokoknya kita melanjutkan program sebelumnya, karena program sebelumnya kan sudah bagus. Kirangannya apa yang perlu kitaenuhi. Juga yang sudah lama kana da rusaknya ya kita ganti atau direnovasi. Awal-awal disini ya bangunan kan masih apa kaya selokan atau air keadaan air kan masih belum bagus, WC belum mencukupi kan kita perbaiki di sana-sini. Kemudian program kita evaluasi, yang sudah bagus kita lanjutkan, kaitannya dengan ustadz setiap awal tahun pelajaran dihitung ulang berapa jumlah siswa berapa jumlah kebutuhan ustadz. Yang repot kadang jumlah siswa putri berbeda dengan jumlah siswa putra, padahal untuk yang menginap disini harus disesuaikan. Kalau yang kamar putra otomatis yang jadi musyrif yang putra. Kalau yang tahun ini banyak putranya musyrifnya berarti harus berubah. artinya ada persiapan dalam SDM. Ya sarana, SDM, program seperti itu. Kemudian program ya saya kira sebelum disini kan di Sokaraja, nggandeng sama masyarakat umum. Kegiatannya disana ada kegiata-kegiatan sama masyarakat umum. Kalau disini kan murni siswa MIN. jadi misalnya habis ini ada kultum, ada doa, ada kegiatan yang lain, itu



kan murni untuk anak sekolah. Umpamanya ada kultum yang jamaah kan anak sekolah, misalkan kaya dulu kan di Sokaraja karena ada masyarakat umum kan otomatis cara ngisinya berbeda.

4. Rencana kedepan mengenai program asrama yang sudah berjalan. Inovasi apa yang dilakukan?

Jawaban: untuk yang sekarang kan sesuatu yang berbeda dengan tahun yang lalu. Karena tahun yang lalu anak disini, sedangkan tahun ini anak di rumah masing-masing. Sehingga nama programnya pesantren virtual atau asrama virtual. Jadi kegiatannya hampir sama kemudian daring. Cuman kegiatannya kita tidak tahu aslinya. Jangan-jangan anak dibangun melalui HP jawabannya sudah bangun, nah sudah bangun beneran atau tidur kan tidak tahu karena di rumah masing-masing, nah itu kelemahannya di situ. Itu juga bagian dari yang sekarang beda dengan yang lalu. Untuk yang akan datang kita juga tidak tahu ini, kedepan itu mau seperti apa dengan adanya corona ini kita mau memplaning mau seperti apa kita juga kesulitan. Apakah besok harus jumlah siswanya harus separuh, modelnya harus seperti apa. Kalau misalnya semuanya, itu bisa jaga jarak atau tidak. Bearti kalau diijinkan berarti harus swab dulu, ya mungkin programnya akan berbeda. Kalau misalnya tahun depan asrama bisa jalan lagi juga pasti akan berbeda dan ini kita hanya bisa merencanakan sederhana tetapi secara detailnya kita sambil jalan sambil menunggu keputusan dari pemerintah.

5. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: ya metodenya daring kemarin ya kita pernah ada kunjungan ke rumah siswa. Cuman hanya jalan beberapa minggu jadi berubah lagi karena covid naik trus berubah lagi. Trus pernah anak juga disuruh datang ke sini untuk ngaji Qur'an, memperbaiki bacaan Qur'annya sehari hanya satu musyrif dijatah ngajar 5 anak juga pernah model yang paling sulit bahasa arab kan harus ketemu juga

ya kita datangkan anak, cuman ya berubah-ubah sesuai dengan kondisi.

6. Apakah materi yang diajarkan di asrama?

Jawaban: sekarang itu materinya tidak banyak karena sekarang ini anak saja belajarnya kurang apalagi kalau harus ditambah materi belajar berat yang lain. Kita kesulitan memberikan tambahan yang lain. Kita hanya fokus di pembiasaan anak sholat itu gimana supaya laporan, kemudian hafalan Qur'an. itu yang paling banyak setoran hafalan yang selama ini kita pantau setiap hari. Supaya menghafalkan kemudian laporan. Untuk materi lain kita masih nambah-nambah. Kalau dulu kan dijadwal kitab ini hari ini, kitab ini hari apa kayak gitu. Kalau sekarang tidak bisa maksimal karena pelajaran yang reguler saja masih terkadang kekurangan waktu. Karena daring tidak mungkin full dari pagi sampai siang. Padahal kelas 6 banyak kegiatan yang terkait akademik, ujian dan sebagainya, yang sangat menguras tenaga.

7. Apakah ada fasilitas khusus yang diberikan oleh pihak sekolah untuk mendukung pembelajaran asrama di masa pandemi?

Jawaban: untuk fasilitas kita memberikan bantuan pulsa kepada siswa kelas 6. Kemudian guru juga dikasih, terus peralatan seperti tripod itu yang untuk shooting kita berikan, kemudian penambahan wifi di asrama karena guru asrama ada yang tinggal di sana jadi kami memfasilitasi wifi baru yang tadinya hanya ada di gedung utama ini, seperti itu.

8. Bagaimana perkembangan asrama dari awal berdiri sampai sekarang?

Jawaban: kalau perkembangan yang hafal itu pendahulu kita, kalau disini yang merintis dulu seperti pak Toni pasti hafal. Kalau saya hanya sekilas saja, dulu pertama kan di Purwokerto Wetan sini. Terus ke Gamacom, terus pindah lagi di Sokaraja di Pondok As Suniyah, kemudian pindah lagi ke serayu. Terus pindah ke sini. Intinya sebelum disini itu ngontrak. Belum menetap dan fasilitas otomatis

masih kurang. Ketika disini otomatis fasilitas sudah lebih baik. Kalau guru ya otomatis keluar masuk. Khususnya kegiatan asrama, contohnya tahun ini ada yang nikah otomatis juga keluar nanti otomatis cari yang baru. Kemudian untuk jumlah siswa, untuk awal-awal kan jumlah siswa yang menginap itu hanya sedikit karena jumlah kelas enamnya pada saat itu segitu. Nah sekarang kan 124 atau 125 itu kan otomatis jumlahnya banyak dan tenaganya tambah.

9. Kebijakan apa yang Bapak berikan terkait evaluasi?

Jawaban: kalau seperti ini keadaanya kami ini ya memantaunya melalui daring juga seperti WA. Saya juga masuk grup ya mengevaluasinya melihat secara daring mereka jalan paling kalau kami bertanya kepada gurunya yang memang mengetahui persis keadaan anak-anaknya. Misalkan dari jumlah sekian anak yang ikut zoom hanya sekian anak. dan kami juga menerima laporan kemudian mengevaluasi bagaimana menanggapi permasalahan yang muncul. Contoh kelas ini yang ikut zoom kok sedikit, nah itu kita evaluasi mungkin jangan menggunakan zoom, karena tidak semua orang pulasanya lengkap. Dibantu pulsa oke tetapi jangan-jangan pulasanya dipakai buat *gim-giman* habis. Itu salah satu kendala juga dan semua merasakan di dunia pendidikan semua merasakan. Ketika corona ini kendala yang luar biasa dan menyadari ternyata ilmu itu tidak bisa ditransfer semudah mengcopy file ke flashdisk. Ternyata kepada anak ada yang harus mengajar sampai 5 kali ada yang 3 kali sudah paham ada juga yang baru 1 kali langsung mengerti. Intinya adanya perbedaan kemampuan sangat mempengaruhi termasuk perbedaan orang tua.

10. Bagaimana inovasi keseluruhan dalam pembelajaran di masa pandemi ini?

Jawaban: untuk inovasi ya seperti tadi disampaikan, adanya tambahan fasilitas untuk pembelajaran daring, kemudian adanya bantuan pulsa, mengaktifkan chanel youtube. Dan media sosial lain yang

dipakai untuk pembelajaran online. Adapun program yang sudah ada dulu sebelum pandemi malah banyak yang dihilangkan seperti kunjungan sebulan sekali kemana seperti itu kemudian senam olah raga dan lain-lain ditiadakan. Pada intinya inovasinya malah banyak yang mengurangi program bukan menambah.

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum sekaligus tim perintis program Asrama di MIN 1 Banyumas.

HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Waka Kurikulum MIN 1 Banyumas  
(Bapak Toni Agung Prasetio, S.Pd.I.)

1. Sejak kapan Bapak bertugas di MIN 1 Banyumas?

Jawaban: Saya bertugas sejak bulan Februari tahun 2010, kalau tidak salah tanggal 4 Februari atau 2 februari 2010.

2. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai waka kurikulum di MIN 1 Banyumas?

Jawaban: sebenarnya untuk nama wakil kepala itu di jajaran tingkat MI itu tidak ada, sejak dulu tidak ada, adanya di tingkat MTs, akanteti di tahun 2019 ada informasi bahwa untuk pembagian pembantu kepala/waka sekarang tidak harus MTs atau SMA atau diatasnya tetapi berdasarkan jumlah siswa. Karena berdasar pada jumlah rombel itu MIN 1 Banyumas, ternyata di sana aturan itu minimal dengan 19 rombel diizinkan ada 5/4 waka. Karena kita di MIN 1 Banyumas rombel ada sekitar 25 sehingga akhirnya kita bisa mengajukan bahwa kita bisa jadi waka, tetapi dalam kenyataanya kita masih belum berani mengaplikasikan waka dalam simpatika. Kalau di simpatika itu kan waka jumlah jamnya bisa dikurangi 6 sampai 12 jam tetapi kami untuk menjaga nanti kalau terjadi permasalahan di belakang sehingga guru-guru yang menjadi waka yang 4 atau 5 tadi itu tidak memasukkan di dalam SIMPATIKA karena kalau itu kita masukkan jamnya tambah banyak sekali. Walaupun tidak apa apa tetapi kami cari amannya untuk kami guru-guru MI wakanya tidak kami masukkan jamnya, tapi kita secara faktanya bekerja sebagai waka. Saya lanjutkan lagi, untuk istilah waka diijinkan baru tahun 2019, untuk sebelumnya hanya di tingkat MTs ke atas, saya sejak tahun 2010 sudah diberi amanah

membantu kepala sekolah di bidang kurikulum. Jadi kalau misalkan dibidang mulai jadi waka kapan ya mulai tahun 2010 itu tetapi tidak ada SKnya. Sampai sekarangpun tidak ada SKnya tetapi dalam kinerja kita menjalankan. Seperti itu.

3. Berapa jumlah rombel untuk tahun pelajaran 2020/2021 ?

Jawaban: bisa kita hitung *nggih*, kelas satu kelas dua itu 5 rombel berarti 10, kelas 3 sampai kelas 6 itu 4 berarti 16, berarti 16 ditambah 10, 26 rombel. Di tahun besok berarti jadi 27. Untuk tahun ini 26, tetapi untuk tahun besok kan kelas satunya 5 rombel, kelas 3 jadi 5 jadi naik tambah 1 rombel. Nanti kita InsyaAllah maksimalnya kita ingin untuk kebijakan bapak Kepala yang baru ini kita inginnya setiap rombel maksimal hanya 5. Sebenarnya kita bisa menerima lebih dari itu. Jadi kalau masih mengikuti kebijakan Bapak ini kalau sampai full di kelas 6 berarti target ada 30 rombel. Padahal kita boleh sampai 54. Dalam aturan maksimal satu level kelas itu ada 9 rombel, asal sekolahnya mampu. Kita mempunya 5. Sekarang hanya kelas 1 dan 2 kemudian tahun besok tambah 1. Untuk pembagiannya dengan yang di Kaliputih itu, kelas satu full semuanya ditambah 3 kelas, kelas duanya.

4. Berapakah jumlah siswa di Min 1 Banyumas di tahun pelajaran 2020/2021?

Jawaban: untuk data validnya nanti bisa minta ke Ibu Mali, tetapi kalau kira-kira sekitar 760an atau 780an. nanti biar pastinya bisa ke TU.

5. Bagaimana keadaan siswa kelas 6 dan pembagian rombelnya?

Jawaban: kelas 6 kan jumlahnya 124 dibagi menjadi 4 rombel. Dengan aturan yang mengikuti yaitu masih 4 rombel.

6. Apakah program asrama berpengaruh pada akademik siswa khususnya yang mengikuti program asrama?

Jawaban: secara signifikan iya. Itu sangat terbukti disaat kondisi pandemi seperti ini, itu dulu-dulunya mungkin tidak terlalu terlihat, prestasinya dan karakternya anak. tetapi dengan adanya pandemi ini kan untuk asrama tidak boleh jadi sekarang kita kan asramanya

sistem virtual. Nah dari situ akhirnya muncul bukti betapa pentingnya asrama termasuk wali murid banyak yang mengeluh karena anak-anak tidak diasramakan. Tetapi kita kan memang dilarang tidak boleh karena memang aturannya seperti itu. Terus dari segi prestasi ya sangat beda karena di asrama itu kan anak benar-benar dipantu, kemudian dari segi karakter itu paling penting kan karakternya. Anak itu mereka dibentuk disini yang pertama adabnya, dari segi sosialnya dengan teman, itu yang sekarang hilang dan tidak diperoleh anak-anak dari asrama.

7. Mengapa hanya kelas 6 saja yang mengikuti program asrama?

Jawaban: awal-awal tahun 2010 itu asrama itu ide awalnya dari Bapak Sabar Munanto, awalnya beliau berkeinginan malah sejak kelas 4. Akantetapi karena saat itu kondisinya tidak memungkinkan kita ambil kelas 6. Tetapi di tahun berapa kita mencoba kelas 5 waktu itu satu semester akhirnya kita putuskan kayaknya tidak bisa dilanjutkan untuk yang kelas 5. Saat itu kesulitannya dari segi fasilitas, kemudian tenaga pendidik juga kita kesulitan karena kalau melibatkan kelas 5 otomatis ada guru-guru kelas 5 yang terlibat, kemudian yang ketiga dari psikologis anak dimana anak sepertinya belum siap untuk dilepas dengan orang tua sehingga sampai saat ini hanya kelas 6.

8. Apakah peran dari tim kurikulum dalam program asrama?

Jawaban: patut diketahui asrama itu kan kalau ibarat provinsi itu daerah yang memiliki hak khusus seperti Aceh contohnya tetapi mereka tetap di wilayah NKRI. Jadi tetap di wilayah kita jadi seperti kurikulum itu saya mengatur untuk kelas 1 sampai kelas 5 aturan saya bakukan seperti ini misalnya. Tetapi khusus untuk di kelas 6 saya bebaskan yang penting aturan akademik jam 7 masuk terus materi mapelnya mereka mengolah sendiri kemudian kegiatan disinkronkan dengan asrama bagaimana itu mereka saya berikan kebebasan untuk pembelajaran hanya saja nanti hasilnya tetap dilaporkan.

Sebenarnya yang tadi dibicarakan waka-waka itu kan kumpul jadi satu kan namanya tim manajemen. Kalau di dalam Rkam namanya tim inti madrasah. Tetapi kita dari dulu mengatasnamakan tim manajemen. Jadi kita tim sering kumpul membahas apa saja yang ditemui selama proses berjalannya kegiatan di sekolah seperti tadi contohnya kegiatan kelas 6 yang diasramakan apabila ada kekurangan misalnya di fasilitas karena ada waka sarpras maka langsung ditentukan. Intinya patokannya kita kalau dulu istilahnya pedomannya kita kan pakai kata-kata *sholate jejeg* jadi yang pertama itu program sholat. Nah masalah nanti mengatur sholatnya bagaimana lah itu terserah dari tim asrama. Untuk asrama pembelajaran tidak harus mengikuti kami karena mereka goalnya berbeda, karena goal mereka kan ujian kelas 6. Kalau untuk ini kan ujian untuk raport. Misalkan tematiknya standar sampai tema 5 mereka bisa saja lebih dari tema 5. Selanjutnya perbedaannya adalah di kajian kitab. Selanjutnya adalah kegiatan bimbel, biasanya itu diluar mapel itu mereka kita tidak tentukan jamnya yang penting sudah di luar jam pelajaran reguler. Kalau kita kan di kelas 1-5 pagi hari programnya ngaji. Nanti di kelas 6 mungkin programnya beda misalkan hafalan surat. Lalu mereka Dhuha bersama.

9. Untuk guru kelas 6 dengan musyrif / musyrifah itu perannya 1 atau terpisah?

Jawaban: idealnya terpisah, tetapi karena kondisi kita yang tidak memungkinkan, jadi ada beberapa musyrif musyrifah yang memang sudah punya sertifikat ijazah S1 dan mereka kompeten dan kita juga membutuhkan, maka kita tarik menjadi guru. Jadi ada yang musyrif murni ada yang musyrifnya itu ikut menjadi guru pengajar.

10. Bagaimana proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini?

Jawaban: untuk asrama secara jelas bisa dengan pak heru nanti, tetapi kalau gambarannya setau saya sesuai pesan dari Bapak Kepala Madrasah



meminta kegiatan asrama itu coba diaplikasikan di rumah. Coba dibuatkan media agar bisa digunakan pengawasan kegiatan asrama di rumah. Walaupun beda yang ngawasi kalau disini yang mengawasi guru kalau di rumah yang mengawasi wali murid. Adapun kegiatan yang diterapkan di rumah ada sholat wajib, sholat sunnah, membaca AL-Quran. Itu ada setoran-setoran. Untuk pembelajaran reguler dengan daring kita samakan dari kelas 1-6 berbeda dengan dulu dimana kelas 6 ada bimbel tersendiri namun saat ini tidak. Selain itu ujian juga sekarang dihapus kalau dulu itu ujian nasional namun sekarang ujian itu standar sekolah masing-masing.

11. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran pada masa Covid-19 ini?

Jawaban: yang pertama kita menggunakan aplikasi resmi dari Kementerian Agama namanya E-Learning, yang didalamnya ada gabungan dari google form, google meet, zoom, itu bisa kita masukkan kesana. Dan tahun ini kebetulan tahun ini kita pertama kali melaksanakan walaupun E-Learning sudah digaungkan oleh pemerintah sejak tahun 2018, tetapi response kita kurang. Nah pandemic inilah yang menyebabkan E-Learning digunakan. Di dalam E-Learning sudah ada semua yang dibutuhkan, misalkan RPP, materi soal soal dan nanti ada juga hasil mengerjakan soal anak-anak di dalamnya ada. Kemudian untuk buku kami juga ada yang cetak ada yang online. Dan di masa pandemi ini MIN 1 Banyumas ini wajib meringkas buku karena agar materi tersampaikan semua walaupun standar kelulusan tidak mewajibkan untuk menuntaskan semua materi. Setiap guru membuat sendiri-sendiri kelas 1 sampai kelas 6. Nah untuk bukunya itu dalam bentuk file nya di E-Learning dalam bentuk cetaknyapun ada nanti para orang tua mengambil ke sekolah tentunya dengan mengikuti protokol. Di semester satu kita ada videonya juga. Kemudian media lain misalnya kita ada Aplikasi Raport Digital untuk pemrosesan nilai raport. Kemudian media lain

itu tergantung gurunya ada yang menggunakan video ada yang power point ada yang bandicam.

12. Hambatan apakah yang ditemui di masa pandemic?

Jawaban: yang pertama adalah penyampaian materi yang tidak optimal, yang kedua dari segi fasilitas ya itu tadi HPnya anak, kuotanya, jadi kalau kita mau ngajar model zoom tidak semua dapat bergabung ya kita memaklumi. Kemudian dari segi guru saya kira lebih capek, karena repot harus membuat video dan untuk mengecek harus satu satu padahal tidak bertatap muka. Terlebih ada anak yang memang tidak aktif di media grup pemberitahuan. Ada juga yang tidak setor tugas. Kendalanya di pembentukan karakter kalau di grade dari 1-10 itu mungkin baru hanya dapat 2 sampai 3. Berbeda dengan dulu di asrama kita akhlak gradenya bisa 8-9 sekarang hanya segitu. Karena kita tidak bisa memantau betul-betul anaknya

13. Bagaimana cara meminimalisir hambatan tersebut?

Jawaban: untuk pemantauan siswa yang masuk kategori susah, kadang kita mendatangi ke rumah tentunya dengan protocol kesehatan. Atau kalau ada beberapa anak khusus itu kita undang untuk datang ke sekolahan itupun tidak banyak karena kita protocol. Walaupun tidak boleh tetapi kadang kita laksanakan. Untuk mengatasi permasalahan.

14. Pertanyaan selanjutnya terkait Bapak Toni selaku tim perintis asrama bersama kepala sekolah terdahulu, mau menanyakan tentang bagaimana sejarah asrama hingga sekarang?

Jawaban: Berdirinya asrama memang diawali oleh Bapak Kepala terdahulu yaitu Bapak Sabar Munanto, itu dulunya kan dari MI Darul Hikmah Bantar Soka yang berhasil merintis asrama untuk kelas 6 di MI Darul Hikmah Bantarsoka sekitar tahun 2008 atau tahun berapa. Ketika beliau diangkat jadi kepala di MIN 1 Banyumas, dulu namanya MIN Purwokerto itu beliau melanjutkan inisiatif asrama karena berbekal dulu di Darul Hikmah. Ketika merintis

dulu pas kebetulan sedang ada banyak pemberkasan guru-guru dan mereka jadi CPNS lewat pemberkasan tahun 2007. Sehingga menjadi banyak guru. Karena banyaknya guru tadi sehingga pada waktu itu banyak guru-guru yang satkernya di MIN Purwokerto diperbantukan di MI-MI swasta. Tetapi tidak semuanya, jika MI Negerinya membutuhkan maka guru bantu di sekolah swasta bisa ditarik. Salah satunya saya karena saat itu pak Sabar ingin merintis asrama di MIN Purwokerto. Sehingga beliau mencari guru yang basicnya pernah berpengalaman di pesantren. Kebetulan saya diangkat jadi CPNS dan bapak Sabar meminta agar saya tidak dikembalikan ke MI swasta dan tetap di MIN Purwokerto. Sejak itulah saya di MIN 1 Purwokerto sejak 2010. Kemudian beliau merintis asrama MIN 1 Banyumas. waktu itu siswanya Cuma 12 saat itu. Pada waktu itu muridnya sekitar 128 di satu sekolah. Dimana murid kelas 6 hanya 12 anak sehingga waktu itu diasramakan. Asrama pertama dulu itu nyewa rumah petak di Penatusan. Disana saya disuruh tinggal bersama 12 anak itu. Di tahun pertama segitu, di tahun kedua 17 sampai 20. Karena muridnya sedikit sehingga di tahun kedua menyewa lagi. Hanya saja rumahnya pindah tetapi masih di Penatusan. Kemudian di tahun ketiga muridnya sudah lebih banyak kalau ngga salah sekitar 35 anak, disitulah dicoba merintis untuk kelas 5. Untuk tempat asramanya pindah lagi mengontrak di Gamacom. Namun kelas 5 hanya satu semester saja. Karena disana kondisinya tidak memungkinkan. Kemudian di tahun berikutnya di tahun 2013 pindah lagi di Sokaraja di Kebon Kapol di pondok As-Suniyyah. Kenapa kita pindahnya jauh, karena mencari kelas yang cukup, karena muridnya tambah-tambah terus. Karena pak Sabar sudah punya nama, karena keberhasilannya di Darul Hikmah membuat banyak animo masyarakat berubah sehingga banyak siswa yang daftar padahal hanya mampu menampung 2 rombel. Akhirnya

beliau mengundang calon wali murid kemudian ditanya. Kami hanya mampu menampung 2 rombel tetapi kalau guru, kami punya banyak. Darisitulah wali murid ditawari, kalau mau ayo kita bersama iuran untuk sewa gedung untuk tempat belajar anak. nah darisitulah kenapa di MIN ada uang gedung. Disebabkan karena itu tadi orang tua yang mau iuran untuk uang gedung. Karena semakin banyak muridnya kita butuh ruangan makanya kita sering pindah-pindah sewa gedung untuk pembelajaran. Sambil itu jalan kita juga sambil mengajukan bantuan karena memang kita sangat membutuhkan. Melanjutkan program asrama ya yang tadi trahir saya sampaikan sedang menyewa di As-Suniyah. Nah walaupun kita dapat bantuanpun biaya itu akan dipergunakan untuk membantu tempat yang kami sewa karena kita menyewa kebanyakan gedung-gedung yang lama tidak terpakai. Sehingga mau tidak mau kita memperbaiki fasilitas agar gedung yang kami sewa menjadi layak untuk dipakai. Kemudian kepindahan yang terahir itu di gedung SMK di dekat Pahala. Disanapun perjuangan untuk memperbaiki lumayan berat. Nah Alhamdulillah di tahun 2018 kita dapat bantuan yaitu tanah di sini. Dibangun juga asrama yang sekarang kita bisa lihat. Namun walaupun sudah ada tanah dan bangunan, masih saja banyak sarana yang harus dipenuhi sehingga iuran sukarela para wali murid tetap berlanjut salah satunya adalah untuk pembangunan masjid yang bisa kita lihat masih belum jadi. Namun kaitannya dengan asrama permasalahannya adalah kita belum punya ijin resmi dari Kementerian Agama. Tetapi bukan berarti asrama ini dilarang. Justru kemarin ketika ada kunjungan ke sini. Dari pihak Kementerian Agama mengatakan justru malah betul sudah melaksanakan baru minta ijin dan pengesahan. Kedepannya harapan kami asrama akan memiliki otonomi sendiri dengan terpisahnya siswa asrama dengan para siswa reguler yaitu kelas 1

sampai kelas 5. Itu dia asal-usulnya. Namun untuk saat ini asrama kan sudah regenerasi. Kalau dulu saya yang diamanahi untuk memimpin. Sekarang berganti dengan yang baru dengan program yang InsyaAllah akan semakin baik. Kalaupun saya dibutuhkan maka sayapun siap untuk dilibatkan lagi di asrama.

### Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan

#### HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Waka Kesiswaan MIN 1 Banyumas  
(Ibu Juzairoh, S.Pd.I.)

1. Sejak kapan Ibu bertugas di MIN 1 Banyumas?

Jawaban: untuk bertugas di sini saya mulai tahun 2007, saya kan mutasian dari Jogja, trus disini 2007.

2. Sejak kapan Ibu bertugas menjadi Waka Kesiswaan di MIN 1 Banyumas ini?

Jawaban: Untuk Waka kesiswaan kan berarti sebentar, sudah agak lama tetapi off 1 tahun kemudian saya di kesiswaan lagi. Ya kira-kira tahun 2015-2016 saya mulai di kesiswaan.

3. Apakah peran tim kesiswaan untuk mendukung program asrama di MIN 1 Banyumas?

Jawaban: kalau untuk asrama, sebenarnya kalau kesiswaan asrama itu ada sendiri ada yang memegang. Kalau saya itu membidangi yang di kelas satau sampai kelas lima. Untuk persiapan lomba seperti itu. Kalau yang di asramanya paling yang di kesiswaan asrama nanti koordinasi dengan kita misalkan nanti ada kegiatan atau lomba. Karena kalau lomba si keseluruhan saya yang pegang. Misalkan kelas 6 ada lomba apa nanti saya yang koordinasi. Tetapi kalau kegiatan kesiswaan harian ada tim kesiswaan sendiri dari pihak asrama.

4. Apakah ada bentuk dukungan dari pihak kesiswaan untuk asrama?

Jawaban: jelas ada karena asrama tidak bisa terlepas dari kegiatan sekolah. Misalnya ada kegiatan keagamaan yang bersama-sama semuanya kita adakan bareng. Untuk semua kegiatan yang di siang hari itu sama. Misalkan kegiatan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan itu sama. Yang berbeda hanya kegiatan malam. Karena ketika kegiatan malam itu yang mengelola pihak asrama. Kalo

dukungan di kegiatan itu biasanya kami dilibatkan dalam kegiatan ada di sana pemilihan Mba dan Mas asrama, kemudian lomba-lomba misalkan lomba senam setiap hari minggu. Khusus santri asrama dan itu dilaksanakan di luar jam sekolah.

5. Apakah siswa di masa pandemi ini tetap mengikuti program ekstrakurikuler?

Jawaban: Selama pandemi, anak-anak tetap mengikuti kegiatan asrama secara daring misalnya anak tetap hafalan dan tetap menyetorkan hafalannya. Cuma kita bisanya memantau dari sekolah. Walau kadang ada setoran anak itu ke sekolahan misalkan untuk anak yang sudah hafal semua target hafalan kelas 6 bisa datang ke sekolahan untuk setoran menemui guru pembimbingnya. Kemudian ketika malam tahajud juga kita bangunkan, yang entah anak itu bangun atau tidak. Kemudian mengingatkan sholat dhuha, dzikir pagi, mengaji. Kita mengingatkan tapi ya itu tadi lewat daring ya memang harus kerjasama dengan orang tua. Karena anak di rumah dengan orang tua, jadi kita yang mengingatkan tetapi orang tua yang ikut membantu pelaksanaannya, kemudian untuk ekstrakurikuler yang berjalan secara online hanya pramuka, karena wajib. Tetapi yang eskul pilihannya tidak ada yang berjalan jadi hanya pramuka saja. Semuanya dari kelas 1 sampai kelas 6.

6. Dilihat dari segi kesiswaan apakah ada perbedaan antara siswa yang mengikuti asrama dengan siswa yang tidak mengikuti asrama?

Jawaban: iya, selama yang kita perhatikan, berarti anak yang sudah lulus. Ya belum luluspun kelihatan ada perbedaan jelas. Yang pertama dari segi akademik itu memang matang yang mereka ikut asrama. Karena mereka fokus di sekolahan ketika malam juga ada tambahan pelajaran kemudian pikirannya tidak dibagi di rumah. Dari segi akademiknya jelas lebih tinggi anak-anak yang di asrama. Kemudian dari segi karakter itu memang Alhamdulillah bisa membentuk karakter-karakter anak yang tadinya MasyaAllah di kelas bawahnya itu luar biasa bisa ada perubahan yang mereka bisa

menjadi sopan kemudian kepada teman mereka juga baik. Itu memang betul-betul dibimbing dan nada pelajaran seperti di pondok yaitu akhlak. Itu yang diasramakan tetapi bagi yang tidak paling hanya sampai sore dan tidak sampai malam kemudian pulang. Jelas tidak mendapatkan tambahan materi seperti yang mengikuti asrama full.

7. Bagaimana berjalannya ekstrakurikuler di masa pandemi ini khususnya yang melibatkan kelas 6?

Jawaban: kalau ekstrakurikuler kelas 6 setau saya tidak ada. Hanya hafalan saja yang bisa berjalan.

8. Menurut ibu apakah program asrama memberikan dampak yang baik kepada para siswa?

Jawaban: Menurut saya iya. Jelas, membawa dampak yang luar biasa seperti yang tadi saya sampaikan dari mulai pembentukan karakter kemudian dari segi ibadahnya, anak-anak terbiasa sholat tahajud, terbiasa puasa. Terbiasa sholat Dhuha, baca Qur'an juga rutin, kemandirian juga iya, tenggang rasanya juga karena di asrama mereka kan berbagi bahkan untuk mandi saja mereka antri. Kemudian kalau di rumah mereka makan itu milih-milih. Kemudian pas di asrama apa saja mau. Itu memang dampaknya luar biasa makanya selama pandemi ini sama sekali tidak merasakan asrama membuat orang tua kecewa, mengeluh tetapi karena kondisi ya cuman mereka hanya harapannya tadinya anaknya persiapan ke pondok. Tapi sama sekali tidak merasakan, yang akhirnya anak itu belum ada bayangan pondok itu seperti apa. Ini ada beberapa yang terjadi tidak mau di pondok yang mereka tadinya di kelas lima, iya nanti ke pondok nah di kelas 6 kan sebagai latihannya malah tidak jadi akhirnya jadi mikir ulang dan akhirnya tidak mau mondok apalagi setiap hari dipegangi HP. Kemudian karakter tadi perubahan karakter juga luarbiasa. Karena



kalau dengan orang tua sendiri kan sulit, berbeda dengan di sekolah yang anak jadi lebih mudah di atur.

9. Apakah dari kesiswaan memberikan masukan atau usulan kepada pihak asrama?

Jawaban: kalau misalnya dari kami sendiri untuk asrama itu memang yang pertama membantu di peningkatan akademik karena akademik walaupun itu tidak menjadi target tetapi kita punya beban mental kepada orang tua kita membekali anaknya dengan ilmu. Makanya di bidang akademiknya kita berikan tambahan yang kita bantu selain dari asrama. Kita bantu beberapa orang guru di luar asrama kita laksanakan di sore hari. Kemudian adanya pembiasaan karakter dengan adanya kegiatan rutinitas. Harapannya setelah lulus anak membekas menjadi kebiasaan baik semua rutinitas di asrama. Karena itu yang mereka nanti rasakan. Paling itu yang kita tekankan karena orang tua menitipkan anaknya disini kan karena agama. Jadi bagaimana kita menjawab memberikan apa yang diinginkan orang tua di kelas 6 lah kita memoles agar ketika lulus ada perubahan yang baik. Karena di asrama terjadi sebelumnya di kelas bawah itu tidak menonjol tapi ketika di asrama bisa kelihatan ternyata anak itu punya bakat tertentu, berani tampil di depan bisa memimpin di depan, yang tadinya tidak kelihatan itu bisa tergali potensinya itu ketika di asrama karena asrama kan 24 jam ya itu akan kelihatan sekali.

#### Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Ketua Asrama

##### HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Ketua Asrama MIN 1 Banyumas  
(Bapak Heru Budi Santoso, S.Pd.I.)

1. Sejak kapan Heru menjadi ketua Asrama MIN 1 Banyumas?

Jawaban: Asrama sendiri sudah berdiri sejak tahun 2010 saat itu kalau tidak salah kepala Madrasah masih dipegang oleh Bapak Sabar Munanto, untuk saya sendiri menjabat sebagai ketua asrama sejak tahun ajaran 2018/2019, kemudian 2019/2020 dan sekarang 2020/2021, seperti itu

2. Apakah Bapak setiap hari bertempat tinggal di asrama MIN 1 Banyumas?

Jawaban: Ya, untuk saya sendiri setiap hari tinggal di asrama MIN, akantetapi sejak adanya Covid atau pandemic ini karena pemerintah juga tidak memperbolehkan anak-anaknya di asrama karena program ini di naungan pemerintah jadinya itu guru-guru tidak tinggal di asrama, seperti itu. Akan tetapi ada satu guru atau ustadz yang karena tempat tinggalnya jauh yaitu dari Riau Sumatra, maka menempati di asrama sekaligus bisa nungguin asrama.

3. Sebagai ketua asrama, apakah tugas dari Bapak?

Jawaban: Kalau tugas utama saya, yang pertama menyusun program asrama, terusan juga mengendalikan semua pengurus asrama itu, dan juga memberikan tugas-tugas kepada semua pengurus asrama dan juga memimpin rapat ketika musyawarah asrama, akantetapi juga didampingi oleh bapak kepala Madrasah itu sendiri.

4. Kelas berapa yang mengikuti program asrama dan apakah sebelum pandemic semuanya wajib tinggal di asrama?

Jawaban: Untuk pesertanya itu sendiri, setiap tahunnya hanya kelas 6 saja yang mengikuti program asrama ini. Untuk kelas 6 siswanya semuanya wajib tinggal di asrama, kami usahakan, kami

maksimal. Akan tetapi, masih tetap ada satu dua anak yang tidak karena memang suatu kondisi tertentu kadang karena penyakit ataupun yang betul-betul beresiko karena kita tidak memungkinkan untuk memaksakan tinggal di asrama maka kami memperbolehkan untuk tidak di asrama. Yang kedua, satu atau dua anak pasti ada kendala atau satu hal yang tidak betah di asrama kadang karena setiap hari dia terlalu dekat dengan ayahnya atau ibunya jadi kami pun tidak memaksa tapi kami mewajibkan semuanya kelas 6 untuk tinggal di asrama.

5. Apakah kegiatan asrama masuk kedalam penilaian?

Jawaban: Kegiatan asrama sudah masuk penilaian, karena disetiap akhir tahun kita nanti akan memberikan syahadah ataupun ijazah asrama, berarti yang tidak ikut asrama tidak dapat syahadah, karena memang tidak tinggal di asrama, seperti itu. Kecuali ini karena pandemi kan semua disetarakan disamakan secara daring tetap mengisi kegiatan asrama dan dikasih syahadah juga dan penilaian melalui google form. Jadi kegiatan sehari-hari lewat google form pengisian itu.

6. Ada berapakah kamar yang ada di asrama MIN 1 Banyumas?

Jawaban: Yang kamar untuk siswanya saja ada 7 kamar, dan untuk tahun ini ada 4 kamar putra dan 3 kamar putri seperti itu, setiap tahun berbeda karena sekarang muridnya tambah banyak. Yang tahun kemarin Cuma 6 kamar. Akan tetapi untuk yang kamar ustadz, ustadzahnya, asatidznya atau guru yang sudah punya keluarga itu ada sendiri yaitu 6 kamar, ruang kepala sendiri, ketua asrama sendiri, asatidz sendiri, koki juga sendiri, penjaga, kebersihan juga ada di situ.

7. Berapakah jumlah guru pengampu di asrama MIN 1 Banyumas?

Jawaban: semuanya totalnya ada 19 termasuk Bapak Kepala Madrasah, 19 guru sudah terdiri dari Musyrif, Musyrifah, ketua asrama, ada koki, petugas kebersihan juga ada.

8. Fasilitas apa saja yang berada di asrama MIN 1 Banyumas?

Jawaban: kalau di asrama yang paling menonjol itu joglo untuk kegiatan, kemudian untuk kantor asrama sendiri pas waktu kamarnya belum dipakai, dimanfaatkan untuk kantor asrama, tetapi karena kebutuhan kamarnya itu kurang karena jumlah muridnya bertambah yang kantor itu jadi kamar, jadi untuk saat ini fasilitas kantor belum ada, paling yang lengkap dapurnya ada, ruang makannya ada, kamar mandi, kamar ustadz, kamar siswa siswinya ada.

9. Bagaimana proses pembelajaran asrama virtual di masa pandemic Covid-19?

Jawaban: kita KBMnya itu lewat daring semuanya, yaitu lewat E-Learning, terus kadang kita juga mengadakan zoom meeting, kemudian google form juga. Untuk E-Learning sendiri merupakan aplikasi yang di dalamnya nanti guru akan mengupload soal dan dari rumah anak-anak login untuk mengerjakan. Jadi semester 2 ini sudah mulai aktif menggunakan E-Learning. Karena sangat mudah dan saat anak mengerjakan tugas langsung muncul nilai di E-Learning tersebut.

10. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: untuk medianya bisa lewat laptop, HP koneksi internet, yang nanti dipakai anak untuk mengakses zoom, youtube, E-Learning, dan untuk anak yang di asrama dipakai mengisi google form ibadah keseharian.

11. Kapan waktu kegiatan pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: untuk pembelajaran asrama virtual ini setiap hari dari hari Senin sampai Sabtu, cuman yang hari sabtu biasanya diisi kegiatan keagamaan khusus seperti ngaji kitab kuning. Setiap harinya untuk pembelajaran reguler kami akan tutup link jam 21.00 karena ada beberapa anak yang HPnya masih nunut orang tua karena itu kami memberikan waktu kepada anak yang mungkin orang tuanya pulang sore.

12. Kendala apa saja yang ditemui dalam pembelajaran asrama virtual di masa pandemi?

Jawaban: ada beberapa kendala yang kami alami, yang pertama adalah ada beberapa orang tua yang tidak aktif dalam menanggapi tugas dari kami, sehingga ini menghambat semuanya karena ada nilai yang tidak terpenuhi semuanya. Dan juga ada faktor dari anak itu sendiri walaupun orang tuanya sudah *ngoprak-oprak* tapi dari anak itu sendiri merasa beda dengan tatap muka karena kalau tatap muka langsung diingatkan oleh guru pengampu langsung, akan tetapi ketika di rumah menjadi berbeda atau menjadi manja. Di masa pandemic ini juga banyak orang tua yang mengeluhkan anak saya seperti ini, atau seperti ini sejak adanya pandemic.

13. Materi asrama yang diajarkan di luar materi akademik apa saja pak?

Jawaban: diluar akademik ada yaitu kitab Mabadiul Fiqh, Kitab 'Aqidatul Awam, dan Ta'limul Muta'alim, mengajarkan adab dan tata cara menuntut ilmu.

14. Materi apa saja yang diutamakan dalam pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: untuk yang rutin setiap harinya itu paling setoran hafalan dan anak mengisi google form tentang kegiatan pengamalan ibadah.

15. Bagaimana cara mengatasi kendala yang muncul?

Jawaban: yang pertama kita menghubungi orang tua, kita pendekatan dengan orang tua, apabila masih tidak berubah dan sudah parah, maka guru dan wali kelas bersama-sama ke rumah mereka untuk dikasih motivasi, pengarahan dan lain-lain.

16. Bagaimana pendapat dan harapan Bapak terkait perkembangan asrama?

Jawaban: harapannya semoga akan kembali normal, anak-anak sudah kembali melaksanakan kembali ke asrama. Semoga asrama lebih maju dan lebih berprestasi lagi.

## Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Musyrif Asrama

### HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Musyrif Asrama MIN 1 Banyumas  
(Ustadz Abram)

1. Apakah jabatan Ustadz di asrama MIN 1 Banyumas?

Jawaban: saya di asrama sebagai Musyrif, dan kebetulan juga saat ini sedang diamanahi oleh bapak Kepala untuk menggantikan wali kelas 2 yang sedang cuti hamil.

2. Sejak kapan Ustadz menjadi musyrif di Asrama?

Jawaban: saya menjadi musyrif di asrama MIN 1 Banyumas sejak, bulan oktober 2017, berarti mungkin sudah sekitar 4 tahun yang lalu.

3. Apakah setiap harinya Ustadz tinggal di asrama bersama para siswa?

Jawaban: iya, selama pembelajarannya normal, musyrif dan guru kelas 6 menginap di asrama, tetapi tidak semua guru, tetapi kalau musyrif dan musyrifah semuanya nginep di asrama.

4. Bagaimana keterlibatan guru dalam pembelajaran di asrama?

Jawaban: untuk guru pengampu mapel reguler di kelas 6 biasanya pembelajarannya lebih banyak. Ketika jam KBM normal berarti jam 7 sampai jam 1 siang selesai biasanya nanti ada les tambahan ketika malam hari ataupun ada waktu-waktu tambahan seperti waktu habis subuh ataupun sore, seperti itu.

5. Apakah pembelajaran asrama memberikan efek positif pada siswa dalam proses pembelajaran tatap muka reguler?

Jawaban: iya memberikan efek positif, karena siswa atau santri kita itu lebih terkontrol, trus yang kedua karena keseharian selalu bersama terus. Belajarpun jadi lebih maksimal seperti itu, kemudian di asrama ini kita kan menekankan juga soal karakternya soal akhlaknya, misalnya kalau anak di rumah kan lebih bebas.

6. Bagaimana pembelajaran asrama di masa pandemi ini?

Jawaban: selama masa Covid itu dilakukan secara online, ya jadi kita tetap jalan soal pembelajaran, kegiatan asrama juga ada checklist jadi setiap kamar ada checklist harian anak baik dari kegiatan sholatnya, kemudian sholat sunnahnya, kemudian ngajinya, setoran hafalannya dan itu ada evaluasinya, jadi selama online selama covid ini.

7. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: Mediana pakai media sosial, semuanya dipakai ada youtube, whatsapp telegram juga kepakai, video, zoom meeting juga dipakai.

8. Bagaimana mengenai model evaluasinya dalam pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: evaluasinya adalah dengan cara guru-guru rapat tatap muka tetapi tetap menjaga protocol kesehatan, jadi terkadang ketua asrama tadi Pak Heru mengumpulkan kita semua musyrif dan guru-guru kelas 6. Jadi tidak lewat whatsapp, ya terkadang pemberitahuan juga lewat grup juga bisa. Mungkin untuk evaluasi kegiatannya ada dua online dan offline. Untuk yang offline digunakan untuk evaluasi bersama guru dan pengurus asrama dan madrasah, untuk evaluasi yang online digunakan untuk para siswa yang diambil nilainya dari aplikasi E-Learning dan google form hasil checklist ibadah keseharian.

## Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Musyrif Asrama

### HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Musyrifah Asrama MIN 1 Banyumas  
(Ustadzah Nafisah)

1. Apakah jabatan Ustadzah di asrama MIN 1 Banyumas?

Jawaban: saya diamanahi sebagai musyrifah di sini di salah satu kamar yaitu kamar Ash-Shofa

2. Sejak kapan Ustadzah menjadi musyrifah di Asrama?

Jawaban: berarti saya sudah mau 2 tahun ini, karena saya disini itu semester 8 pas skripsian saya masuk kesini, berarti tahun ini 2 tahun.

3. Apakah setiap harinya Ustadzah tinggal di asrama bersama para siswa?

Jawaban: saat belum ada pandemic berarti saya tinggal disini, selama pandemipun saya tetap tinggal di sini, karena kita kan tetap ada pemantauan setoran hafalan terus bangunin anak tahajud di grup whatsapp. Tetapi karena daring ya kita tidak bisa memungkirinya baiknya kegiatan pondok maksimalnya ketika anak menetap disini, jadinya kurang maksimal, tetapi kita tetap setiap hari mengingatkan setoran hafalan dan mengisi form kegiatan santri.

4. Bagaimana keterlibatan guru dalam pembelajaran di asrama?

Jawaban: biasanya guru ikut membantu dalam materi pendalaman materi. Dan juga ngisi materi lain Misalnya mengisi materi bahasa arab

5. Apakah pembelajaran asrama memberikan efek positif pada siswa dalam proses pembelajaran tatap muka reguler?

Jawaban: biasanya yang berdampak pada anak pembelajaran yang tatap muka misalkan materi akhlak dan madrasah diniyah kita masuki nasihat-nasihat akhlak misalkan setelah sholat ashar kita masuki nasihat-nasihat. Kadang juga setiap musyrif/musyrifah setiap kamar saat kumpul menyisipkan mengingatkan tentang tinkah laku anak. pada



intinya imbas terhadap kegiatan regulernya adalah anak itu akhlaknya menjadi terkontrol seperti itu.

6. Bagaimana pembelajaran asrama di masa pandemi ini?

Jawaban: kalau pembelajaran asrama ya ada google form, pengisian absensi, sholat 5 waktu, video call, zoom, bangunin sholat tahajud. Karena per kamar kan ada grup lewat grup itu kita hubungi anak-anak. terkadang kalau hafalan ada yang pake voice note ada juga yang video call.

7. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: medianya kan kebetulan hafalan dan pemantauan ibadah santri ya paling menggunakan handphone, laptop kadang kalau zoom, tetapi kebanyakan pakai handphone, dengan koneksi internet memakai whatsapp, youtube, google form dan zoom.

8. Bagaimana mengenai model evaluasinya dalam pembelajaran asrama virtual?

Jawaban: biasanya kalau evaluasi kita contoh dari hafalan berapa bulan nanti kita evaluasi nanti kita kelompokkan, kita kelompokkan mana yang hafalannya cepat mana yang lambat, mana yang sangat lambat karena nanti untuk bimbingannya berbeda. Biasanya kalau anaknya memang agak susah terkadang kita datangkan ke asrama karena kalau hanya satu anak kan masih diizinkan ke asrama untuk bimbingan. Target kita di penilaian asrama daring ini ibadahnya, hafalannya kedisiplinannya, kita juga memantau lewat orang tuanya. Untuk tahfidz sendiri kita ada target 2 juz yaitu juz 29 dan juz 30.

## Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Santri Asrama

### HASIL WAWANCARA 1

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Santri Asrama MIN 1 Banyumas  
(Aghnia Fazza Al Ghoidza)

1. Sebelumnya terimakasih ya dek atas waktunya. Perkenalkan nama kakak Yunita, saya mahasiswi yang sedang melakukan penelitian di asrama MIN 1 banyumas. langsung ke pertanyaan ya dek, untuk nama adek siapa ya dari kelas apa?

Jawaban: Oh ya kak salam kenal, aku Aghnia Fazza Al Ghoidza dari kelas 6  
Abu Bakar Ash Shiddiq

2. Untuk alamat adek dimana ya?

Jawaban: untuk alamatnya, aku tinggal di Dusun 3 Sokawera, Rt 01 RW 05  
Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga

3. Apakah adek seneng bisa ikut program asrama virtual atau daring pada tahun ini?

Jawaban: senang kak, tapi juga kepingin itu sih offline supaya bisa ngrasain  
gitu gimana nginep di asrama bareng teman.

4. Bagaimana pembelajaran asrama virtual sejauh ini?

Jawaban: itu tuh kayak hafalan online, teru sama ngisi link kegiatan ibadah,  
gitu kak.

5. Pembelajaran apa yang adek sukai dari semua pelajaran yang ada di asrama virtual?

Jawaban: kalau aku si ya menurut aku tuh lebih suka hafalan karena bisa  
sambil menghafal gitu. Itu kalau hafalan itu dimulai dari juz 29 iya  
dari surat Al-Mulk, terus selanjutnya gitu kita bisa sambil  
menghafal walaupun tiga ayat lima ayat gitu.

6. Ade lebih suka pembelajaran dari rumah daring atau pembelajaran di asrama?

Jawaban: aku si sukanya ke asrama langsung kak yang ga daring, karena itu  
lebih asyik bisa bertemu dengan teman bisa ngobrol bisa ngerasain

rasanya di asrama tu gimana, kayaknya si lebih asik di asrama biar aku juga tau rasanya mondok gimana gitu.

7. Apakah ada yang membantu adek dalam pembelajaran asrama virtual di rumah?

Jawaban: kalau hafalan itu aku dibantu ibu kadang. Kalau yang bukan asrama yang sekolah kadang ada yang dibantu ya begitulah ga asik kalau di rumah nggak bisa main.

8. Sebelumnya kakak ucapkan terimakasih banyak atas waktunya ini pertanyaan sudah selesai, kakak juga minta maaf jika mengganggu waktunya adek. Terimakasih Assalamu'alaikum.

Jawaban: oh iya kak terimakasih banyak, nggak ganggu kok, oh ya udah Wa'alaikum salam Wr.

## HASIL WAWANCARA 2

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Santri Asrama MIN 1 Banyumas  
(Davin Fakhriy Gunawan)

1. Ya sebelumnya terimakasih ya dek atas waktunya, perkenalkan nama kakak yunita, disini kakak mahasiswi yang sedang melakukan penelitian di MIN dan kebetulan fokus pada pembelajaran asrama virtual. Kita masuk ke pertanyaan saja ya dek, untuk nama adek sendiri siapa ya dan dari kelas apa?

Jawaban: Assalamu'alaikum Wr. Wb. Nama saya Davin Fakhriy Gunawan dari kelas 6 Abu Bakar Ash Shiddiq

2. Wa'alaikumsalam Wr. Wb. , ya kemudian alamat adek dimana?

Jawaban: alamat saya di Jalan Marto Sayogo RT: 02/ RW: 02 Teluk, Purwokerto Selatan kak

3. Kemudian apakah adek senang bisa ikut program asrama virtual?

Jawaban: Senang kak tetapi kurang puas.

4. Bagaimana si pembelajaran asrama virtual dari rumah?

Jawaban: kegiatannya itu kegiatan pembiasaan yang ada di asrama tetapi dilaksanakan di rumah.

5. Pembelajaran apa yang adek sukai dari semua materi asrama virtual?

Jawaban: yang saya sukai adalah materi membaca Al-Qur'an kak.

6. Adek lebih suka pembelajaran dari rumah secara daring atau pembelajaran di asrama langsung? Jelaskan alasan adek juga ya!

Jawaban: lebih suka pembelajaran di asrama langsung kak karena dapat bimbingan dari ustadz ustadzah secara langsung, banyak temannya dan belajar mandiri.

7. Apakah ada yang membantu adek di rumah terutama dalam pembelajaran program asrama?

Jawaban: iya kak, ada yang membantu yaitu orang tua kak.

8. Sebelumnya kakak ucapkan terimakasih banyak atas waktunya. kakak juga minta maaf jika mengganggu waktunya adek. Terimakasih, Assalamu'alaikum.

Jawaban: ya sama-sama kak waalaikumsalam.

### HASIL WAWANCARA 3

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas

Obyek Wawancara : Santri Asrama MIN 1 Banyumas  
(Dhia Vero Frederica)

1. Ya sebelumnya Assalamualaikum. perkenalkan nama kakak yunita, disini kakak mahasiswi yang sedang melaksanakan penelitian di MIN dan kebetulan fokus pada pembelajaran asrama virtual. Kita masuk ke pertanyaan saja ya dek, untuk nama adek sendiri siapa ya dan dari kelas apa?

Jawaban: Waalaikumsalam kak, nama saya Dhia Vero Frederica dan sekarang sedang mengikuti program asrama di MIN.

2. Kemudian alamat adek dimana?

Jawaban: untuk alamat saya di Perumahan Graha Agung Blok G5 Karangnanas.

3. Kemudian apakah adek senang bisa ikut program asrama virtual?

Jawaban: Alhamdulillah senang kak, tetap mendapat ilmu walaupun di rumah. Tetap ada hafalan, tapi tetap ingin merasakan yang benar-benar di asrama bersama teman-teman.

4. Bagaimana si pembelajaran asrama virtual dari rumah?

Jawaban: kalau soal pembelajaran sama kak, Cuma bedanya sebelum pandemi di asrama full, kalau saya kan pas pandemic jadi kegiatan di laksanakan dari rumah.

5. Pembelajaran apa yang adek sukai dari semua materi asrama virtual?

Jawaban: kalau mata pelajaran yang saya sukai itu matematika kak, kalau di asrama saya juga senang ketika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

6. Adek lebih suka pembelajaran dari rumah secara daring atau pembelajaran di asrama langsung? Jelaskan alasan adek juga ya!

Jawaban: kalau dari saya lebih senang di asrama kak, karena bisa lebih mendalami atau memahami pembelajaran.

7. Apakah ada yang membantu adek di rumah terutama dalam pembelajaran program asrama?

Jawaban: Ada kak, seperti setoran hafalan dibagi menjadi beberapa kelompok, dan hafalan disetorkan sesuai pendamping masing-masing.

8. Terimakasih banyak atas waktunya. kakak juga minta maaf jika mengganggu waktunya adek. Terimakasih, Assalamu'alaikum.

Jawaban: terimakasih juga kak, waalaikumsalam.

#### HASIL WAWANCARA 4

Nama Sekolah/Madrasah : MIN 1 Banyumas  
Obyek Wawancara : Santri Asrama MIN 1 Banyumas  
(Endra Akira Nugroho)

1. Perkenalkan nama kakak yunita, disini kakak mahasiswi yang sedang melaksanakan penelitian di MIN tentang asrama virtual. Kita masuk ke pertanyaan saja ya dek, untuk nama adek sendiri siapa ya dan dari kelas apa?

Jawaban: nama saya Endra dari kelas Abu Bakar Ash Shiddiq

2. Kemudian alamat adek dimana?

Jawaban: Teluk RT 03 RW 16 Purwokerto Selatan, di Jalan Reksadiwirya Selatan.

3. Kemudian apakah adek senang bisa ikut program asrama virtual?

Jawaban: Senang kak.

4. Bagaimana si pembelajaran asrama virtual dari rumah?

Jawaban: kalau pembelajaran biasa, biasanya pertama dikasih link video youtube pembelajaran dan disuruh ditonton sampai habis, lalu sampai 2 mingguan entar dikasih soal evaluasi, dan evaluasinya beda-beda pelajaran. Kalau yang asrama hafalan surat terus kegiatan ibadah dari pagi sampai malam.

5. Pembelajaran apa yang adek sukai dari semua materi asrama virtual?

Jawaban: kalau pelajaran biasa lebih suka IPA, kalau pelajaran asrama lebih suka mengaji membaca Al-Qur'an.

6. Adek lebih suka pembelajaran dari rumah secara daring atau pembelajaran di asrama langsung? Jelaskan alasan adek juga ya!

Jawaban: lebih suka di asrama, alasannya bisa buat pengalaman.

7. Apakah ada yang membantu adek di rumah terutama dalam pembelajaran program asrama?

Jawaban: tidak ada kak, biasanya kalau bingung langsung tanya ke gurunya.

8. Terimakasih banyak atas waktunya. kakak juga minta maaf jika mengganggu waktunya adek. Terimakasih, Assalamu'alaikum.

Jawaban: waalaikumsalam, iya kak sama-sama.

## Lampiran 8. Dokumen-dokumen Madrasah dan Asrama

### PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MI Negeri 1 Banyumas

2. Sejarah Madrasah

Pada mulanya MIN Purwokerto bernama SD Latihan PGAN yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1965. Kemudian pada tahun 1967 dinegerikan menjadi SD Negeri Latihan PGAN berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 83 Tahun 1967 tanggal 24 Juli 1967. Dan akhirnya pada tahun 1978 SD Negeri Latihan PGAN berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 15 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978. Kemudian nama tersebut berubah lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Banyumas.

3. Visi & Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

”CEKATAN BERSAHAJA” (Terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan tangguh, serta terwujudnya madrasah yang bersih, ramah, sehat, hijau, dan menjaga alam).

b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan peningkatan nilai keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran Islam.
- 2) Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
- 3) Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengaktualisasikan kompetensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

- 6) Menciptakan pembangunan madrasah yang mengedepankan perilaku ramah lingkungan untuk keasrian madrasah
- 7) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar dengan konsep madrasah adiwiyata

4. Alamat Madrasah :

a. Gedung A

Alamat : Jalan Kaliputih Nomor 14

Kelurahan : Purwokerto Wetan

Kecamatan : Purwokerto Timur

Kabupaten : Banyumas

b. Gedung B

Alamat : Jl. Supriyadi Gg Satria I

Kelurahan : Purwokerto Wetan

Kecamatan : Purwokerto Timur

Kabupaten : Banyumas

5. NSM : 111133020143

6. Jenjang Akreditasi : A Nilai : 98

7. Tahun berdiri : 1965

8. Tahun Beroperasi : 1965

9. Ijin Operasional :

a. KMA Nomor 83 Tahun 1967 (SDN Latihan PGAN 6 Tahun Purwokerto)

b. KMA Nomor 15 Tahun 1978 (MIN Purwokerto)

10. Kepemilikan Tanah

a. Gedung A

1) Status Tanah : Hak Pakai

2) Luas Tanah : 684 m<sup>2</sup>

3) No. Sertifikat : 00015 tanggal 15 April 2004

b. Gedung B

1) Status Tanah : Hak Pakai

2) Luas Tanah : 8.944 m<sup>2</sup>

3) No. Sertifikat : 00032 dan 00034 tanggal 14 September 2015



## 11. Status Bangunan

### a. Gedung A

1) IMB : 503/059/IMB/IX/2009 tanggal 09/09/2009

2) Luas Bangunan : 723 m<sup>2</sup>

### b. Gedung B

1) IMB : Dalam proses

2) Luas Bangunan : 2.820 m<sup>2</sup>

## 12. Keadaan Sarana dan Prasarana

### A. PRASARANA

1	LUAS TANAH LUAS LANTAI	:	9,628	M2	4	LUAS HALAMAN	:	1213	M2
2	BANGUNAN LUAS KEBUN	:	752	M2	5	SISA TANAH	:		M2
3	SEKOLAH	:		M2					

B	SARANA	Baik	Ckp	Rsk	Jumlah
1	Gedung	2			2 Bh
2	Ruang Kelas sendiri	26			26 Bh
3	Ruang Kelas Sewa	0			0 Bh
4	Ruang Kelas Pinjam	0			0 Bh
5	Ruang Pimpinan	1			1 Bh
6	Ruang Guru	1			1 Bh
7	Ruang Perpustakaan	1			1 Bh
8	Ruang UKS	2			2 Bh
9	Ruang Sirkulasi	1			1 Bh
10	Ruang Laboratorium	0			0 Bh
11	Ruang Kegiatan	0			0 Bh
12	Tempat Ibadah	1			1 Bh
13	Jamban	28			28 Bh
14	Tempat Bermain/Olahraga	0			0 Bh
15	Gudang	1			1 Bh
16	Kantin/Koperasi	1			1 Bh
17	Tempat Parkir	1			1 Bh
18	Dapur	0			0 Bh
19	Rumah Dinas	0			0 Bh
20	Daya Instalasi Listrik	1300			1300 Watt
21	Koneksi Internet	1			1 Bh
22	Kecepatan Internet	14.7			14.7 MB

C	PERABOT	Baik	Ckp	Rsk	Jumlah
1	Meja panjang anak	0			0 Bh
2	Bangku panjang Anak	0			0 Bh
3	Meja individu anak	835			835 Bh
4	Kursi anak	852			852 Bh
5	Meja Guru	27			27 Bh
6	Kursi Guru	26			26 Bh
7	Meja Kursi Kepala Sekolah	1			1 Set
8	Meja Kursi Tamu	2			2 Set
9	Papan Tulis kayu	0			0 Bh
10	White board	26			26 Bh
11	Almari	26			26 Bh
12	Rak Buku	3			3 Set
13	Etalase	26			26 Bh
14	Dipan UKS	4			4 Bh
15	Sound System	2			2 Bh
16	Komputer/laptop	22		2	24 Bh
17	Printer	5			5 Bh
18	LCD	3			3 Bh
19	TV	1		1	2 Bh
20	Tenda Pramuka	2			2 Bh
21	Penangkal Petir	0			0 Bh
22					0 Bh

### 13. Data Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Siswa	Rombel
2006/2007	24	1	19	1	18	1	11	1	18	1	11	1	101	6
2007/2008	53	2	23	1	19	1	15	1	11	1	14	1	135	7
2008/2008	69	3	44	2	24	1	17	1	14	1	11	1	179	9
2009/2010	100	3	67	3	43	2	24	1	16	1	14	1	264	11
2010/2011	123	4	100	4	73	3	46	2	18	1	16	1	376	15
2011/2012	144	5	127	4	104	3	65	3	40	2	18	1	498	18
2012/2013	138	5	133	5	132	4	103	3	56	3	37	2	599	22
2013/2014	120	4	121	4	111	4	106	4	95	3	49	2	553	22
2014/2015	120	4	111	4	112	4	110	4	106	4	85	3	559	23
2015/2016	126	4	125	4	111	4	115	4	110	4	96	4	683	24
2016/2017	126	4	124	4	125	4	112	4	111	4	109	4	709	24
2017/2018	126	4	123	4	124	4	120	4	111	4	108	4	712	24
2018/2019	123	4	128	4	124	4	124	4	121	4	111	4	731	24
2019/2020	140	5	128	4	127	4	125	4	127	4	119	4	766	25
2020/2021	136	5	140	5	128	4	128	4	126	4	127	4	785	26

14. Prestasi

a. Perkembangan prestasi UN

<b>No.</b>	<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Matematika</b>	<b>IPA</b>	<b>Rata-rata Nilai UN</b>
1.	2008/2009	8,07	5,11	6,52	7,25
2.	2009/2010	7,55	8,48	7,51	7,85
3.	2010/2011	8,37	7,84	8,69	7,86
4.	2011/2012	8,16	8,30	8,28	8,30
5.	2012/2013	8,84	8,51	7,35	8,24
6.	2013/2014	8,64	7,73	7,93	8,10
7.	2014/2015	7,75	7,42	6,77	7,31
8.	2015/2016	8,49	8,45	8,41	8,45
9.	2016/2017	8,61	8,76	8,81	8,73
10.	2017/2018	85,0	75,5	82,9	8,11
11	2018/2019	7,88	7,48	8,01	7,79
12	2019/2020	9,15	8, 86	9,04	9, 01

b. Prestasi Non Akademik

No.	Prestasi	Penyelenggara	Tahun
1	Juara I Lomba Pidato B. Inggris Putri Aksioma Tk. Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
2	Juara I Lomba Pidato B. Arab Putri Aksioma Tk. Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
3	Juara 2 Lomba Pidato B. Indonesia Putra Aksioma Tk. Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
4	Juara 3 Lomba Pidato B. Jawa Putra dan Putri Aksioma Tk. Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
5	Juara Harapan I Lomba Pidato B. Inggris Putra Aksioma Tk. Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
6	Juara III Lomba Karate Komite Tk. Kab. Banyumas	POPDA Kab. Banyumas	2020
7	Juara III Lomba Karate Kata Tk. Kab. Banyumas	POPDA Kab. Banyumas	2020
8	Juara II Lomba Renang gaya kupu-kupu 100 m	POPDA Kab. Banyumas	2020
9	Juara II Lomba Renang gaya bebas 100 m	POPDA Kab. Banyumas	2020
10	Juara III Lomba Renang Gaya bebas 50 m	POPDA Kab. Banyumas	2020
11	Juara III Lomba Tenis Lapangan Tk. Kab. Banyumas	POPDA Kab. Banyumas	2020
12	Juara 2 Lomba Karate Kyurigi Tk. Kab. Banyumas	POPDA Kab. Banyumas	2020
13	Juara I Lomba Renang Gaya Kupu-kupu Aksioma Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
14	Juara I Lomba Renang Gaya Bebas 50 m Aksioma Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
15	Juara I Lomba Renang Gaya dada 50 m Aksioma Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
16	Juara I Lomba Renang Gaya Punggung Aksioma Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
17	Juara III Lomba Lari 80 m Putra Aksioma Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
18	Juara Harapan II Lomba Lari 80 m Putri Aksioma Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
19	Juara I Lomba Volley Putri Aksioma Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020
20	Juara II Lomba Bulutangkis Putra Aksioma Tk. Kab. Banyumas	KKM MI Kab. Banyumas	2020

15. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
 a. Struktur Organisasi MIN 1 banyumas



b. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan menurut Status Kepegawaian

Jabatan	Status Kepegawaian																Jumlah	
	Tetap										Tidak Tetap							
	Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Yayasan		Honor Sekolah		Bantu Pusat		Bantu Daerah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kepala Madrasah	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Guru	-	-	-	1	8	18	-	-	-	-	5	7	-	-	-	-	13	26
<b>Jumlah Guru</b>	-	-	-	1	8	18	-	-	-	-	5	7	-	-	-	-	13	26
Tenaga Administrasi	-	1	1	5	-	-	-	-	-	-	2	1					3	6
Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-					1	-
Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-					1	-
Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-					2	-
Tenaga Kebersihan/Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-					5	-



Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 1 Banyumas

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	L/P	JABATAN	PENDI DIKAN
1	Saridin, S.Ag.M.Pd.I NIP. 197311142000031001	14/11/1973	L	Kepala Madrasah	S2
2	Mahruri, S.H.I, M.Pd.I NIP. 196912282003121001	28/12/1969	L	Guru Mapel	S2
3	Hartati, S.Ag. NIP. 197705202007012034	20/05/1977	P	Guru Mapel	S1
4	Jauharin Fatimah, S.Ag. NIP. 197302072007102001	07/02/1973	P	Guru Mapel	S1
5	Parliyah, S.Ag. NIP. 197312262007012016	26/12/1973	P	Guru Kelas	S1
6	Turmini, S.Pt. NIP. 197508012007102001	01/08/1975	P	Guru Kelas	S1
7	Sulistio Nurhayati, S.Ag. NIP. 197408242007102006	24/08/1974	P	Guru Kelas	S1
8	Juzairroh, S.Pd.I. NIP. 198006202005012004	20/06/1980	P	Guru Kelas	S1
9	Mutingah, S.Pd.I. NIP. 198210222005012001	22/10/1982	P	Guru Kelas	S1
10	Turwati, S.Pd.I. NIP. 197205232007102001	23/05/1972	P	Guru Mapel	S1
11	Arif Fauzi, S.Pd.I. NIP. 197607132007011026	13/07/1976	L	Guru Kelas	S1
12	Dadang Marseno, S.Pd.I. NIP. 198206062007101002	06/06/1982	L	Guru Kelas	S1
13	Sa'diyah, S.Pd.I. NIP. 197211192007012014	19/11/1972	P	Guru Kelas	S1
14	Tri Pratiwi Wijayanti, S.Pd.I. NIP. 198309092007102002	09/09/1983	P	Guru Kelas	S1
15	Kuswanto, S.Pd.I. NIP. 197905102007011023	10/05/1979	L	Guru Kelas	S1
16	Serli Susilowati, S.Pd.I. NIP. 198107072007012016	07/07/1981	P	Guru Kelas	S1
17	Siti Masitoh, S.Pd.I. NIP. 197904232007012014	23/04/1979	P	Guru Kelas	S1
18	Mar Atun Sholihah, M.Pd. NIP. 197802062007102001	06/02/1978	P	Guru Kelas	S1
19	Umi Latifah, S.Pd.I.M.Pd NIP. 197612262007012022	26/12/1976	P	Guru Kelas	S2
20	Yasirudin, S.Pd.I. NIP. 197906182007011015	18/06/1979	L	Guru Kelas	S1
21	Maghfirotun Chasanah, S.Pd.I. NIP. 197703312007102017	31/03/1977	P	Guru Kelas	S1
22	Toni Agung Prasetyo, S.Pd.I. NIP. 198106142007011005	14/06/1981	L	Guru Kelas	S1
23	Qoriatun Muzayinah, S.Pd.I. NIP. 197510042007102001	04/10/1975	P	Guru Kelas	S1
24	Muchalifah, S.Pd.I. NIP. 197503302007102001	30/03/1975	P	Guru Kelas	S1
25	Murdiani, S.Pd.I.	20/06/1975	P	Guru Kelas	S1



	NIP. 197506202007102002				
26	Rasini, S.Pd.I. NIP. 196501312014112001	31/01/1965	P	Guru Kelas	S1
27	Tarko, S.Pd.I NIP. 197403122007011027	12/03/1974	L	Staff	S1
28	Sholihah NIP. 197905202009102001	20/05/1979	P	Staff	SLTA
29	Nurul Hidayah NIP. 198312202007102002	20/12/1983	P	Staff	SLTA
30	Mukimatussamali NIP. 198209272007102003	27/09/1982	P	Staff	SLTA
31	Khatoyah NIP. 197601112007102001	11/01/1976	P	Staff	SLTA
32	Mei Titin Mutmainah NIP. 197405112007102002	11/05/1974	P	Staff	SLTA
33	Agus Laweantoro	14/08/1971	L	Penjaga	SLTA
34	Musholeh	05/02/1976	L	Securyti	SLTA
35	Muntasor	01/02/1971	L	Securyti	SLTA
36	Rianto	27/12/1981	L	Tenaga Kebersihan	SLTA
37	Triana Eli Susanti, SE	03/11/1979	P	Bend.Komite	S1
38	Kasno	20/04/1973	L	Tenaga Kebersihan	SMP
39	Tri Susanti, S.Pd.	18/08/1987	P	Guru Kelas	S1
40	Mashlachah Zein, S.Pd.	22/01/1985	P	Guru Mapel	S1
41	Nur Bakin,S.H.I	24/08/1978	L	Staff	S1
42	Nartam	17/08/1979	L	Tenaga Kebersihan	SLTA
43	Samingun	06/04/1972	L	Tenaga Kebersihan	SMP
44	Tri Welasasih, S.Pd.	11/09/1989	P	Guru Mapel	S1
45	Luqmanul Hakim, S.Pd.I.	24/07/1990	L	Guru Mapel	S1
46	Siti Maryah, S.Pd.I.	24/09/1985	P	Guru Mapel	S1
47	Dian Sa'bani, S.Kom.I.	27/03/1990	L	Guru Mapel	S1
48	Amila Silmi Kaaffah, S.Pd.	07/05/1992	P	Guru Mapel	S1
49	Heru Budi Santoso, S.Pd.I.	04/11/1986	L	Guru Mapel	S1
50	Wening Purwaningrum, S.Pd.	16/09/1987	P	Guru Kelas	S1
51	Fathimah Yuniartini, S.Pd.I.	01/06/1992	P	Guru Kelas	S1
52	Mochamad Abdul Aziz, S.H.	03/07/1994	L	Guru Mapel	S1
53	Muhammad Muntaha	20/08/1986	L	Staff	SLTA
54	Miftahudin	06/10/1979	L	Tenaga Kebersihan	SMP
55	Ade Supto, S.S	14/07/1993	L	Guru Mapel	S1
56	Dwiharso Listiawan, S.Pd	20/07/1992	L	Guru Mapel	S1
57	Wahid Bayu Permana, S.Sos	02/03/1987	L	Guru Kelas	S1
58	Ahmad Munafis, S.Pd	27/07/1994	L	Guru Mapel	S1

**TENAGA PENGAJAR KELAS VI (ENAM)  
MIN 1 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Heru Budi Santoso : Tematik, Bhs. Jawa dan Walas 6 Abu Bakar

Kuswanto : Tematik, Bhs. Jawa dan Walas 6 Umar

Umi Latifah : Tematik, Bhs. Jawa dan Walas 6 Utsman

Wening Purwaningrum : Tematik, Bhs. Jawa dan Walas 6 Ali

Amila Silmi Kaffah : Matematika

Dian Sa'bani : QH, Fiqih, SKI (6 Abu – 6 Ali) dan AA (6  
Abu dan Umar)

Hartati : AA (6 Utsman dan 6 Ali)

Ahmad Munafis : Bahasa Arab

Ade Suropto : PJOK

PROFIL ASRAMA  
MIN 1 BANYUMAS

PROFIL ASRAMA

MI NEGERI 1 BANYUMAS



MI NEGERI 1 BANYUMAS



Tahun Pelajaran 2020/2021



## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan semua nikmatnya sehingga penyusun berhasil menyelesaikan buku yang berjudul “Profil Asrama MIN 1 Banyumas” ini dengan tepat waktu tanpa adanya kendala yang berarti. Tujuan dari penyusunan buku tentang Profil Asrama MIN 1 Banyumas ini adalah memberikan gambaran tentang Asrama MIN 1 Banyumas baik sejarah berdirinya asrama, struktur kepengurusan asrama, program asrama, dan dokumentasi kegiatan asrama.

Keberhasilan penyusunan buku ini tentunya bukan atas usaha penulis saja namun ada banyak pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan untuk suksesnya penulisan buku ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun material sehingga buku ini berhasil disusun.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini tentu tidak luput dari kekurangan. Selalu ada celah untuk perbaikan. Sehingga, kritik, saran serta masukan dari pembaca sangat kami harapkan dan kami sangat terbuka untuk itu supaya buku ini semakin sempurna dan lengkap.

Purwokerto, 9 Juli 2020  
Penyusun,

Kepala MIN 1 Banyumas

Saridin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197311142000031001



## SEJARAH BERDIRINYA ASRAMA MI NEGERI 1 BANYUMAS

MI Negeri 1 Banyumas telah menerapkan pembelajaran model berasrama bagi siswa kelas 6 sejak tahun 2009 yang dicetuskan oleh Bapak H. Sabar Munanto., S.Ag., M.Pd. Pada tahun 2018, Bapak H. Saridin, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah meneruskan, mengembangkan, dan melakukan inovasi terhadap asrama. Inovasi ini dikembangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan siswa MI Negeri 1 Banyumas baik dari sisi nilai akademis, keunggulan akhlak, keterampilan, maupun penerapan nilai-nilai ajaran Islam.

Sejak tahun pelajaran 2009/2010 hingga 2017/2018, MI Negeri 1 Banyumas harus menyewa gedung untuk asrama karena belum memiliki gedung sendiri. Pada tahun 2009 hingga 2010 menyewa di rumah warga sekitar Madrasah, tahun 2011 hingga 2016 menyewa di Pondok Pesantren Asy-Sunniyyah Kebon Kapol, Sokaraja, dan tahun 2017 hingga 2018 menyewa di gedung ex Serayu Purwokerto. Alhamdulillah pada hari Selasa, tanggal 24 April 2018, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Kamarudin Amin telah meresmikan pembangunan asrama di lokasi kampus baru MI Negeri 1 Banyumas.

Dengan adanya asrama ini, diharapkan MI Negeri 1 Banyumas dapat menjadi madrasah yang memberikan kontribusi untuk mencerdaskan anak bangsa secara signifikan dan fundamental. Aamiin....



## VISI MISI ASRAMA MIN 1 BANYUMAS

### VISI

#### **Cekatan Bersahaja**

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, berakhlakul karimah,  
dan tangguh, serta terwujudnya madrasah yang bersih,  
ramah, sehat, hijau, dan menjaga alam.

### MISI

1. Mengembangkan pembentukan akhlakul karimah (akhlak Islami) yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
2. Menyelenggarakan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
4. Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang Cepat, Efektif, Komunikatif, Akuntabel, dan Transparan (CEKATAN)
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.



## STRUKTUR KEPENGURUSAN ASRAMA

TAHUN AJARAN 2020/2021

### 1. Kepengurusan Asrama

Penanggungjawab	: Saridin, S.Ag., M.Pd.I.
Ketua	: Heru Budi Santoso
Bi'ah	: Dian Sa'bani
Waka Kurikulum	: Wening Purwaningrum
Bendahara Umum	: Fathimah Yuniartini
Sekretaris	: Nafisatul Munawaroh
Kesantrian Putri	: Sulfiyah
Kesantrian Putra	: Ade Suropto
Kegiatan	: Mochamad Abdul Aziz
Keagamaan	: Ahmad Munafis
Humas	: Umi Latifah
Perlombaan	: Amila Silmi Kaffah
Tim Beriman	: Mingun & Miftah
Koki	: Narti
Seksi Dekorasi dan Dokumentasi	: Al Arif Sofriyadi
Koordinator Pengembangan Iptek	: Kuswanto
Koordinator Informasi, Komunikasi dan Media Sosial	: Abdurrahman Madjid

### 2. Tenaga Pengajar Kelas 6

- Heru Budi Santoso : Tematik dan B.Jawa (wali kelas 6 Abu Bakar)
- Kuswanto : Tematik dan B.Jawa (wali kelas 6 Umar)
- Umi Latifah : Tematik dan B.Jawa ( wali kelas 6 Utsman)
- Wening Purwaningrum : Tematik dan B.Jawa (wali kelas Ali)
- Amila Silmi Kaffah : Matematika
- Hartati : Akidah Akhlak
- Ahmd Munafis : B. Arab
- Ade Suropto : PJOK



### 3. Pendamping Kamar Asrama

- Kamar Andalus : Ade Suropto
- Kamar Al-Azhar : Mochamad Abdul Aziz & Abdurrahman Madjid
- Kamar Al-Quezar : Al Arif Sofriyadi
- Kamar Aligarh : Ahmad Munafis
- Arofah : Fathimah Yuniartini
- Al-Marwah : Sulfiyah
- Ash-Shofa : Nafisatul Munawaroh





## TUGAS PENGURUS ASRAMA MI NEGERI 1 BANYUMAS

### A. Penanggung Jawab

- ✚ Mengawasi terlaksananya program-program asrama.
- ✚ Memberi berbagai masukan dalam rangka peningkatan program asrama.

### B. Ketua Asrama

- ✚ Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan asrama melalui kesepakatan forum Rapat Pengurus Asrama (RPA).
- ✚ Memimpin rapat-rapat pengurus.
- ✚ Mewakili asrama untuk membuat persetujuan atau kesepakatan dalam Rapat Asrama.
- ✚ Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus asrama.
- ✚ Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan asrama dalam menyikapi perubahan demi pencapaian cita-cita dan tujuan asrama.

### C. Bi'ah

- ✚ Merancang program asrama yang berkaitan dengan ubudiyah di asrama MIN 1 Banyumas.
- ✚ Membuat rancangan perubahan program berdasarkan kebutuhan di asrama MIN 1 Banyumas.

### D. Waka Kurikulum

- ✚ Membuat kurikulum yang diimplementasikan di asrama MIN 1 Banyumas.
- ✚ Bersama ketua asrama melakukan perubahan kurikulum berdasarkan kebutuhan.



## E. Bendahara

- ✚ Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengolahan keuangan dan mempertanggungjawabkan kepada bendahara sekolah.
- ✚ Merupakan otorisator keuangan di asrama.
- ✚ Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja asrama.
- ✚ Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengolahan/pembukuan keuangan asrama dan mempertanggungjawabkan kepada ketua asrama.
- ✚ Menyelenggarakan aktifitas pembukuan terhadap transaksi pengeluaran dan pemasukan keuangan secara rutin.

## F. Sekretaris

- ✚ Bertanggungjawab untuk setiap aktifitas di bidang administrasi dan tata kerja asrama.
- ✚ Mencatat setiap hasil dari Rapat Pengurus Asrama.
- ✚ Bersama tata usaha menyiapkan piagam the best santri dan syahadah santri asrama MIN 1 Banyumas.

## G. Kesantrian

### 1. Kesantrian Putra

- ✚ Bersama para musrif mengurus santri putra yang bermasalah.
- ✚ Mengurus perizinan santri putra.

### 2. Kesantrian Putri

- ✚ Bersama para musrifah mengurus santri putra yang bermasalah.
- ✚ Mengurus perizinan santri putri.

## H. Kegiatan

- ✚ Merancang kegiatan yang dilaksanakan di asrama.
- ✚ Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan di asrama.

## I. Keagamaan



- ✚ Bersama pengurus asrama menentukan kitab yang akan dikaji oleh santri asrama.
- ✚ Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan mengaji kitab.

#### **J. Humas**

- ✚ Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran daring
- ✚ Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan asrama

#### **K. Perlombaan**

- ✚ Bersama para guru kelas VI mencari informasi perlombaan TryOut.
- ✚ Menyiapkan santri yang akan mengikuti lomba TryOut.
- ✚ Mendaftarkan santri yang akan mengikuti lomba TryOut.

#### **L. Beriman**

- ✚ Menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan asrama.
- ✚ Membantu memperbaiki sarana pra-sarana yang rusak di asrama.

#### **M. Koki**

- ✚ Menyiapkan kebutuhan logistik santri di asrama.
- ✚ Melaporkan perbelanjaan logistik kepada bendahara umum.

#### **N. Dekorasi dan Dokumentasi**

- ✚ Merancang dekorasi pelaksanaan wisuda kelas 6
- ✚ Mendokumentasikan setiap kegiatan asrama.
- ✚ Mengumpulkan dokumentasi kegiatan dari musrif/ah masing-masing kamar.

#### **O. Pengembangan IPTEK**

- ✚ Memantau pembuatan video pembelajaran daring



- ✚ Memantau pembuatan video kegiatan asrama

**P. Informasi, Komunikasi, dan Media Sosial**

- ✚ Mempublikasikan video pembelajaran
- ✚ Mengelola media sosial



## 7 PILAR ASRAMA

Asrama ICBS MI Negeri 1 Banyumas mempunyai 7 pilar yang menjadi pedoman dalam membuat berbagai program kegiatan di asrama. Selain sebagai pedoman, tujuh pilar tersebut juga sebagai bentuk cita-cita didirikannya asrama ICBS. 7 pilar tersebut meliputi:

1. *Salate jejeg*

Diharapkan santri asrama MI Negeri 1 Banyumas *salate jejeg*. Santri harus mendirikan salat fardlu secara berjamaah. Sebagai bentuk realisasi salat berjamaah, maka santri dibiasakan untuk mengikuti salat berjamaah di Masjid Ulul Albab Al Fakir Ilallah. Selain salat fardlu, santri juga dibiasakan untuk salat sunah yaitu salat sunah Dhuha, Tahajjud, dan Rawatib (Qobliyah dan Ba'diyah).

2. Bacaan Al-Qur'ane fasih

Santri asrama MI Negeri 1 Banyumas dididik agar mampu membaca al-Qur'an secara fasih. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan setoran baca al-Qur'an dan hafalan Juz 'Amma dilakukan setiap hari dengan pendamping ngaji masing-masing. Selain itu, pendampingan baca al-Qur'an secara klasikal dilakukan setiap hari ba'da Asar.

3. Akhlake bagus

Santri asrama MI Negeri 1 Banyumas dididik untuk memiliki akhlakul karimah. Baik akhlak terhadap guru, orang tua, maupun kepada para musrif/musrifah. Dalam hal ini, santri diberi bimbingan oleh musrif/musrifah dan diberi tambahan materi mengenai akhlakul karimah dalam kitab Alala.

4. Nilai ujianne *sanga*

Salah satu tujuan berdirinya asrama adalah untuk menyiapkan agar nilai rata-rata ujian santri baik Ujian Nasional maupun Ujian Madrasah mencapai *sanga* (Sembilan). Oleh karena itu, kegiatan asrama lebih banyak pada pendalaman materi akademik yang akan diujikan dalam ujian Nasional maupun Madrasah.



5. Bisa Bahasa Inggris

Selain pendalaman materi akademik dan penanaman ahlakul karimah, santri juga diberi keterampilan berbahasa asing yaitu bahasa Inggris. Setiap pagi ba'da salat Subuh berjamaah, santri diberi kosa kata bahasa Inggris. Dalam hal penambahan dan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, santri diajari menyanyi beberapa lagu dengan lirik berbahasa Inggris. Selain itu, santri juga melakukan pengulangan kosa kata yang dikomandoni oleh teman sebaya secara bergantian.

6. Ngeri literatur bahasa Arab

Selain pemberian keterampilan bahasa Inggris, santri asrama MI Negeri 1 Banyumas juga dididik agar mampu memahami dan menguasai literature bahasa Arab. Hal ini penting selain untuk menunjang mata pelajaran bahasa Arab juga untuk meningkatkan kemampuan santri karena pedoman umat Islam adalah al-Qur'an yang berbahasa Arab.

7. Sehat, terampil, & gesit

Santri asrama MI Negeri 1 Banyumas adalah santri yang memiliki fisik sehat, sikap terampil dan gesit dalam melaksanakan segala kegiatan di asrama. Demi menjaga kesehatan santri, koki asrama menyiapkan makanan yang bergizi dan menyehatkan. Santri tidak diperbolehkan untuk membeli jajan sembarangan.



## KEUNGGULAN ASRAMA MI NEGERI 1 BANYUMAS

Asrama MI Negeri 1 Banyumas mempunyai beberapa keunggulan yang tidak atau belum dimiliki oleh lembaga pendidikan setara dengannya. Beberapa keunggulan asrama MI Negeri 1 Banyumas adalah sebagai berikut.

1. Anak-anak menjadi lebih mandiri/dewasa.
2. Anak-anak dapat belajar untuk bersosialisasi.
3. Anak-anak dapat belajar bertoleransi dan menghormati teman.
4. Jam tidur dan belajar anak lebih teratur.
5. Anak-anak dapat belajar berkelompok.
6. Anak-anak dapat belajar berbagi baik dalam hal ilmu pengetahuan atau berbagi makanan/barang dengan anak-anak yang lain.
7. Salat fardlu menjadi lebih tepat waktu.
8. Ibadah anak menjadi terjaga.
9. Anak-anak dapat membaca dan menghafal al-Qur'an dengan fasih.



## PERATURAN UMUM DI ASRAMA MIN 1 BANYUMAS

### TAHUN PELAJARAN 2020/2021

1. Menjaga keamanan, ketertiban, dan kenyamanan di asrama
2. Menjaga dan memelihara kebersihan asrama
3. Menjaga dan memelihara fasilitas/ peralatan di asrama
4. Mengikuti semua program kegiatan asrama baik rutin maupun insidental
5. Mengikuti kegiatan asrama dengan disiplin
6. Ijin kepada pengurus asrama ketika meninggalkan asrama
7. Menerima tamu di kantor asrama/ joglo pada waktu yang telah ditentukan
8. Memelihara kerukunan, toleransi, serta bekerjasama antar sesama warga asrama
9. Jadwal penjengukan oleh orang tua/ wali murid hari Rabu dan Sabtu pukul 17.00 s.d. 17.45 WIB
10. Menaati tata tertib, peraturan, dan pedoman kehidupan asrama





## PERATURAN KAMAR ASRAMA MIN 1 BANYUMAS

### TAHUN PELAJARAN 2020/2021

1. Menjaga dan memelihara kebersihan kamar
2. Setiap hari merapikan ranjang tidur masing-masing
3. Melaksanakan piket kamar
4. Anak yang tidak melaksanakan piket kamar didenda Rp 5.000,-
5. Menata pakaian di loker dengan rapi
6. Tidak diperbolehkan makan di dalam kamar
7. Tidak boleh bermain di dalam kamar
8. Memelihara kerukunan dan sikap toleransi antar penghuni kamar
9. Tidak boleh mengambil barang milik orang lain tanpa ijin
10. Anak yang ketahuan mencuri akan diberi sanksi/hukuman
11. Ijin terlebih dahulu kepada pendamping kamar apabila mau keluar asrama



**PROGRAM ASRAMA**  
**TAHUN AJARAN 2020/2021**

No	Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
1.	Tahfidz juz 29 & 30	Khitobah	Visit Industri	Qurban
2.	Tadarus Al-Qur'an	Sholawatan	Lomba Perkamar: - Drama - Senam Kreasi Folk Song	Rihlah
3.	Tahajud & Dhuha	Ngaji Kitab		Wisuda
4.	B.Ingggris (vocab)			



**JADWAL KEGIATAN ASRAMA MIN 1 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

<b>WAKTU (WIB)</b>	<b>KEGIATAN</b>
03.30 – 04.00	Bangun tidur dan bersih diri
04.00 – 04.30	Sholat tahajud dan sholat subuh
04.30 – 04.45	English vocabularies
04.45 – 05.30	Setoran hafalan al quran
05.30 – 06.25	Mandi dan sarapan pagi
06.25 – 07.00	Sholat dhuha, membaca ar rohman, doa belajar, dan Asmaul Husna
07.00 – 11.30	Pembelajaran
11.30 – 12.35	Sholat dzuhur dan makan siang
12.35 – 13.45	Pembelajaran
13.45 – 14.30	Tidur siang
14.30 – 15.00	Mandi sore dan persiapan sholat asar
15.00 – 15.30	Sholat asar dan membaca Al Waqi'ah
17.00 – 17.30	Mandi sore dan persiapan sholat maghrib
17.30 – 18.15	Muroja'ah suratan dan sholat maghrib
18.15 – 18.45	Makan malam dan persiapan sholat Isya
18.45 – 19.30	Sholat Isya, membaca Al Mulk, dan doa tidur
20.45 – 21.00	Bersih diri dan persiapan tidur
21.00 – 03.30	Tidur malam



**Sekretariat**

Jl. Supriyadi Kompleks Kampus Baru MIN 1 Banyumas

What's Up/SMS Center : 085647679696 (Amila), 085731254776 (Azis)

**Alamat kantor pusat**

Jl. Kaliputih No. 14 Purwokerto 53111

Telp. (0281) 626481, 6510761

Email : [minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id](mailto:minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id)

**Santri Asyik, Mandiri, dan Berprestasi**



## Hasil Rapat Persiapan Asrama Tahun Ajaran 2020/2021

**Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juli 2020**

**Tempat : Kamar Muzdalifah**

**Acara : Persiapan Asrama**

### 1. Kepengurusan Asrama Tahun Ajaran 2020/2021

Penanggung Jawab	: Saridin, S.Ag., M.Pd.I.
Ketua	: Heru Budi Santoso
Bi'ah	: Dian Sa'bani
Waka Kurikulum	: Wening Purwaningrum
Bendahara	: Fathimah Yuniartini
Sekretaris	: Nafisatul Munawaroh
Kesantrian Putri	: Sulfiyah
Kesantrian Putra	: Ade Suropto
Kegiatan	: Mochamad Abdul Aziz
Keagamaan	: Ahmad Munafis
Humas	: Umi Latifah
Perlombaan	: Amila Silmi Kaffah
Tim Beriman	: Mingun & Miftah
Koki	: Narti
Seksi Dekorasi dan Dokumentasi	: Al Arif Sofriyadi
Koordinator Pengembangan Iptek	: Kuswanto
Koordinator Informasi, komunikasi dan Media Sosial	: Abdurrahman Madjid

### 2. Tenaga Pengajar Kelas 6

- Heru Budi Santoso : Tematik dan B.Jawa (wali kelas 6 Abu Bakar)
- Kuswanto : Tematik dan B.Jawa (wali kelas 6 Umar Bin Khattab)
- Umi Latifah : Tematik dan B.Jawa ( wali kelas 6 Utsman Bin Affan)
- Wening Purwaningrum : Tematik dan B.Jawa (wali kelas Ali Bin Abi Thalib)
- Amila Silmi Kaffah : Matematika
- Hartati : Akidah Akhlak

- Ahmd Munafis : B. Arab
- Ade Suropto : PJOK

### 3. Pendamping Kamar Asrama

- Kamar Andalus : Ade Suropto
- Kamar Al-Azhar : Mochamad Abdul Aziz & Abdurrahman Madjid
- Kamar Al-Quezar : Al Arif Sofriyadi
- Kamar Aligarh : Ahmad Munafis
- Arofah : Fathimah Yuniartini
- Al-Marwah : Sulfiyah
- Ash-Shofa : Nafisatul Munawaroh

### 4. Vidio

#### a. Vidio Asrama

- 1) Senin, 13 Juli 2020 (perkenalan)
  - Vidio bpk kepala sekolah : welcome to asrama
  - Vidio perkenalan guru-guru dan ustadz-ustadzah  
(guru : nama, wali kelas apa dan pengampu mapel apa; ustadz-ustadzah : nama dan pendamping kamar apa)
- 2) Selasa, 14 Juli 2020 : vidio pengenalan lingkungan asrama
- 3) Rabu, 15 Juli 2020 : vidio program asrama dan kegiatan asrama

#### b. Vidio Pembelajaran

- 1) Kamis, 16 Juli 2020 :
  - Tematik B.indonesia (pertemuan 1)
  - Matematika
- 2) Jum'at, 17 Juli 2020 :
  - Tematik IPA (pertemuan 1)
  - Qur'an Hadits
- 3) Sabtu, 18 Juli 2020 :
  - Tematik SBDP
  - B.Arab

## 5. Pembagian Tugas

- a. Vidio sambutan bapak kepala sekolah, pengenalan guru-guru dan ustadz-ustadzah : (PJ Ade Suropto)
- b. Vidio pengenalan lingkungan asrama (PJ Al Arif Sofriyadi; juru bicara : Kuswanto)
- c. Vidio program dan kegiatan asrama ( PJ Abdurrahman Madjid)
- d. Vidio harian mencakup :
  - 1) Tahajud : Pendamping Kamar
  - 2) Sholat Subuh : Pendamping Kamar
  - 3) B.Ingggris (vocab) : 1 minggu 1x (3 vocab, idiom 1 ( Mochamad Abdul Aziz)
  - 4) Setoran Hafalan : dibagi pak dian : guru dan ustadz-ustadzah
  - 5) Dhuha : PJ Pendamping kamar
  - 6) Ar-Rahman : Ahmad Munafis (rekaman)
  - 7) Pembelajaran : Masing-masing guru perhati bias tematik atau maple
  - 8) Dhuhur : PJ Pendamping Kamar
  - 9) Ashar : PJ Pedamping Kamar
  - 10) Al-Waqiah : Al Arif Sofriyadi
  - 11) Bimbel Sore :-
  - 12) Maghrib : PJ Pendamping kamar
  - 13) Isya : PJ Pendamping Kamar
  - 14) Yasin : Sulfiyah
  - 15) Al-Mulk + do'a tidur : Abdurrahman Madjid
  - 16) Bimbel Malam : Menyusul

\*Nb : Misi Selanjutnya

- Vocab
- Ngaji kitab
- Vidio tadarus anak

## 6. Program Asrama Tahun Ajaran 2020/2021

No	Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
1.	Tahfidz juz 29 & 30	Khitobah	Visit Industri	Qurban
2.	Tadarus Al-Qur'an	Sholawatan	Lomba Perkamar: - Drama - Senam Kreasi Folk Song	Rihlah
3.	Tahajud & Dhuha	Ngaji Kitab		Wisuda
4.	B.Ingggris (vocab)			

## 7. Lembar Ceklis google form : (PJ Bu Wening)

- Tahajud
- Sholat Fardhu
- Dhuha
- Setoran Hafalan
- Ar-Rahman
- Al-Waqiah
- Al-Mulk
- Do'a Tidur

## 8. Lain-lain

- Evaluasi : ubudiyah lebih ditingkatkan lagi
- Deadline vidio perkenalan : Selasa Sore jam 18.00 WIB
- Vidio Pengenalan Lingkungan Asrama : Rabu mulai bersih-bersih
- Yang di print :
  - Nama-nama kamar asrama
  - Nama kamar mandi ( 1-11 2x A.4 Landscape)



PEMBAGIAN KAMAR ASRAMA

MIN 1 BANYUMAS

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

**Daftar Santri Kamar Andalus**

Pendamping : Ustadz Ade (0853-2814-1992)

Jumlah Santri : 16

No	Nama
1	Naufal Fauzan Ibrahim
2	Athar Nur Habibi
3	Fazki Achmad Ashfiyya Kusuma
4	Arvian Putra Wijaya
5	Fazli Mawla Rauf
6	Eshan Lubaid Sudarso
7	Baskah Albari
8	Athallah Rayhan Yuliarshavin
9	Narendra Dzaki Aryasatya
10	Davin Fakhriy Gunawan
11	M. Luthfi Fitriargo Putro
12	Fabio Gathfan Ghalyseta
13	Ganendra Arya Pangestu
14	Rezatama Rasyidhanif Reivanno
15	Muhammad Bilal Adz Dzaky
16	Galang Basa Al Hafiz

**Daftar Santri Kamar Aligarh**

Pendamping : Ustadz Nafis (0856-4793-0853)

Jumlah santri : 15

No	Nama
1	Muhammad Iqbal Yasin
2	Muhammad Aidirrahman
3	Rafif Fahri Raihan
4	Aris Setiawan
5	Alif Fadhlurrohman
6	Naufal Muzzaki
7	Muhammad Iklil Bajala Rezvan
8	Rasya Fahmi Setiyadi
9	Syafieq Andrian Nurpratama
10	Atha Fa'iq Az-Zhafran Revianto
11	M. Asyam Wicaksono

12	Nazzar Arya Assyauqi
13	Muhammad Nur Rokhim
14	Muhammad Daffa Ubaidillah Al Firdaus
15	Adam Tresna Bumi

### **Daftar Santri Kamar Al-Azhar**

Pendamping : Ustadz Aziz (0857-3125-4776)

Jumlah Santri : 16

No	Nama
1	Visto Azzuri Muzzaki
2	Envand Pramuda
3	Maula Bintang Palguna
4	Alif Priatama
5	Fergie Ananda Hergati
6	Rangga Adi Saputra
7	Dhiya Oty Annafii
8	Maddoxy Al Saymust Mahdyansyah
9	Adli Zhafran Putra Agka
10	Fadhil Ardiansyah
11	Nandy Pranada Adhitya
12	Muhammad Nurul Abshoor
13	Saktiawan Hamid
14	Muhammad Rafi Aufa
15	Maulana Rido Rokhim
16	Diyas Irsyad Fadhilah

### **Daftar Santri Kamar Al-Quezar**

Pendamping : Ustadz Arif (0857-1206-2624)

Jumlah Santri : 16

No	Nama
1	Fakhiri Rafi Juliandra
2	Iqdam Tsabit Maulidiy
3	Galih Samudera Jati
4	Abimanyu Adi Prasetyo
5	Yahya Dzulfikar
6	Atthar Maulana Fadhil
7	Raffy Juli Setiawan
8	Dzaki Akmal Syaifullah
9	Fadhil Manaf Dharmawan
10	Endra Akira Nugroho
11	Abyan Habiburrahman

12	Syauqi Ikmal Basyarulloh
13	Ghifari Nafi Pratama
14	Arkan Rizki Pratama
15	Azhar Mahardika Pratama
16	Husna Chandra Ramadhan

#### **Daftar Santri Kamar Al-Marwah**

Pendamping : Ustadzah Sulfiyah (0882-2968-8555)

Jumlah Santri : 21

No	Nama
1	Syandana Azzura Putri Raskoro
2	Puspita Syafira Anggini Wibawa
3	Zakiyah Rafifatunnisa
4	Zora Naurah Ramadhani
5	Aqela Anindya Kaysi
6	Aida Ayu Iriani Darmawan
7	Daelin Hufaina Hafsoh
8	Azalia Nur Maida
9	Naraya Louise Uma Kasamira
10	Nur Madina Khoirunisa
11	Aqila Nuru Rahma Setiawan
12	Naoreisya Ashilla Hidayat
13	Keyzara Anandya Bilqis
14	Aghnia Fazza Al Ghoidza
15	Nandya Alya Salsabila
16	Sayyidati Tsurayya Ibtisam
17	Adena Maiza Prasetyo
18	Salsabilla Henry Utami
19	Mutiara Arasy Ramadhani
20	Tsuraya Safa Kamila
21	Anashofia Makaila Zahrah

#### **Daftar Santri Kamar Arofah**

Pendamping : Ustadzah Fathimah (0852-9140-9864)

Jumlah Santri : 20

No	Nama
1	Malina Rahma Putri Istianingrum
2	Riyadah Maheswari
3	Zulfah Qurrota A'yun
4	Elsa Amora Nisa

5	Ainiyah Nandya Kusuma Wardani
6	Fariha Syifa Kamila
7	Indana Bintu Sholihah
8	Ausy Muthiadini Rizki Maulida
9	Rifka Noer Azzahra
10	Ruqayyah Chesa Rita
11	Choirunnisa Alya Garjita
12	Fabia Deshya Anandhya
13	Nadia Zhafira Ayu Putri Buwono
14	Nakeisha Hayfa Maila Hana
15	Muthia Saniy Faiza
16	Dhia Vero Frederica
17	Defa Alliya Yasmin
18	Fauziyyah Annisa Andriani
19	Phyrgiant Cleosheva Albarzani
20	Nesya Raya Zaneta

#### **Daftar Santri Kamar Ash-Shofa**

Pendamping : Ustadzah Nafisah (0823-2962-4927)

Jumlah Santri : 20

No	Nama
1	Fadhila Syifa Auliani
2	Rasya Takia Atha Safana
3	Intan Nadiyah Salwa Kamila
4	Karina Zaimatuz Zahwa
5	Jennie Atha Rania
6	Rizq Talitha Salsabila Septiaji
7	Kayla Salwa Aaisyah
8	Nadhifah Ghaita Aulia Azzahra
9	Adiva Silmi Qonita
10	Anindya Haaniyah Nuurii Faadhilah
11	Kanza Hilmatul Fauziyah
12	Raihana Almira Syahda
13	Fidela Ivana Salsabila
14	Dewi Ma'wail Kaustar
15	Fakhrun Nisa Kamal
16	Safna Nazifa Khairunnisa
17	Khanza Diaulhaq Khairunnisa
18	Janitra Inaya Ramadhani
19	Nabila Safi Naira
20	Marshanissa Annaqila

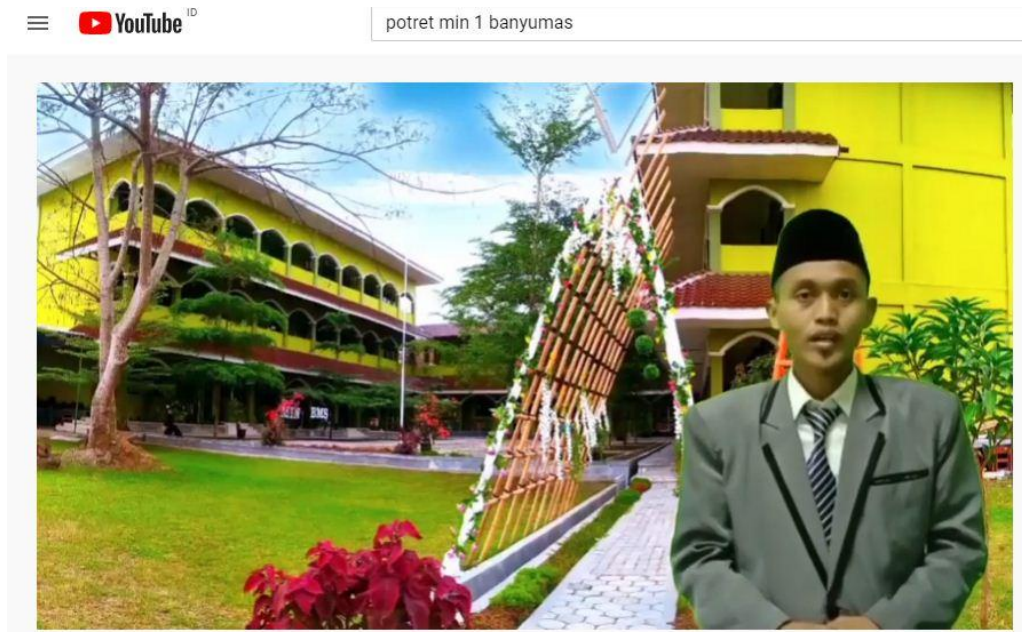
HASIL CHECK LIST AMALAN IBADAH SANTRI ASRAMA MIN 1 BANYUMAS

Timestamp	NAMA LENGKAP PESERTA DIDIK (KAPITAL)	KELAS	KAMAR	BERILAH CHEKLIST SESUAI FAKTA!	SURAT YANG DIHAFALKAN SANTRI HARI INI	AYAT YANG DIHAFAL SANTRI HARI INI
1/11/2021 19:27:49	ADAMTRESNA BUMI	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya	Surat Almuik	1-5
1/11/2021 20:10:12	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	12
1/13/2021 20:19:35	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Almuik, Surat Alhaqah	13
1/14/2021 20:30:21	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	14-15
1/15/2021 20:46:47	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	16
1/16/2021 21:23:10	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Almuik, Surat Alhaqah	17
1/18/2021 21:13:12	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	16
1/19/2021 20:28:45	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	18
1/20/2021 21:39:45	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	19
1/21/2021 20:24:28	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	20
1/22/2021 21:03:44	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	21-23
1/23/2021 20:53:35	FADHIL ARDIANSYAH	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	24
1/11/2021 18:52:36	NANDY PRANAANDA ADHITYA	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya	Surat Almuik, Surat Alqolam	Alqolam ayat 32
1/21/2021 21:05:40	NANDY PRANAANDA ADHITYA	6 Abu Bakar Ashshiddiq	AlAzhah	Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik	Surat Alqolam	alqolam ayat 39-40
1/11/2021 20:17:50	DIYAS IRSYAD FADHILLAH	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Almuik	21-22
1/15/2021 21:35:17	DIYAS IRSYAD FADHILLAH	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Almuik	27-28
1/20/2021 22:56:04	DIYAS IRSYAD FADHILLAH	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Almuik	29-30
1/21/2021 22:19:10	DIYAS IRSYAD FADHILLAH	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	1-3
1/11/2021 20:50:44	M NURUL ABSHOR	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik	Surat Almuik	25
1/12/2021 20:37:20	M NURUL ABSHOR	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Almuik	Almuik 1 25
1/20/2021 20:33:35	M NURUL ABSHOR	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Almuik	1-29
1/11/2021 19:13:26	saktiawan hamid	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	35
1/20/2021 20:50:43	saktiawan hamid	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	1-39
1/21/2021 20:02:06	saktiawan hamid	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	1-44
1/22/2021 20:10:37	saktiawan hamid	6 Ali bin Thalib	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	1-45
1/17/2021 15:18:51	Dhija oty anrany	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya	Surat Alqolam	21-27
1/18/2021 20:52:02	Dhija oty anrany	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	1-27
1/11/2021 20:33:50	FERGIE ANANDA H	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Al Haqah 33
1/15/2021 7:01:45	FERGIE ANANDA H	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Al haqah	
1/15/2021 22:25:31	Fergie Ananda h	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Al haqah ayat 34
1/17/2021 5:15:57	FERGIE ANANDA H	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Al haqah ayat 35
1/19/2021 0:08:41	FERGIE ANANDA H	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Al haqah ayat 35
1/20/2021 21:16:08	FERGIE ANANDA H	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Al haqah ayat 35
1/21/2021 22:05:47	FERGIE ANANDA H	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Al haqah ayat 35
1/22/2021 22:03:25	FERGIE ANANDA H	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Al haqah ayat 26
1/20/2021 12:20:55	MADDOXY AL SAYMUST MAHDYANSAH	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	26-29
1/11/2021 20:31:35	RANGGA ADI SAPUTRA	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	Al qotlam ayat 20
1/12/2021 20:39:01	Rangga Adi Saputra	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya	Surat Alqolam	Al qotlam ayat 22
1/14/2021 21:15:14	RANGGA ADI SAPUTRA	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	Al qotlam ayat 1-23
1/23/2021 19:50:41	RANGGA ADI SAPUTRA	6 Umar bin Khattab	AlAzhah	Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya	Surat Alqolam	1-23
1/11/2021 17:43:40	Alif priatama	6 Utsman bin Affan	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya	Surat Alma'arij	1-10
1/13/2021 22:58:34	ALIF PRIATAMA	6 Utsman bin Affan	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-7
1/14/2021 19:57:02	ALIF PRIATAMA	6 Utsman bin Affan	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-10
1/15/2021 21:29:27	ALIF PRIATAMA	6 Utsman bin Affan	AlAzhah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-10
1/18/2021 22:46:22	Alif priatama	6 Utsman bin Affan	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	14
1/23/2021 21:08:29	Alif priatama	6 Utsman bin Affan	AlAzhah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	Ayat 1-22
1/11/2021 21:06:03	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	Surat Alma'arij ayat 1 - 38
1/12/2021 20:58:59	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	Surat Alma'arij ayat 1 - 39
1/13/2021 20:46:23	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	Surat Alma'arij ayat 1 - 41
1/14/2021 20:51:08	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	Surat Alma'arij ayat 1 - 42
1/15/2021 20:47:34	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	Surat Alma'arij ayat 1 - 44
1/16/2021 21:09:42	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Nuh	Surat Nuh
1/18/2021 21:11:45	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Nuh	Surat Nuh ayat 1 - 3
1/19/2021 22:12:08	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Nuh	Surat Nuh ayat 1 - 5
1/21/2021 21:04:19	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Nuh	Surat Nuh ayat 1 - 6
1/22/2021 21:44:11	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Nuh	Surat Nuh ayat 1 - 7
1/23/2021 21:06:11	ATHA FAIQ AZ ZHAFRAN REVIANTO	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya	Surat Nuh	Tidak hapalan... Maaf
1/12/2021 20:56:15	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-26
1/13/2021 20:45:36	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-30
1/14/2021 22:03:59	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-33
1/15/2021 22:46:05	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya		
1/16/2021 21:49:06	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-37
1/17/2021 22:06:39	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya		
1/18/2021 22:23:59	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alma'arij	1-44
1/20/2021 22:36:33	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya		
1/21/2021 22:08:56	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik		
1/22/2021 22:25:41	MOHAMMAD ASYAM WICKASONG	6 Abu Bakar Ashshiddiq	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya		
1/18/2021 22:51:58	MUHAMMAD DAFFA UBAILLILAH AL FIRDAUSY	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	1-10
1/22/2021 22:20:05	MUHAMMAD DAFFA UBAILLILAH AL FIRDAUSY	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Membaca Q.S. Arrahman, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Membaca Q.S. Alwaq'ah, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	Masih 1-10
1/11/2021 20:44:09	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Almuik	1-selesai
1/12/2021 19:52:24	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Ayat 1-3
1/14/2021 19:31:59	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Ayat 4-5
1/15/2021 19:59:48	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Ayat 1-5
1/19/2021 21:27:38	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Ayat 1-5
1/20/2021 20:19:53	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Tahajjud, Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Ayat 1-6
1/21/2021 20:34:56	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Ayat 1-7
1/22/2021 20:20:47	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik	Surat Almuik	Ayat 1-10
1/23/2021 20:06:37	MUHAMMAD NURROKHM	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Menghafal Alquran	Surat Alhaqah	Ayat 1-8
1/11/2021 19:19:22	NAZZAR ARYA ASSYAUQI	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	17
1/20/2021 22:07:01	NAZZAR ARYA ASSYAUQI	6 Ali bin Thalib	Aligah	Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Maghrib, Sholat Isya, Membaca Almuik, Menghafal Alquran	Surat Alqolam	1-21



Lampiran 9. Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran Asrama Virtual

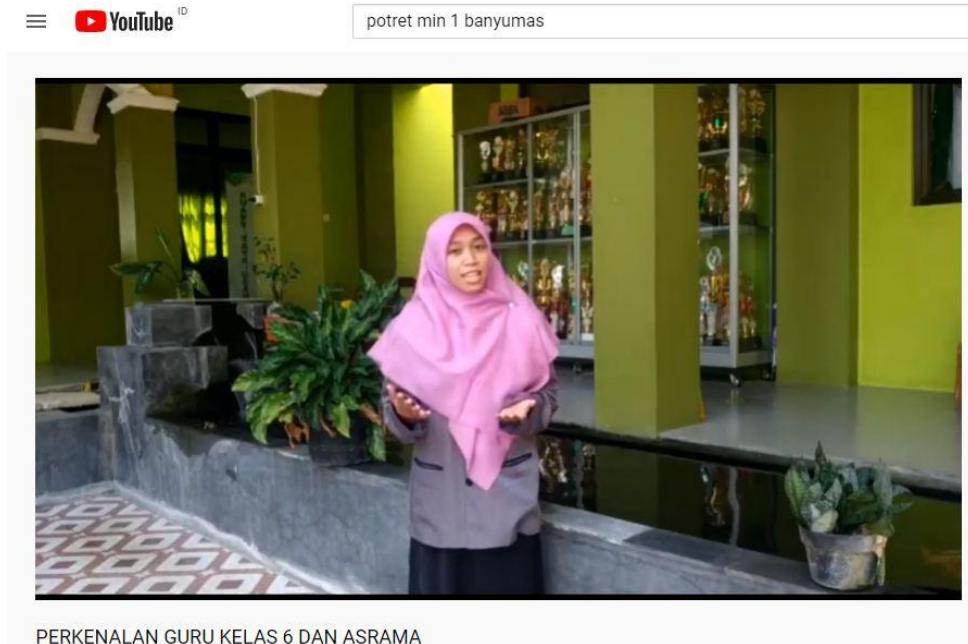
*Screenshot video Perkenalan Asrama di Youtube*



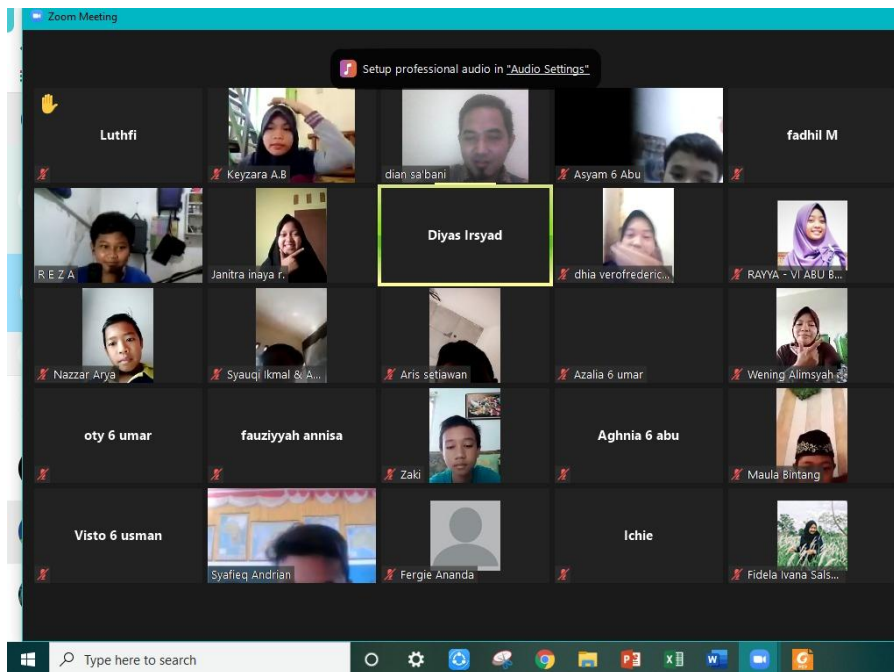
*Screenshot video Masa Orientasi Asrama di Youtube*



## Screenshot video Perkenalan Musyrif dan Musyrifah Asrama di Youtube

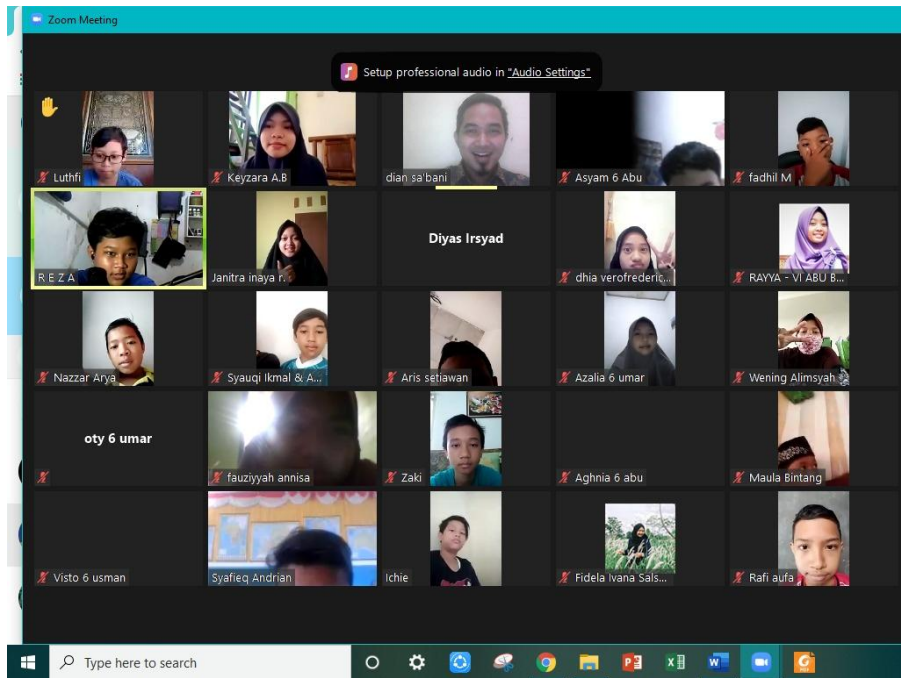


## Screenshot Pembelajaran Media Zoom Meeting

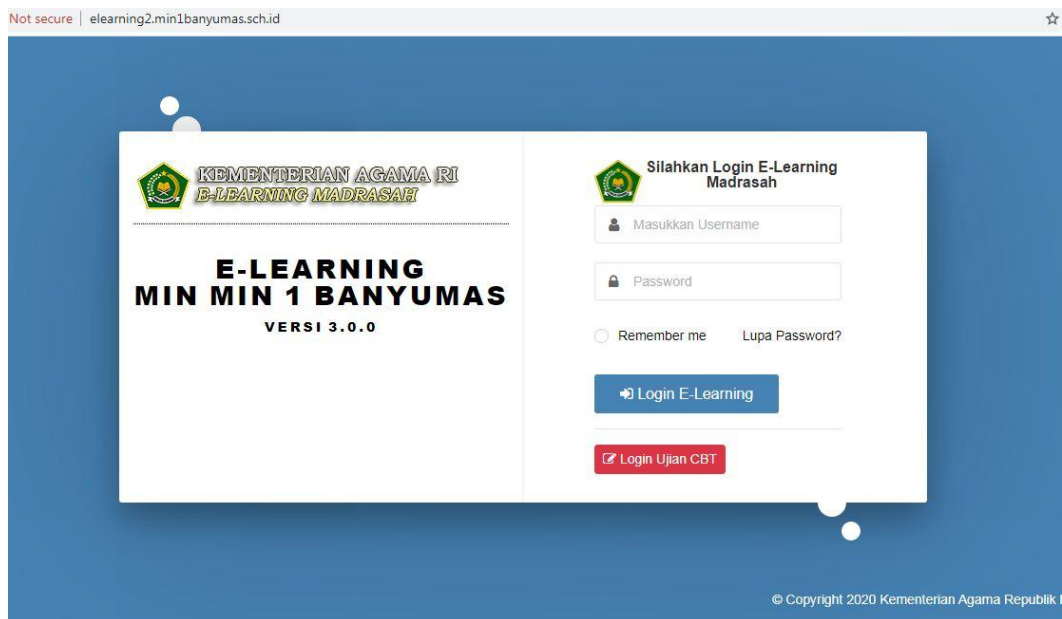




## Screenshot Pembelajaran Media Zoom Meeting



## Screenshot Media E-Learning MIN 1 Banyumas



## Screenshot Lomba Hafalan Surat dengan Media Youtube

The screenshot shows a YouTube search results page for the query "Lomba Hafalan Surat". The page features a navigation bar with tabs for BERANDA, VIDEO, PLAYLIST, KOMUNITAS, CHANNEL, and TENTANG. Below the navigation bar, there are 15 video thumbnails arranged in three rows. Each thumbnail includes a video player preview, a title, a duration, and a view count. The videos are primarily about Quranic recitation competitions for Class 6 students in Min 1 Banyumas.

Thumbnail	Video Title	Duration	Views
	INDONESIA PUSAKA oleh Maitsa Humaira Itsnaini	2.42	863 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh M. Aidirrahman	6.12	460 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh Iqdam Tsabit Maulidy	6.44	128 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh Gifari Nafi Pratama	6.30	240 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh Rifka Noer A	9.56	251 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh Kanza Hilmatul F.	7.51	875 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh Nur Madina K	6.24	574 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh Anindya Haniyah Nur F.	8.51	157 x ditonton
	surat Al Muluk oleh Naufal Muzakki	7.54	481 x ditonton
	Surat Al Muluk oleh Fakhrun Nisa Kamal	6.48	894 x ditonton
	Lomba Hafalan QS. AL-MULK		
	Lomba Hafalan QS. AL-MULK		
	Lomba Hafalan QS. AL-MULK		

Lampiran 10. Foto-Foto Hasil Observasi

Foto Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Foto Wawancara Dengan Waka Kurikulum





Foto Wawancara Dengan Waka Kesiswaan



Foto Wawancara Dengan Ketua Asrama



Foto Wawancara Dengan Musyrif



Foto Wawancara Dengan Pengurus Asrama



Foto Kegiatan Observasi





Foto Kegiatan Observasi



Foto Asrama MIN 1 Banyumas



Foto Kamar Dewan Asatidz



Foto Asrama Putri





Foto Asrama Putra



Foto Keadaan Kamar Asrama



Foto Kamar Mandi Asrama



## RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Yunita Suryandari
2. Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga/ 01 Juni 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
7. Alamat : Desa Pakuncen, RT:01/04, Kec. Bobotsari  
Kab. Purbalingga
8. Email : yunitasuryandari95@gmail.com
9. No. HP : 0856-4205-6640

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 1 Pakuncen : 2001 - 2007
  - b. SMP N 2 Bobotsari : 2007 - 2010
  - c. SMK Muhammadiyah Bobotsari : 2010 - 2013
  - d. S1, IAIN Purwokerto : 2013 - 2017
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto, 2013 - 2019

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juli 2021  
Hormat Saya,



**Yunita Suryandari**